POLA PEMANFAATAN KOLEKSI TERBITAN BERKALA OLEH MAHASISWA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

SKRIPSI

OLEH:

ISLAMIAH MANURUNG

NIM. 0601173064

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

POLA PEMANFAATAN KOLEKSI TERBITAN BERKALA OLEH MAHASISWA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

SKRIPSI

Diajukan Ke Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Oleh:

Islamiah Manurung
NIM: 0601173064

Mengetahui :

Pembimbing Skripsi I	Pembimbing Skripsi II
Dra. Retno Sayekti, M.LIS.	**Muslih Fathurrahman MA.**
NIDN. 2028126902	**NIDN. 2001079301**

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021

POLA PEMANFAATAN KOLEKSI TERBITAN BERKALA OLEH MAHASISWA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

SKRIPSI

Diajukan Ke Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Oleh:

Islamiah Manurung
NIM: 0601173064

Mengetahui :

Pembimbing Skripsi I	Pembimbing Skripsi II
Dra. Retno Sayekti, M.LIS.	**Muslih Fathurrahman MA.**
NIDN. 2028126902	**NIDN. 2001079301**

Ketua Prodi Perpustakaan

Dr. Abdul Karim Batubara, M.A.
NIDN. 2012017003

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
UIN Sumatera Utara Medan
Di
Medan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan, mengoreksi serta mengadakan perbaikan sewajarnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama	:	Islamiah Manurung
NIM	:	0601173064
Judul Skripsi	:	Pola Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala Oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi/tugas akhir saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Medan 19 Agustus 2021

Pembimbing Skripsi I	Pembimbing Skripsi II
Dra. Retno Sayekti, M.LIS.	Muslih Fathurrahman MA.
NIDN. 2028126902	NIDN. 2001079301

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul "***Pola Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala Oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan***" yang disusun oleh Islamiah Manurung 0601173064 yang telah dimunaqasyakan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (SI) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal 14 November 2021

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan.

Medan 29 September 2021

Ketua Prodi Perpustakaan

Dr. Abdul Karim Batubara, MA
NIDN. 2012017003

Sekretaris

Franindya Purwaningtyas, MA
NIDN. 2013099001

Anggota Penguji

Dra. Retno Sayekti, M.LIS.
NIDN. 2028126902

Muslih Fathurrahman, MA
NIDN. 2001079301

Dr. Muhammad Dalimunte, S.Ag. S.S. M.Hum
NIDN. 2028037102

Franindya Purwaningtyas, MA
NIDN. 2013099001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN-SU Medan

Dr. Mariambang Daulay, M.A.
NIDN. 2029066903

LEMBAR VALIDASI

Judul Tugas Akhir

POLA PEMANFAATAN KOLEKSI TERBITAN BERKALA OLEH MAHASISWA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

OLEH:

ISLAMIAH MANURUNG

NIM.0601163064

Telah disidangkan pada hari Rabu 01 September 2021 di Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dengan

Dosen Penguji

1. Dr. Muhammad Dalimunte, S.Ag. S.S. M.Hum ..... NIDN. 2028037102
2. Franindya Purwaningtyas, MA ..... NIDN. 2013099001

Dosen Pembimbing

1. Dra. Retno Sayekti, M.LIS. ..... NIDN. 2028126902
2. Muslih Fathurrahman, MA ..... NIDN. 2001079301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Islamiah Manurung
NIM	:	0601173064
Program Studi	:	Ilmu Perpustakaan
Fakultas	:	Ilmu Sosial
Judul Skripsi	:	Pola Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala Oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan merupakan asli hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku serta gelar yang telah diberikan batal saya terima.

Medan, 19 Agustus 2021

Yang menyatakan

ISLAMIAH MANURUNG

NIM.0601173064

MOTTO

Barang Siapa Yang Keluar Rumah

Untuk Mencari Ilmu

Maka Ia Berada di Jalan Allah SWT

Hingga Ia Pulang

(HR.Tarmizi)

ABSTRAK

Nama	:	Islamiah Manurung
NIM	:	0601173064
Pembimbing I	:	Dra. Retno Sayekti, MLIS
Pembimbing II	:	Muslih Fathurrahman, MA.
Judul Skripsi	:	Pola Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala Oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan (UNIMED)

Jurnal merupakan bagian dari koleksi perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka untuk dijadikan sebagai salah satu sumber referensi ilmiah. *E-Journal* ialah istilah yang digunakan untuk menggambarkan karya ilmiah yang diterbitkan dalam bentuk digital yang dapat diakses dengan menggunakan jaringan internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pemanfaatan dan faktor penghambat dalam memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian teknik analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam pemanfaatan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald telah dimanfaatkan oleh pemustaka dalam keperluan sehari-hari untuk dijadikan sebagai rujukan dalam memenuhi tugas-tugas perkuliahan, laporan penelitian, dan mencari berbagai informasi terbaru. Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald seperti jaringan internet, ketelitian dalam menentukan subject, jurnal elektronik yang ditemukan tidak dilanggan dan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald berbahasa Inggris.

Kata Kunci: *Pola pemanfaatan, Hambatan, Jurnal tercetak, elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan.*

ABSTRACT

Name	:	Islamiah Manurung
NIM	:	0601173064
Advisor I	:	Dra. Retno Sayekti, MLIS
Advisor II	:	Muslih Fathurrahman, MA.
Title	:	Patterns of Utilization of Periodic Publishing Collections by Students at UPT Medan State University Library (UNIMED)

Journals are part of a library collection that can be used by users to serve as a source of scientific reference. E-Journal is a term used to describe scientific papers published in digital form that can be accessed using the internet. This study aims to determine the pattern of utilization and the inhibiting factors in utilizing the printed and electronic journals of Cambridge and Emerald by users at the UPT Library of the State University of Medan.

This type of research uses qualitative research with a descriptive approach. The data collection techniques used are interviews, observation and documentation, then the data analysis technique uses three stages, namely, data reduction, data presentation and conclusion drawing. This research was conducted at the UPT Library of the State University of Medan.

The results of this study indicate that in the use of printed and electronic journals Cambridge and Emerald have been used by users in their daily needs to serve as references in fulfilling lecture assignments, research reports and seeking the latest information. There are several obstacles encountered in utilizing the printed and electronic journals of Cambridge and Emerald such as the internet network, accuracy in determining the subject, electronic journals found to be unsubscribed and Cambridge and Emerald electronic journals in English.

Keywords*: Utilization patterns, Barriers, Printed journals, Cambridge and Emerald electronics at UPT Medan State University Library.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur, Peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan alam Baginda Nabi besar Muhammad Rasulullah SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benerang penuh cahaya dan petunjuk (*Minaz zulumati ilannur*).

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Judul yang peneliti ajukan ialah Pola Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala Oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan. Peneliti beraanggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang bisa peneliti persembahkan. Akan tetapi peneliti menyadari bahwa dalam publikasi ilmiah ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangan sangat peneliti harapkan. Akhir kata semoga karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, baik secara moril maupun materil, do’a serta dukungan dari beberapa pihak tertentu. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti dengan senang hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua peneliti yaitu ayahanda Mansur Manurung bin Sya’dan Manurung, serta ibunda Isnaini binti KH. Bakri yang telah bersusah payah membantu memberikan do’a dan dukungan kepada peneliti baik secara moril maupun materil, serta yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, keikhlasan dan kesabaran serta semangat demi suksesnya pendidikan si peneliti.
2. Abang-abang saya, Kakak saya tercinta, yaitu: Muhammad Hafzi, Sarifudin, Marzuki, S.Sos., M.Sos., Mahyuni Asdah Manurung, serta

keponakan ucu yang sholeh shalehah yaitu Nazwa Hayyun Manurung, Fitry Syafiah, Muhammad Al-Farid Manurung, Alm. Humairah Manurung, Fitrah Alif Firmansyah beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan inspirasi kepada peneliti agar senantiasa semangat dalam segala hal khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara serta seluruh staf pembantu rektor yang telah mengizinkan saya untuk mencari ilmu pengetahuan disini, kemudian yang selalu mengorbankan waktu dan tenaga untuk memberikan kebijakan-kebijakan dalam membangun Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang lebih berkualitas.
4. Bapak Dr. Maraimbang Daulay, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara serta seluruh staf pembantu dekan yang telah memberikan kemudahan peneliti selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak Abdul Karim Batubara, MA, selaku ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Ibu Franindya Purwaningtyas, M.A, selaku Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara beserta staf jajarannya yang telah memberikan kemudahan dalam setiap kebijakan yang beliau curahkan selama peneliti menempuh pendidikan pergurun tinggi pada Jurusan Ilmu Perpustakaan.
6. Ibu Dra. Retno Sayekti, MLIS. selaku penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepda peneliti.
7. Ibu Dra. Retno Sayekti, MLIS selaku Dosen Pembimbing Skripsi Pertama dan Bapak Muslih Fathurrahman, MA selaku Dosen Pembimbing skripsi kedua yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran serta keikhlasan dalam meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan, nasehat dalam penulisan skripsi ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Para dosen dan segenap staff pengajar di lingkungan kampus UIN Sumatera Utara yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti serta membantu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Tessa Simahate, S.Sos., M.Ikom., selaku kepala UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian serta memberikan kontribusi berupa data dan dokumentasi serta berbagai informasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada seluruh Informan penelitian yaitu Ibu Beatrix Nainggolan, Amd, Anggika Rahmi, S.Sos, Donni Yudha Prawira, S.Sos., M.I.Kom., Catur Dedek Khadijah, S.Sos, serta Erwan Syahputra, Mariana, Liza Elvina, Anjely Pangaribuan, Ardiansyah Tanjung, Charles Faucould Nahampun, dan Arief Fajar Muhsinin yang telah berpartisipasi memberikan kontribusinya dalam memperoleh informasi sebaik mungkin sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
11. Sahabat-sahabat baik saya yaitu Nur Hafni, Siti Ma'rifah dan Wilda Khairuna yang selalu bersama dalam hal apa pun dan selalu bersama disaat susah maupun senang dan selalu setia mendampingi diri ini dan menjadi awan yang indah dimana diri ini dapat berteduh.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang tak terhingga kepada semuanya. Untuk perbaikan selanjutnya peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangung guna memperbaiki skripsi ini. Peneliti hanya mampu berharap dan berdo'a semoga jerih payah dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga apa yang peneliti persembahkan ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca. *Amin Ya Rabbal'Alamin*.

Medan, 19 Agustus 2021

Peneliti

ISLAMIAH MANURUNG
NIM: 0601173064

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **ii**
SURAT PENGESAHAN ..... **iii**
LEMBAR VALIDASI ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR FLOW CHART ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
BAB I
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Fokus Penelitian 6
1.3 Rumusan Masalah 6
1.4 Tujuan Penelitian 6
1.5 Manfaat Penelitian 6
1.6 Sistematika Penulisan 7
BAB II
KAJIAN TEORI **8**
2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi 8
2.2 Koleksi Terbitan Berkala 9
2.3 Jurnal 11
2.4 Pemanfaatan Jurnal Elektronik dan Tercetak 15
2.5 Sumber-Sumber Jurnal Ilmiah 17
2.6 Keunggulan dan Kelemahan Jurnal Elektronik 21
2.7 Penelitian Terdahulu 22
2.8 Definisi Konseptual 25

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN 27
3.1 Pendekatan & Jenis Penelitian 27
3.2 Lokasi & Waktu Penelitian 27
3.3 Pemilihan Subyek Penelitian 28
3.4 Tahap-Tahap Penelitian 30
3.5 Teknik Pengumpulan Data 31
3.6 Instrumen Pengumpulan Data 32
3.7 Teknik Analisis Data 32
3.8 Teknik Penjaminan Keabsahan Data 32
BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35
4.1 Temuan Umum UPT Perpustakaan UNIMED 35
4.2 Temuan Khusus 57
4.3 Pembahasan 77
BAB V
PENUTUP 86
5.1 Kesimpulan 86
5.2 Saran 87
DAFTAR PUSTAKA 88
LAMPIRAN I 92
LAMPIRAN II 110
PROFIL PENULIS 113

DAFTAR FLOW CHART

Flow Chrat 1 Prosedur Pelangganan Jurnal Elektronik 50
Flow Chart 2 Prosedur Pendaftaran Anggota Perpustakaan Nasional..... 53
Flow Chart 3 Tahapan Pemanfaatan E-Journal Camridge 65
Flow Chart 4 Tahapan Pemanfaatan E-Journal Emerald 70
Flow Chart 5 Pola Pemanfaatan E-Journal Cambridge dan Emerald 73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tampilan Website Jurnal Elektronik..... 47
Gambar 2 Jurnal Elektronik Yang di Langgan..... 48
Gambar 3 Formulir Pendaftaran Anggota Perpustakaan Nasional..... 52
Gambar 4 Jumlah Pengunjung E-Journal Cambridge..... 54
Gambar 5 Jumlah Pengunjung E-Journal Emerald..... 55
Gambar 6 Tampilan Menu Search E-Journal Camridge 61
Gambar 7 Tampilan Hasil E-Journal Emerald 62
Gambar 8 Tampilan Log in dan Register E-Journal Camridge 63
Gambar 9 Tampilan E-Journal Camridge 64
Gambar 10 Tampilan Download E-Journal Camridge 65
Gambar 11 Tampilan Menu Search E-Journal Emerald 67
Gambar 12 Tampilan Menu Log in E-Journal Emerald 68
Gambar 13 Tampilan Abstrac E-Journal Emerald 69
Gambar 14 Tampilan Download E-Journal Emerald 70
Gambar 15 Lokasi Pengaksesan Jurnal Elektronik 110
Gambar 16 Lokasi Layanan Terbitan Berkala 110
Gambar 17 Wawancara Dengan Informan I 111
Gambar 18 Wawancara Dengan Informan II 111
Gambar 19 Wawancara Dengan Informan III 112
Gambar 20 Wawancara Dengan Informan IV..... 112

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tingkatan Jurnal Terakreditasi 20
Tabel 2 Waktu Penelitian 27
Tabel 3 Daftar Informan Yang di Wawancarai 29
Tabel 4 Struktur Organisasi 39
Tabel 5 Sumber Daya Manusia 40
Tabel 6 Jenis Dan Jumlah Koleksi Terbitan 46
Tabel 7 Jenis dan Jumlah Jurnal 46
Tabel 8 Data Jadwal Wawancara 56

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan berkembangnya zaman maka teknologi informasi pun mengalami kemajuan, sama halnya dengan perpustakaan. Untuk itu pola perilaku pemustaka dalam mencari informasi juga mengikuti kemajuan tersebut dan perpustakaan harus siap kapan pun apabila dibutuhkan. Untuk mengikuti kemajuan atau perubahan tersebut, perpustakaan harus terkoneksi ke jaringan internet dikarenakan dalam menelusur informasi saat ini tidak lagi dilaksanakan secara manual melainkan sudah berbentuk digital (*online*). Salah satu sumber informasi online untuk mengembangkan layanan perpustakaan perguruan tinggi ialah jurnal, baik itu berbentuk cetak maupun elektronik. Koleksi elektronik yang dikembangkan di perpustakaan merupakan sebuah inovasi guna mempermudah pengguna perpustakaan dalam menemukan informasi yang di inginkan.

Jurnal didalamnya terdapat informasi yang bersifat ilmiah yakni hasil penelitian serta terbit secara berkala. Selain itu, jurnal juga menyimpan informasi yang relevan yang terkadang tidak dijumpai pada sumber bacaan lain misalnya buku. Jurnal sebagai bagian dari koleksi perpustakaan yang dimanfaatkan oleh pemustaka untuk dijadikan sebagai salah satu sumber referensi ilmiah. Dengan berkembangnya teknologi informasi jurnal mempunyai dua format yang bisa diakses oleh pengguna perpustakaan yakni: dalam bentuk tercetak dan online/elektronik.

Koleksi jurnal diterbitkan atas nama lembaga/organisasi dan memiliki nomor seri ISSN (*international serial standard number*). Jurnal tercetak merupakan koleksi terbitan berseri yang berbentuk dokumen dan dijilid. Nur'aini (2015) mengatakan bahwa jurnal tercetak informasi yang terkandung didalamnya dapat dimanfaatkan secara langsung apabila jurnal tersebut sudah diterbitkan. Sementara jurnal elektronik (e-journal) ialah sebuah karya ilmiah yang berfungsi sebagai salah satu sumber referensi yang berisi laporan hasil

penelitian tentang berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipublikasikan dalam bentuk digital/online. Para pengguna perpustakaan dapat mengakses jurnal milik perpustakaan sendiri maupun yang telah dilanggan secara elektronik (e-journal) yang sudah terhubung dengan jaringan internet.

Pengguna yang memanfaatkan *e-journal* (elektronik jurnal) lebih banyak dari pada jurnal yang berbentuk cetak disebabkan e-journal ini memiliki kelebihan tersendiri yakni tidak membutuhkan ruangan berbentuk fisik karena jurnal elektronik ini bisa diakses dari jarak jauh. Jurnal elektronik terbit lebih dahulu dibanding jurnal yang berbentuk cetak, e-journal ini tidak banyak memakan waktu, dana serta tenaga dalam mengaksesnya. Tresnawan (2005) Para pemustaka dapat memanfaatkan e-journal tersebut dimana saja dan kapan saja. Adapun perbedaan antara jurnal cetak dengan jurnal elektronik ialah terletak pada proses penelusuran dan penyimpanan.

Para pemustaka yang akan mengakses jurnal dapat melakukan pencarian dengan mudah disebabkan adanya *search angine* dengan cara mengetikkan *keywords* (kata kunci) yang dibutuhkan. Jurnal elektronik yang bisa di akses secara digital seharusnya banyak dibutuhkan oleh ilmuan ataupun mahasiswa disebabkan tidak ada batasan waktu dalam mengaksesnya (24 jam). Jurnal elektronik dapat diakses apabila perpustakaan telah bekerjasama/melanggan dengan perpustakaan lain atau jurnal yang dimiliki oleh perpustakaan itu sendiri. (Wicaksono, Hendro 2018)

Saat ini jurnal lebih banyak disediakan berbentuk elektronik dengan berbagai jenis aksesnya, ada dua jenis akses yakni diantaranya (1) *open access* ialah jurnal elektronik yang dapat diunduh (*download*) dan di print out secara geratis. Sedangkan (2) *closed access* ialah jurnal elektronik yang tidak bisa diakses apabila tidak berlangganan terkunci/password. Dalam Undang-undang No 43 Tahun 2007 Pasal 24 Ayat 3, menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi diharapkan mengembangkan layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi guna menunjang pelaksanaan kegiatan penelitian. Maka, perpustakaan memiliki kewajiban untuk menyajikan informasi yang diperlukan oleh pengguna perpustakaan. (Subrata, Gatot 2009)

Para pengguna perpustakaan masih kurang dalam memanfaatkan jurnal elektronik, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti bahasa. Jurnal yang menggunakan tulisan ilmiah baik itu berbentuk elektronik ataupun cetak umumnya berbahasa asing, sehingga tidak mudah dipahami oleh masyarakat awam. Kemudian, subjek dibidang jurnal yang ingin di cari tidak ada, serta jurnal yang disediakan tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka. (Djamarin, Mulida, 2015) Dengan adanya *google* mereka merasa lebih mudah untuk mendapatkan informasi dengan cepat dibandingkan dengan mengakses jurnal elektronik yang telah disediakan. Sehingga dapat mengakibatkan kurangnya rujukan yang efektif yang akan dijadikan sebagai referensi pada penulisan kaya ilmiah. Allah SWT telah berfirman dalam QS Al-hujarat ayat 6 yang mengajarkan tentang kehati-hatian dalam menyebarkan informasi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَإٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”. (Departemen Agama RI 2010)

Surah ini menjelaskan bahwa salah satu landasan utama adanya agama dalam kehidupan sosial sekaligus sebagai petunjuk yang logis bagi pembawa dan penerima suatu informasi, dalam kehidupan bermasyarakat dan interaksinya harus berlandaskan dengan hal-hal yang diketahui kebenarannya. Manusia tidak bisa sendiri untuk menjangkau informasi, melainkan ia memerlukan orang lain. Orang lain yang dimaksud harus jujur dan mempunyai integritas hingga menyampaikan informasi yang benar begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, apabila menerima suatu berita harus disaring terlebih dahulu jangan sampai seseorang melangkah kearah yang tidak nyata kebenarannya, sesuai dengan potongan ayat diatas disebut sebagai *bijahaalah* artinya kebodohan (*kecerobohan*).

Pada tahap grand tour, peneliti mewawancarai kepada 8 orang pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan, tentang pengetahuan dan pemanfaatan koleksi jurnal tercetak dan jurnal elektronik yang dimiliki dan dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti mendapatkan 1 (*Satu*) orang pemustaka yang tidak mengetahui kesediaan koleksi jurnal elektronik yang dimiliki oleh perpustakaan, kemudian 7 orang pemustaka tidak mengetahui cara mengaksesnya, 6 (*Enam*) orang pemustaka tidak pernah memanfaatkan jurnal elektronik, serta yang menjadi penghambat pemustaka dalam memanfaatkan jurnal elektronik dan jurnal tercetak ialah berbahasa asing, seperti bahasa inggris. Jurnal ilmiah yang berbahasa asing belum digunakan seutuhnya oleh pengguna perpustakaan khususnya sebagai bahan belajar.

Dengan kondisi ini, dapat dipahami bahwa tingkat pengetahuan dan pemanfaatan pemustaka tentang jurnal elektronik dan jurnal tercetak di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan masih rendah. Seperti pengetahuan pemustaka dalam mengakses jurnal elektronik serta pemahaman dalam menggunakan bahasa ilmiah dan bahasa asing (*Inggris*).

Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan, merupakan perpustakaan induk dilingkungan kampus. Perpustakaan ini mempunyai beberapa macam koleksi diantaranya ialah jurnal (*tercetak dan elektronik*) adapun websitenya https://jurnal.unimed.ac.id. Selanjutnya, ada beberapa komputer yang disediakan secara geratis untuk pemustaka di perpustakaan dalam memanfaatkan jurnal elektronik. Salah satu upaya UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan (UNIMED) dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka ialah dengan cara melanggan jurnal elektronik. Jurnal elektronik yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan yaitu Cambridge dan Emerald, dengan anggaran yang dikeluarkan sebesar Rp 600.000.000 (*Enamratus Juta Rupiah*) sedangkan jurnal yang berbentuk cetak tidak ada sama sekali anggaran yang dikeluarkan melainkan didapat dari hadiah/sumbangan.

Dari hasil observasi kepada pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan, beliau mengatakan bahwa jumlah koleksi jurnal elektronik

Emerald baik jumlah judul maupun jumlah eksemplar yaitu sebanyak 314 jurnal, sedangkan jumlah koleksi jurnal elektronik Cambridge baik jumlah judul maupun jumlah eksemplar yaitu sebanyak 418 jurnal, dan jumlah koleksi jurnal tercetak sebanyak 70 judul dan 100 eksemplar.

Dari data yang telah ditemukan diatas, dapat dipahami bahwa jumlah jurnal elektronik Cambridge dan Emerald serta jurnal tercetak di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan (UNIMED) itu sangat banyak, dengan anggaran yang dikeluarkan cukup besar. Akan tetapi pemustaka yang memanfaatkannya terbatas/sedikit.

Dari statistik kunjungan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan, bahwasanya yang memanfaatkan jurnal elektronik *Cambridge*, dengan jumlah total baik yang membuka secara *full text* HTML maupun yang mendownload secara *full text* PDF dari bulan januari 2021 berjumlah 21 pemustaka, februari tahun 2021 berjumlah 11 pemustaka dan pada bulan maret 2021 berjumlah 0 (tidak ada yang memanfaatkannya). Kemudian, pemustaka yang memanfaatkan jurnal elektronik *Emerald* pertahun, baik yang membuka secara *full text* HTML ataupun yang mendownload secara *full text* PDF. Pada tahun 2020 sebanyak 570 pemustaka dan pada tahun 2021 sebanyak 1,457 pemustaka. Sedangkan pemustaka yang mendownload perbulan secara *full text* PDF dari bulan januari 2021 berjumlah 453 pemustaka, februari 2021 berjumlah 474 pemustaka, dan pada bulan maret 2021 berjumlah 528 pemustaka.

Dari uraian statistik di atas, dapat dilihat bahwasanya jumlah pengunjung yang memanfaatkan jurnal elektronik baik itu jumlah pengunjung perbulan ataupun pertahun di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan, itu tidak sebanding dengan anggaran yang dikeluarkan dalam melanggan jurnal elektronik tersebut. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai pemanfaatan jurnal tercetak dan elektronik. Kemudian dari masalah ini timbul pertanyaan yaitu, Bagaimana pola pemanfaatan koleksi terbitan berkala di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan. Dari pertanyaan ini, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "*Pola*

Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala Oleh Mahasiswa Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan".

1.2 Fokus Penelitian

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berfokus pada Pemanfaatan Jurnal Elektronik dan Jurnal Tercetak. Jurnal elektronik yang dilanggan yaitu Cambridge dan Emerald, sedangkan jurnal cetak didapat dari hadiah/sumbangan.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pola pemanfaatan jurnal tercetak dan elektronik oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan ?
2. Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam memanfaatkan jurnal elektronik dan tercetak di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola pemanfaatan jurnal tercetak dan elektronik oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, baik bagi akademisi, pembaca maupun peneliti sendiri ialah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi untuk perkembangan ilmu perpustakaan serta sebagai bahan evaluasi mengenai pemanfaatan koleksi terbitan berkala.
2. Bagi Pembaca, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya yang serupa dan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang efektif. Selanjutnya, penelitian ini

dapat memberitahu hal sesungguhnya dari pemanfaatan koleksi jurnal elektronik dan tercetak kepada mahasiswa untuk mencari dan menemukan informasi. Kemudian hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk membandingkan dengan penelitian lainnya.

3. Bagi Peneliti, Dari hasil penelitian ini peneliti dapat mengoreksi diri sendiri apakah sudah memanfaatkan koleksi jurnal elektronik dan tercetak dengan optimal atau bahkan masih perlu belajar lebih lanjut lagi.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini diantaranya ialah:

BAB I PENDAHULUAN: Pada tahapan ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, serta definisi konseptual.

BAB II KAJIAN TEORI: Dalam penelitian ini mengemukakan pendapat para ahli (teor-teori) yang berhubungan dengan pembahasan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN: Pada bab ini, akan menguraikan tentang metode penelitian, Metode Penelitian dalam bab ini menguraikan metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, Pemilihan subyek penelitian, Tahap-tahap penelitian, Teknik pengumpulan data, Instrumen pengumpulan data, Teknik analisis data, Teknik penjamin keabsahan data, dan Sistematika pembahasan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Menguraikan hasil penelitian dimana informasi serta data yang sudah ditemukan dilapangan dan di uji keabsahan datanya, sehingga uraian hasil penelitian yang didapatkan bersifat relevan baik itu pada saat di lapangan ataupun menemukan data pada narasumber penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN: Di mana pada bab ini, peneliti menyimpulkan hasil pembahasan pada penelitiannya, hingga mudah dibaca oleh pemustaka. Selain itu, pada bab ini juga berisi saran dari peneliti terkait objek penelitian hingga ada masukan dari peneliti untuk objek yang sudah diteliti.

BAB II
KAJIAN TEORI

2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai salah satu jenis dari beberapa jenis perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang tidak sama di lingkungan sekolah tinggi, akademisi serta sekolah tinggi lainnya, yang pada hakikatnya sebagai bagian integral dari sebuah perguruan tinggi.

Perpustakaan sering dikenal dengan istilah jantungnya perguruan tinggi, maksudnya ialah sebuah perpustakaan perguruan tinggi dijadikan sebagai penunjang bagi perguruan tinggi itu sendiri dari segi pendidikan, tempat penelitian, pengabdian kepada masyarakat, hingga membantu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya.

Sulistyo Basuki, berpendapat beliau menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi mempunyai beberapa tujuan utama, yakni diantaranya:

1. Memenuhi segala kebutuhan informasi bagi warga perguruan tinggi, seperti dosen ataupun mahasiswa serta staf pegawai dari perguruan tinggi tersebut.
2. Menyajikan koleksi referensi dari seluruh tingkat akademik, maksudnya dari mahasiswa program strata satu, mahasiswa program pascasarjana, serta dosen atau pengajar yang kebutuhan informasinya telah disediakan.
3. Memberikan ruang khusus untuk belajar bagi para pengguna perpustakaan.
4. Mengadakan jasa peminjaman dan pengembalian koleksi bahan pustaka bagi berbagai macam pemustaka.
5. Mengadakan macam-macam informasi aktif yang bukan hanya sebatas di lingkungan perguruan tinggi saja melainkan juga pada lembaga induknya.

Perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk memenuhi keperluan informasi di perguruan tinggi dengan mengadakan berbagai macam sumber informasi, mengelolah dan pemanfaatan informasi yang diperlukan oleh sivitas

akademik. selanjutnya, ada beberapa fungsi perpustakaan perguruan tinggi guna menunjang proses pembelajaran dan penelitian bagi seluruh sivitas akademika. Wijayanti dalam Rahayuningsih, beliau menyatakan ada beberapa fungsi perpustakaan perguruan tinggi yakni diantaranya sebagai edukasi, sumber informasi, tempat penelitian, tempat rekreasi serta tempat deposit.

Berdasarkan Undang-Undang tentang perpustakaan pasal 1 ayat 2, mengatakan bahwa koleksi perpustakaan ialah seluruh informasi baik berbentuk karya tulis, cetak, atau karya rekam dari berbagai media yang memiliki nilai pendidikan, yang akan di himpun, diolah serta dilayankan. (Azwar, Muhammad & Amaliah, Rizka 2017)

2.2 Koleksi Terbitan Berkala

Terbitan berseri atau terbitan berkala berasal dari kata utama yaitu 'Terbitan Berkala'. Terbitan berkala menurut ALA Glossary of Library (*American Library Association*) Term dalam (Kristanti and Rahayungsih 2016, 3) yaitu: "*Serial: is publication issued in successive parts ussualy at regular intervals, and as a rule, intendet to be continued indefinitely, serial include periodicals, annuals (reports, year book, etc) and memories procceding and transactions of societies*" yang artinya sebuah terbitan yang diterbitkan secara berurutan dalam jangka waktu yang tidak lama biasanya di terbitkan mingguan dan bulanan. (Rahma, Elva 2018) Terbitan berkala sebagai salah satu koleksi terpenting dalam sebuah perpustakaan yang mana terbitan ini bermanfaat bagi ilmuan yang mengarah kepada ilmu pengetahuan serta penelitian.

Lasa (2009) beliau berpendapat bahwa terbitan berkala adalah terbitan yang sering kali terbit secara terus-menerus tanpa memiliki keterbatasan waktu, serta dikelolah oleh sekumpulan orang yang pada dasarnya disebut dengan redaksi. Dalam bahasa inggris istilah terbitan berkala atau berseri disebut dengan *serial* yang artinya sebuah istilah untuk publikasi terbitan, serta diberi tanda secara *numeric* ataupun kronologi dan sering diterbitkan secara terus-menerus sesuai dengan waktu penerbitan. (Junaedi, Dedi 2018)

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2011 menyatakan bahwa terbitan berkala merupakan suatu komunikasi atau pemberitaan yang didalamnya berisi kajian ilmiah dan diterbitkan secara berurut dalam bentuk tercetak dan elektronik. Sementara, terbitan berkala ilmiah memiliki tujuan yakni ialah meregistrasi kegiatan kecendekiaan, menyertifikasi hasil program yang telah memenuhi aturan ilmiah, mempublikasikannya secara menyeluruh kepada masyarakat luas, serta mengarsipkan seluruh hasil temuan pada kegiatan kecendekiaan ilmuan. (Mauko, Imanuel Christian, Mardanus Setiohardjo, Nicodemus dkk, 2017)

Koleksi terbitan berkala memiliki beberapa jenis yakni diantaranya ialah sebagai berikut:

2.2.1 Majalah Ilmiah

Majalah merupakan jenis koleksi terbitan berkala yang umum dan sering ditemui, yang isinya bacaan untuk umum dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh khalayak ramai dan populer. Pada umumnya majalah ilmiah diterbitkan oleh lembaga atau organisasi. Akan tetapi, majalah jenis ini sekarang lebih banyak diterbitkan oleh penerbit komersial. Contoh majalah ialah Gatra, Intisari, Tempo, dan lain sebagainya.

2.2.2. Majalah sendiri (lokal)

Majalah lokal ini diterbitkan bertujuan untuk mencapai sasaran komunikasi pada lingkungan sendiri. Berfungsi sebagai komunikasi antara perusahaan dengan staf, dan lain-lain. (Susilowati, Nurhasanah 2010)

2.2.3 Jurnal

Artikel atau biasa disebut dengan jurnal ilmiah yang merupakan sebuah jenis koleksi terbitan berkala yang berisi laporan penelitian, artikel ataupun berbagai informasi ilmiah lainnya pada bidang tertentu yang diterbitkan secara berkala oleh suatu lembaga organisasi, baik itu organisasi profesi ataupun organisasi keilmuan. Sebagai contoh Linguistik Indonesia, jurnal pendidikan, dan lain sebagainya.

2.2.4 Koran

Koran merupakan salah satu jenis terbitan berkala/berseri yang didalamnya terdapat informasi mutakhir (berita). Pada umumnya jenis terbitan ini lebih banyak disajikan dalam bentuk berita, akan tetapi terbitan ini juga selalu memuat informasi ilmiah. Oleh karena itu, terbitan ini juga di butuhkan di perpustakaan, walaupun susah untuk dijadikan sebagai koleksi disebabkan jenis kertas dan bentuk yang digunakan.

Untuk mengatasi koleksi terbitan jenis ini, maka sering digunakan untuk pembuatan kliping, artikel, surat kabar, kemudian kliping tersebut diolah dan disimpan sebagai koleksi bahan pustaka. Sebagai contohnya yaitu: Kompas, Suara pembaharuan, dan Analisa.

2.2.5 Buletin

Buletin ini biasanya diterbikan di sebuah lembaga/badan tertentu untuk menginformasikan kepada khalayak ramai mengenai suatu kegiatan/program serta pemikiran dari lembaga tersebut. (Kumala 2015) Jenis terbitan berkala ini sebagai salah satu bentuk literatur primer yang berisi hasil penelitian asli, kajian mengenai sebuah gagasan dalam bidang ilmu pengetahuan. Ada beberapa contoh Buletin diantaranya: (a) Buletin penelitian kesehatan: Berisikan hasil-hasil penelitian yang berhubungan dengan masalah kesehatan; (b) BIES: Buletin of Indonesian Economic Studies: yang berisi sebuah tulisan ilmiah terkait masalah ekonomi indonesia dan ilmu-ilmu yang bersangkutan.

2.3 Jurnal

2.3.1 Definisi Jurnal

Jurnal ilmiah merupakan suatu publikasi yang diterbitkan secara berkala oleh suatu lembaga, organisasi profesi, akademik didalamnya terdapat artikel-artikel yang dijadikan sebagai bahan pemikiran ilmiah dengan cara mengamati (artikel hasil penelitian) maupun dari hasil pemikiran (logis) dari berbagai bidang ilmu, dan disiplin ilmu.

Menurut pendapat Adnan, dkk (2005) beliau menyatakan bahwa jurnal ilmiah itu sebagai tempat komunikasi bagi kelompok masyarakat ilmiah dari

berbagai bidang ilmu tertentu. Sebab akan dibaca oleh sekelompok masyarakat tertentu, oleh karenanya jurnal ilmiah hendaklah menyediakan artikel-artikel yang cocok dengan kebutuhan serta kepentingan masyarakat tersebut.

Adapun isi dari jurnal ilmiah ialah *research articles* (artikel ilmiah) yang merupakan sebuah tulisan yang memuat laporan sistematis terkait dengan hasil penelitian yang diberikan kepada masyarakat ilmiah. Yang akan dijadikan sebagai pendengar khusus yang bertujuan untuk menyampaikan hasil penelitian atau hasil kajian dan partisipasi si penulis kepada mereka untuk dipikirkan, ditelaah kembali, dan dipertanyakan, boleh secara lisan ataupun tulisan. Adapun maksud dari laporan sistematis ialah sebuah laporan yang ditata yang sesuai dengan format atau struktur yang berlaku dalam sebuah jurnal ilmiah.

Sementara hasil kajian maksudnya ialah hasil dari pemikiran yang matang (intensif) terkait dengan suatu topik tertentu, sementara hasil penelitian secara umum lebih eksklusif, dikarenakan harus mempunyai data yang akan diterbitkan dijurnal ilmiah, wawancara, dokumentasi, bukti/saksi dan lain sebagainya.

Adapun fungsi serta peran jurnal ilmiah, yakni diantaranya: (a) Alat komunikasi sivitas akademika antara dosen/guru (para ilmuan); (b) Penyebarluasan hasil penelitian; (b) Mengembangkan budaya sivitas akademika di sebuah perguruan tinggi; (c) Tempat tukar menukar informasi agar mendapatkan pemikiran-pemikiran baru tentang ilmu pengetahuan dan teknologi informasi.

Adapun peran penting dengan adanya jurnal di perguruan tinggi, yakni diantaranya: (a) Bisa dijadikan sebagai media pelatihan penulisan para dosen/guru; (b) Sebagai rujukan ilmu pengetahuan terbaru dan populer; (c) Dapat mengharumkan citra perguruan tinggi; (c) Dan, sebagai media untuk mendapatkan angka kredit. (Suryoputro, Gunawan 2012)

2.3.2 Jenis-jenis jurnal

Secara umum jurnal terbagi menjadi dua bagian yaitu jurnal tercetak dan jurnal elektronik (e-journal), diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Jurnal Tercetak. Salah satu koleksi yang telah tersedia di perpustakaan ialah jurnal tercetak. Rifai (1995) dalam bukunya yang berjudul Pegangan Gaya Penulisan, mengatakan bahwa jurnal cetak merupakan koleksi terbitan berkala yang berupa pamplet didalamnya terdapat informasi yang sangat disukai orang ketika diterbitkan. Jika dihubungkan dengan bahasa ilmiah setelah kata jurnal maka koleksi terbitan berkala yang didalamnya terdapat informasi ilmiah yang sangat disukai orang ketika diterbitkan. Dari pendapat yang telah diuraikan diatas, maka dapat didefinisikan bahwa jurnal tercetak ialah terbitan berkala/berseri yang berisi informasi ilmiah tentang hasil temuan/penelitian dari sebuah karya yang relevan dan sangat disukai oleh pengguna yang memerlukan informasi.

Istilah penggunaan jurnal tercetak dapat didefinisikan sebagai suatu aktifitas/kegiatan seseorang dalam memanfaatkan jurnal yang telah disediakan di perpustakaan dalam bentuk cetak untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan serta untuk keperluan pribadi. Ada beberapa teknik dalam memanfaatkan jurnal tercetak ini, diantaranya dapat dibaca di dalam ruangan perpustakaan, dapat digandakan dengan cara memfotokopinya, serta bisa menulis/mencatat informasi yang diperlukan.

Handoko dalam Pratiwi (2003) beliau berpendapat bahwa jika dilihat dari sisi pemustaka, ada beberapa aspek yang menjadi penghambat dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan yakni faktor dari dalam (internal) yang mana motivasi itu timbul dari dalam diri pemustaka itu sendiri disebabkan adanya kebutuhan atau keinginan yang harus dipenuhi guna mencapai suatu tujuan, yang mencakupi minat, motif serta keperluan. Sementara faktor eksternal (dari luar), ini timbul yang mana motivasi tersebut bersumber dari keadaan disekitar perpustakaan yang dapat membantu pemustaka untuk berkunjung serta memanfaatkan bahan pustaka di perpustakaan, yang mencakupi koleksinya yang lengkap, keramahan pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka, serta tersedianya sarana temu kembali informasi.

Akan tetapi, jika hanya memanfaatkannya saja itu tidak cukup, jurnal tercetak pada sebuah perpustakaan dituntut untuk bisa mencukupi keperluan

informasi pemustaka. Keperluan informasi itu bisa terlaksana jika seseorang merasa adanya kekurangan dari informasi yang ia miliki dengan infomasi yang ia perlukan. Menurut pendapat Basuki, Sulistyo (2004) beliau menyatakan bahwa kebutuhan informasi dapat didefinisikan sebagai suatu informasi yang dibutuhkan seseorang keperluan pekerjaan, research, pendidikan dan kepuasan dari dalam diri. Apabila keinginannya tidak dipenuhi hingga memungkinkan segala aktivitas seseorang mengalami hambatan.

Adapun salah satu usaha perpustakaan untuk mencukupi keperluan informasi pemustakanya ialah dengan mempersiapkan jurnal tercetak yang seimbang dengan keperluan informasi yang diinginkan supaya bisa digunakan/dimanfaatkan dengan baik. (Suci ,Ananda Tri 2018)

Kedua, Jurnal elektronik. Jurnal ini berperan penting saat mengembangkan ilmu pengetahuan di era global seperti sekarang ini. Internet telah berkontribusi terhadap instansi-instansi pendidikan diseluruh dunia, yang telah menjadi keperluan pokok di instansi perguruan tinggi dalam mempersiapkan atau jurnal yang berlangganan baik di dalam negeri ataupun di luar negeri. Dengan maksud untuk mengembangkan serta memperbesar pengetahun diseluruh sivitas akademika yang ada di kawasan kampus.

Nurochman (2011) beliau berpendapat bahwa e-journal atau jurnal elektronik ialah seluruh aktivitas jurnal dilaksanakan secara online/elektronik, baik itu penyimpanan, penyebarluasan, penerbitan serta pemeriksaan kembali. Kemudian Irianti (2013) beliau berpendapat bahwa jurnal elektronik didefinisikan sebagai koleksi ilmiah yang berbasis online/internet serta diterbitkan secara elektronik, dalam artian bahwa jurnal elektronik itu tidak ada wujud cetaknya, yang tersimpan dalam bentuk email, web serta tersalur ke internet.

Hasan (2013) beliau berpendapat bahwa jurnal elektronik memiliki tiga macam bentuk penerbitannya, antara lain: (a) Jurnal digital/online merupakan jurnal yang tersambung kedalam komputer, semacam *Bibibliographic Retrival Service* yang bisa diakses melalui koneksi internet; (b) Jurnal dalam wujud *cd-*

room merupakan jurnal pribadi dalam bentuk teks versi tercetak, sedangkan jurnal elektroniknya diletakkan dalam versi *cd-room*; (c) Jurnal dalam bentuk *network* ialah jurnal dalam wujud jaringan kerja yang didasari pada *softwer* (perangkat lunak) milis/semua orang dapat melakukan kerja sama melalui perangkat komputer, seperti word wide web/www, Ftp dan Gopher.

Di akhir-akhir ini jurnal ilmiah mengalami perkembangan yang diterbitkan dalam bentuk elektronik. Lazimnya elektronik jurnal diterbitkan sebanding dengan jurnal tercetak sebagaimana biasanya. Oleh sebab itu, jurnal elektronik hadir sebagai sumber informasi penting di perpustakaan. (Nurlaili Muharram 2020)

2.4 Pemanfaatan Jurnal Elektronik dan Jurnal Tercetak

Tidak semua pemustaka dapat merasakan manfaatnya dalam menggunakan jurnal, melainkan hanya sebagian saja misalnya dosen, mahasiswa, ataupun para peneliti. Seperti yang kita ketahui bahwa jurnal elektronik bukanlah koleksi bacaan yang bersifat umum dimana setiap pemustaka dapat memahami isinya seperti buku fiksi yang rata-rata setiap pemustaka pernah membaca isinya. Walaupun demikian, manfaat yang didapatkan dengan menggunakan jurnal elektronik ini sangat banyak. Ada beberapa manfaat hadirnya e-jurnal di perpustakaan ialah sebagai berikut:

1. Dapat mempermudah pengaksesan serta penerbitan yang cukup luas.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, kualitas, dan kreatifitas si peneliti.
3. Menumbuhkan minat baca pemustaka.
4. Membuktikan keunggulan suatu lembaga penerbit yang akan menjadi alat promosi.
5. Meningkatkan kedudukan perguruan tinggi.

Dalam memanfaatkan koleksi jurnal elektronik, ada beberapa situs jurnal elektronik yang dapat diakses secara *ful text* (geratis) satu diantaranya ialah DOAJ (*Directory of Open Access Journal*). (Wicaksono, Hendro 2018)

Manfaat jurnal tercetak sama halnya dengan jurnal elektronik (e-journal), hanya saja dalam memanfaatkan koleksi jurnal tercetak ini dalam memenuhi

keperluan informasi dilakukan secara nyata atau berkunjung langsung ke perpustakaan tersebut.

Sesuai dengan aturan Mentri penelitian, teknologi dan perguruan tinggi RI No 9 Tahun 2018 terkait akreditas jurnal ilmiah. Di dalam aturan tersebut ada beberapa fungsi jurnal diantaranya: (1) registrasi, meregistrasi program kecendiaan; (2) Kearsipan, menyimpan hasil temuan para ilmuan; (3) persetujuan, menyetujui hasil program sesuai syarat ilmiah; (4) pengamanan, mengamankan hasil peneliti; dan (5) sosialisasi, mensosialisasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat. (Wahid Nashihuddin, Tupan 2019)

Ada beberapa kendala/hambatan dalam mengakses jurnal tercetak dan elektronik yakni diantaranya: (1) Jaringan internet, koneksi internet sebagai salah satu penghambat dalam pengaksesan jurnal, pemustaka yang mengakses jurnal elektronik dengan menggunakan *smartphone* berhubung erat dengan kuotanya, semakin kuotanya tinggal sedikit maka aksesnya pun akan lambat. Sama halnya dengan menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan (*wifi*) yang sinyalnya hilang timbul sebab serentak menggunakan dengan pemustaka lainnya; (2) Susah membaca layar komputer, masalah ini timbul disebabkan disaat pengaksesan jurnal elektronik pemustaka membuka windows lain secara serentak. Hal ini juga dapat menghambat proses pendownloadan dari hasil penelusuran; (3) Sitasi yang mudah rusak, perubahan URL mengakibatkan akses ke jurnal elektronik menjadi terhambat bahkan hilang. (Saleh, Abdul Rahman 2009); (4) Seringkali tidak mencantumkan abstrak dan indeks, kebanyakan artikel yang ada di jurnal elektronik mencantumkan keduanya, akan tetapi ada juga yang mencantumkan satu diantaranya; (4) Arsip, hambatan ini berhubungan dengan jurnal elektronik pada proses pengarsipan data digitalnya. Perpustakaan wajib menentukan pilihan sebaiknya disimpan menjadi koleksi khusus ditempat yang berbeda atau dibebaskan dalam pengaksesan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka selama masih di langganan oleh perpustakaan; (5) Sitasi yang gampang hilang, pergantian URL (*uniform resource locator*) membuat akses ke jurnal elektronik menjadi terhambat malahan semuanya lenyap; (6) Aspek mata, mata juga dapat menjadi penghambat dalam pengaksesan jurnal elektronik,

sebab cahaya yang dipantulkan dari *smartphone* akan mempengaruhi kesehatan mata. Mata yang terlalu lama membaca pada layar *smartphone* bisa membuat mata menjadi jenuh. Bahkan untuk pengguna perpustakaan yang usianya sudah tua. (Fatmawati, Endang 2017)

2.5 Sumber-Sumber Jurnal Ilmiah

Ada dua jenis sumber jurnal ilmiah yaitu jurnal Internasional dan jurnal Nasional. Kemudian, ada jurnal Internasional bereputasi dan jurnal Nasional terakreditasi. Berikut penjelasan dari masing-masing sumber jurnal ilmiah:

2.5.1 Jurnal Internasional

Jurnal ini merupakan salah satu koleksi terbitan berkala yang memiliki kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria tersebut diantaranya ialah; (1) Suatu karya ilmiah yang diterbitkan ditulis harus memenuhi kaidah-kaidah ilmiah dan etika keilmuan; (2) Mempunyai nomor seri ISSN (*International Serial Standard Number*); (3) Tulisan yang terdapat pada jurnal Internasional menggunakan bahasa-bahasa resmi PBB, seperti bahasa Inggris, Arab, Prancis, Tiongkok dan Rusia; (4) Jurnal Internasional mempunyai terbitan versi daring dan dikelola secara profesional; (5) *Editiorial board* atau dewan editor yang merupakan orang yang ahli/pakar di bidangnya serta minimal berasal dari empat Negara; (6) Jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam *Issue* (satu terbitan) yang ditulis oleh penulis dari bermacam-macam Negara; dan (7) Jurnal internasional yang memuat karya tulis ilmiah penulisnya yang berasal dari berbagai Negara pada setiap terbitannya.

Selanjutnya, Jurnal Internasional bereputasi, jurnal ini merupakan koleksi terbitan berkala yang memenuhi syarat atau memiliki beberapa kriteria jurnal internasional, serta kriteria tambahan yang terindeks kedalam pangkalan data internasional bereputasi.(Nurdin, Indra Fajar & Kuswandari, Yuli 2018)

Jurnal Internasional bereputasi memiliki peringkat-peringkat seperti Jurnal Internasional bereputasi tinggi, sedang, rendah dan Predator (abal-abal).

1. Jurnal Internasional bereputasi tinggi dengan bobot 5.0 seperti Scopus, Web of Science, memiliki *impact factor* (faktor dampak) dari isi Web of Science (Thomson Reuters), SJR atau singkatan dari Scimago Journal Rank, atau yang mempunyai impact faktor dari SCImago Journal and Country Rank sekurang-kurangnya kuartil tiga (Q3).
2. Sementara jurnal Internasional bereputasi sedang dengan bobot 3.0, seperti DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), dengan laman web http://doaj.org PubMed, CABI, Chemical Abstract Service, EBSCO, Proquest, Gale, Compendex, Engineering Village, dan Inspect.
3. Jurnal Internasional bereputasi rendah dengan bobot 1.0, seperti jurnal yang terindeks ke dalam Google Scholar, IPI (*Indonesian Publication Index*), ISJD, Moraref, Mendeley, CiteUlike, WorldCat, dan Sherpa/Romeo. (Maretta, Yoris Adi 2017)
4. Jurnal Internasional Bereputasi Predator/abal-abal (*Predatory Open Access Publishing*) merupakan karya ilmiah yang secara aktif meminta peneliti untuk naskah (*manuscript*). Mereka tidak mempunyai sistem review dan editor yang resmi. Ada beberapa alasan Jeffrey Beall membuat daftar jurnal predator, yakni diantaranya ialah; (1) Mengeluarkan biaya yang cukup mahal dalam menerbitkan artikel dengan editor dan perreview yang buruk; (2) Mencatatkan para peneliti palsu dijadikan sebagai anggota dewan redaktor; (3) Menyampaikan informasi palsu terkait lokasi operasi penerbitan, dan lain sebagainya.(Gumelar, Michael Sage 2017)

Ada beberapa karakteristik untuk membantu peneliti mengenali jurnal Predator, yakni diantaranya ialah; (1) Menerbitkan karya yang tidak resmi/akademik seperti essay, yang melanggar etika ilmiah; (2) Tidak melakukan pengecekan (plagiarisme); (3) Mempublikasikan jurnal yang telah diterbitkan sebelumnya tanpa menyertakan kredit atas jurnal sebelumnya. (Arba Maulina Rasyida 2018)

2.5.2 Jurnal Nasional

Jurnal Nasional merupakan sebagai sarana penerbitan karya ilmiah bersifat nasional (pubikasi karya ilmiah lokal), serta sebagai salah satu jenis publikasi ilmiah yang berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Nasional sebagai

sarana ilmu pengetahuan dalam menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi. Dengan demikian, untuk menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi tersebut harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria tersebut yakni diantaranya ialah; (1) Publikasi ilmiah ditulis dengan memenuhi ketentuan ilmiah dan etika keilmuan; (2) Jurnal Nasional memiliki nomor seri ISSN (*International Serial Standard Number*); (3) Jurnal Nasional mempunyai terbitan versi digital/daring, dikelola dengan cara profesional: Identitas jurnal, Ketepatan keberkalaan, Ketersediaa penulisan dan lain sebagainya; (4) Tujuan jurnal Nasional untuk menerima hasil-hasil publikasi ilmiah atau konsep ilmiah pada berbagai disimpin ilmu.

(5) Jurnal Nasional ini, diberikan kepada masyarakat ilmiah, peneliti yang mempunyai disiplin keilmuan yang efektif; (6) Jurnal Nasional ini diterbitkan oleh penerbit, perguruan tinggi, lembaga/organisasi profesi, badan ilmiah dan lain sebagainya; (7) Tulisan yang terdapat pada jurnal Nasional dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta abstrak pada jurnal Nasional menggunakan bahasa Indonesia; (8) Jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh penulis sekurang-kurangnya berasal dari dua instansi yang berbeda; dan (9) *Editiorial board* atau dewan editor yang merupakan orang yang ahli/pakar di bidangnya serta minimal berasal dari dua instansi yang berbeda

Jurnal Nasional Terakreditasi, merupakan jurnal yang memiliki penilaian/keunggulan tertentu. Jurnal Nasional Terakreditasi yaitu suatu majalah ilmiah yang telah memenuhi syarat sebagai jurnal Nasional serta mendapatkan status terakreditasi dari DJPT (*Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi*) masa berlaku sesuai dengan hasil akreditasi. Dalam aturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 6 Tahun 2018 mengenai Akreditasi Jurnal Ilmiah, yang berisi: Jurnal Nasional disebut Terakreditasi jika “proses akreditasi jurnal ilmiah dikerjakan secara online/elektronik melalui jaringan teknologi informasi dan komunikasi”. Dalam arti, seluruh jurnal yang diterbitkan wajib tersedia dalam media elektronik dengan memiliki E-ISSN (*Elektronik International Serial Standard Number*). (Nasution, M. & Mahyudin K. 2012)

Dalam melaksanakan akreditasi Jurnal Ilmiah, ada beberapa tahap yang akan dilakukan yakni: *Pertama*, Jurnal ilmiah yang akan masuk ke SINTA (*Science and Technology Index*) didaftarkan pada portal ARJUNA (*Akreditasi Jurnal Nasional*), url: http://arjuna.ristekdikti.go.id/. Kedua, Kemenristekdikti akan mengarahkan tim Asesor Akreditasi untuk melakukan penilaian konten dan manajemen jurnal yang telah terdaftar ke ARJUNA. Untuk melakukan penilaian akreditasi didasari pada Permenristekdikti No. 9 tahun 2018 dan Perdirjen Risbang Nomor 19 tahun 2018 yang memberikan peringkat satu-enam. Seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel: 1

Tingkatan-tingkatan Jurnal Terakreditasi

Peringkat	Deskripsi
Sinta 1	Peringkat 1 (Satu), dengan score akreditasi 85 (delapan puluh lima) ≤ n ≤ 100 (seratus)
Sinta 2	Peringkat 2 (Dua), dengan nilai akreditasi 70 (tujuh puluh) ≤ n < 85 (delapan puluh lima)
Sinta 3	Peringkat 3 (Tiga), dengan nilai akreditasi 60 (enam puluh) ≤ n < 70 (tujuh puluh)
Sinta 4	Peringkat 4 (Empat), dengan nilai akreditasi 50 (lima puluh) ≤ n < 60 (enam puluh)
Sinta 5	Peringkat 5 (Lima), dengan nilai akreditasi 40 (empat puluh) ≤ n < 50 (lima puluh)
Sinta 6	Peringkat 6 (Enam),dengan nilai akreditasi 30 (tiga puluh) ≤ n < 40 (empat puluh)

Pada tabel yang telah di uraikan di atas menyatakan bahwa jurnal ilmiah yang telah terdaftar ke SINTA 1 sampai dengan SINTA 6 dilakukan peringkatan berdasarkan jumlah sitasi dan h-indeks dari Google Cendikia/Scholar yang sudah dibuat oleh masing-masing jurnal ilmiah setelah melakukan verifikasi. Sementara jurnal Nasional yang tidak terakreditasi merupakan sebuah jurnal ilmiah yang tidak ditemukan atau yang tidak terindeks di SINTA, seperti

MARCOMMES, MEDIAKOM dan lain sebagainya. (Rahayu, Rochani Nani & Sensusiyati, 2020)

2.6 Keunggulan dan Kelemahan Jurnal Elektronik

Jurnal elektronik memiliki beberapa kelebihan, yakni diantaranya ialah: ***Pertama***, Waktu penerbitan dan pendistribuasian jurnal elektronik lebih sedikit, dikarenakan tidak ada proses pengiriman dan pencetakan yang memakan waktu. ***Kedua***, Para pemustaka bisa mengakses e-journal secara serentak. ***Ketiga***, jurnal elektronik tidak memiliki batasan ruang, artinya jurnal elektronik bisa menerbitkan jurnal elektronik lebih banyak daripada jurnal tercetak. ***Keempat***, Kebanyakan jurnal elektronik hingga menyediakan/memfasilitasi terjemahan artikel ke bahasa lain dengan sekali tekan tombol. ***Kelima***, jurnal elektronik apabila disimpan kedalam bentuk *compact disk* maka membutuhkan ruang rak yang cukup kecil dan tidak ditemukan apabila diakses melalui jaringan internet. ***Keenam***, jurnal elektronik dapat berbentuk suara, vidio dan jurnal elektronik ini dapat mempublikasikan warna, grafis serta angka tanpa dikenakan biaya tambahan. ***Ketujuh***, Beberapa jurnal elektronik bisa diakses tanpa dikenakan biaya berlangganan/keanggotaan, namum jurnal tercetak selalu dikenakan biaya langganan; dan kedelapan, Jurnal elektronik biasanya terbit lebih utama sebelum jurnal tercetak diterbitkan hingga pendistribusian informasi lebih kencang (Ansor, Sokhibul 2017)

Selanjutnya, ada beberapa kelemahan jurnal elektronik yaitu: ***Pertama***, Kualitas/kredibilitas. Jurnal elektronik selalu menjadi bahan pertanyaan seperti, jurnal elektronik yang tidak mempunyai bobot yang sama dengan jurnal tercetak dalam kemajuan akademika, jurnal elektronik tidak didukung atau diterima oleh perguruan tinggi disebabkan upaya penerbitan yang tidak diakui sebagai program perguruan tinggi resmi. ***Kedua***, Aksesibilitas, ada beberapa jurnal elektronik diindeks pada layanan pengindeksan umum. Kurangnya pengindeksan sebagai salah satu alasan kenapa banyak para ilmuan tidak menyadari bahwa ada jurnal elektronik di bidangnya, kemudian mengetahui keberadaan jurnalnya namun cara menemukannya tidak diketahui, terkadang bisa ditemukan, terkadang juga sulit khususnya bagi pemula dalam menggunakan komputer. (Siti Fatimah Lubis 2018)

2.7 Penelitian Terdahulu

Sebagai pedoman dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengutip dari bermacam-macam sumber untuk dijadikan sebagai referensi yakni diantaranya seperti jurnal, laporan hasil penelitian, skripsi, serta terbitaan-terbitan resmi lainnya.

Penulisan khusus mengenai penelitian yang berfokuskan pada Pola Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan. Tulisan yang berhubungan dengan pemanfaatan koleksi terbitan berkala yang berfokus pada jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald, sudah banyak diteliti sebelumnya, seperti di jurnal, skripsi dan lain-lain yakni di antaranya sebagai berikut:

1. Harisyah dan M. Azwar, (2015) dengan judul penelitian "*Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar*" yakni pada pemanfaatan koleksi perpustakaan, terutama pada koleksi e-journal masih dijumpai faktor penghambat diantaranya faktor bahasa yang merupakan kendala yang memungkinkan jurnal yang disediakan berupa tulisan ilmiah, dengan menggunakan bahasa asing belum dimanfaatkan oleh pemustaka khususnya sebagai bahan rujukan. Kemudian, jurnal tercetak ataupun jurnal elektronik masih menggunakan bahasa ilmiah sehingga tidak mudah dimengerti oleh kaum awam.

   Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Harisyah dan M. Azwar dengan penelitian ini ialah pada fokus penelitiannya. Penelitian Harisyah dan M. Azwar penelitiannya lebih berfokus pada Pemanfaatan Jurnal Elektronik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar, sedangkan penelitian ini berfokus pada Pemanfaatan Jurnal Elektronik dan Jurnal Tercetak oleh pemustaka pada layanan Terbitan Berkala di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan (UNIMED).

2. Kemudian, Fatmawati (2015) melakukan penelitian mengenai pemanfaatan jurnal elektronik, menyatakan bahwa pemanfaatan jurnal hanya sebagian kecil dari jumlah pengunjung, disebabkan adanya beberapa hambatan yang dihadapi oleh pengguna pada layanan e-jurnal, yang mana pengguna perpustakaan kurang mengetahui letak jurnal elektronik tersebut, kemudian hambatan selanjutnya yang dihadapi oleh pemustaka dimana jaringan internet sering terputus/jaringannya buruk. Maka dapat dikatakan bahwa pemanfaatan koleksi jurnal dinyatakan kurang memadai.

   Adapun perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh fatmawati dengan menggunakan penelitian kuantitatif, pengolahan datanya dengan menggunakan angka-angka. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis. Kajian teori dimanfaatkan sebagai penguat agar fokus penelitian sesuai dilapangan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah dengan judul "*Tingkat Pemanfaatan Jurnal Cetak Oleh Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba*" menyatakan bahwa perpustakaannya menyediakan koleksi jurnal cetak cukup lengkap, akan tetapi koleksi jurnal tercetak yang disajikan di perpustakaan bisa dibilang koleksi lama yang sudah diterbitkan kira-kira 2 tahun yang lalu. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa yang memanfaatkan koleksi jurnal tercetak hanya sebagian kecil dari jumlah pengunjung setiap harinya. Dengan demikian, kiranya perlu untuk diteliti apa penyebab minimnya pemustaka yang memanfaatkan koleksi jurnal tercetak di Dinas Perpustakaan dan Kerasipan Kabupaten Bulukumba. (Musdalifah 2018)

   Adapun perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah dengan penelitian ini ialah terletak pada tingkat/perbandingan (antara rendah atau tinggi). Penelitian Musdalifah membandingkan pemanfaatan antara jurnal elektronik dengan jurnal tercetak oleh pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba. Sementara pada

penelitian ini, membahas Pola Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala yang berfokus pada jurnal elektronik dan jurnal tercetak oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan (UNIMED).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah Lubis, dengan judul "*Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen Kota Medan*" menyatakan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik kurang maksimal, setelah perpustakaan bekerja keras, dan mengeluarkan anggaran yang cukup besar namum yang memanfaatkan jurnal elektronik kurang.

   Hal demikian, disebabkan beberapa faktor diantaranya ialah: (1) Kurangnya promosi perpustakaan, biasanya perpustakaan melakukan promosi jurnal elektronik pada saat ada kegiatan *User Education* saja, cara ini kurang efektif dikarenakan promosi hanya sementara; (2) Bahasa pada jurnal, jurnal elektronik yang dilanggan oleh perpustakaan biasanya jurnal elektronik luar negeri yang pada dasarnya bahasa yang digunakan bahasa asing, hal ini perlu diperhatikan oleh perpustakaan, sebaiknya perpustakaan juga perlu melanggan jurnal berbahasa indonesia dan pada kenyataannya m jurnal lokal itu aksesnya lebih mudah. PD LIPI memiliki jurnal elektronik dan Dirjen Dikti juga memiliki Portal Garuda yang memungkinkan dapat diakses jurnal elektronik yang diterbitkan oleh perguruan tinggi di Indonesia, dan; (3) Kesadaran pemustaka, Keingintahuan pemustaka atas suatu informasi di Indonesia tergolong rendah. Dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan jarang sekali pemustaka menggunakan jurnal elektronik sebagai bahan rujukan

Adapun perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah Lubis dengan penelitian ini. Yaitu: Siti Fatimah Lubis pada penelitiannya lebih fokus pada strategi, tujuan, kelebihan dan kekuarangan dalam memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber belajar Mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen. Sementara Penelitian berfokus pada pemanfaatan jurnal elektronik dan tercetak oleh pemustaka pada layanan

terbitan berkala di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan (UNIMED).

5. Penelitian sebelumnya, dilakukan oleh Sokhibul Ansor dengan judul "*Studi Meta Analisis Strategi dan Pemanfaatan Jurnal Elektronik (e - journals) untuk Mahasiswa Lulusan Universitas Negeri Malang dalam Upaya Publikasi Ilmiah Bereputasi Internasional*". Menyatakan bahwa mahasiswa jarang sekali dalam memanfaatkan informasi elektronik. Menurut pandangan peneliti bahwa pemustaka akan memanfaatkan jurnal elektronik apabila jurnal tersebut sesuai dengan kebutuhannya.

   Adapun perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sokhibul Ansor dengan penelitian ini ialah terletak pada cara pandangnya. Pada penelitian ini, pemanfaatan jurnal elektronik rendah disebabkan ada beberapa faktor seperti bahasa ilmiah yang digunakan pada jurnal, kemudian jurnal elektronik yang berbahasa asing (inggris), sehingga sulit dipahami oleh pemustaka khusunya masyarakat awam, serta tidak mengetahui cara mengaksesnya.

2.8 Definisi Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, terlihat bahwa koleksi terbitan berkala di UPT perpustakaan Universitas Negeri Medan cukup baik, dengan tersedianya OPAC (Online Public Access Catalog) yang dapat membantu pemustaka dalam menemukan koleksi. Oleh karena itu adanya keterbatasan masalah, peneliti membatasi kajian Pola Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala Oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan. Berikut gambaran mengenai latar belakang penelitian:

1. Pola pemanfaatan koleksi merupakan perbuatan yang dilakukan oleh pemustaka secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan.
2. Koleksi terbitan berkala adalah terbitan yang diterbitkan dalam waktu tertentu mingguan, bulanan, bahkan tahunan. Akan tetapi pada dasarnya berurutan, tiap-tiap terbitan diberi nomor secara beraturan namun pada umumnya teratur.

3. Jurnal elektronik, Reitz (2007) dalam Siswandi beliau mengatakan bahwa jurnal elektronik (*electronic journals*) ialah jurnal yang dalam bentuk publikasi elektronik tanpa bentuk cetaknya, yang disedikan dalam bentuk web dan diakses menggunakan jaringan internet.
4. Jurnal tercetak, Rifai (1995: 57-95) mengatakan bahwa jurnal tercetak merupakan terbitan berkala dalam bentuk pamplet yang berisi informasi ilmiah dan sangat disukai orang ketika diterbitkan.
5. Pemustaka dalam UU No 43 tahun 2007 Pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa pemustaka adalah individu, kelompok, masyarakat, atau sebuah lembaga yang memanfaatkan segala fasilitas dan layanan perpustakaan.
6. Perpustakaan adalah sebuah gedung yang bersisi koleksi-koleksi baik itu berbentuk cetak maupun digital, dimana perpustakaan menyimpan segala jenis informasi sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Perpustakaan memiliki beberapa fungsi diantaranya: Sebagai pusat informasi, tempat penelitian, rekreasi, interprestasi, dan lain sebagainya.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan & Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam kajian ini adalah penelitian pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis. David Williams yang dikutip oleh Lexi J. Moleong, beliau menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, yang menggunakan metode alamiah, serta dilakukan oleh peneliti yang berminat alamiah.

Dari definisi diatas terlihat bahwasanya penelitian kualitatif ini memberikan gambaran mengenai sebuah penelitian yang pada dasarnya seseorang yang memiliki latar belakang alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, serta memiliki perhatian alamiah.

3.2 Lokasi & Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan yang beralamat Jl. William Iskandar Ps.V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

Penelitian ini di laksanakan dari bulan Februari sampai dengan Juli tahun 2021. Jadi penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 6 (enam) bulan supaya informasi yang diharapkan bersifat relevan.

Tabel: 2
Tabel Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							

3	Bimbingan Penyusunan Proposal							
4	Observasi							
5	Seminar Proposal							
6	Pengajuan Surat Izin Penelitian							
7	Bimbingan Penyususnan Skripsi							
8	Penelitian							
9	Sidang Munaqasyah							

3.3 Pemilihan Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pemustaka di perpustakaan pada layanan koleksi terbitan berkala di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan yang menggunakan bahan pustaka sebagai bahan rujukan sesuai dengan apa yang diperlukan.

Untuk menetapkan informan pada penelitian ini, adapun cara yang dimanfaatkan untuk pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2001) beliau berpendapat bahwa purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan subyek dalam *puposive sampling* berdasarkan ciri-ciri khusus atau kriteria tertentu serta orang yang ahli dibidangnya. Adapun alasan peneliti dalam memilih teknik pengambilan sampel ini (*purposive sampling*) dikarenakan, teknik ini memiliki kriteria khusus yakni, pemustaka yang berkunjung pada layanan terbitan berkala. (Mamik 2015)

Dalam penelitian ini, Informan yang digunakan berjumlah sebelas orang yakni empat orang pustakawan, dan tujuh orang pemustaka (mahasiswa). Oleh karena itu, inilah yang akan dipilih untuk dijadikan sebagai rujukan pada penelitian ini. Adapun ukuran informan tersebut antara lain sebagai berikut:

Tabel: 3
Daftar Informan Yang Diwawancarai

No	Nama	Status/Jabatan
1	Beatrix Nainggolan, Amd	Pengelolaan Bahan Pustaka
2	Anggika Rahmi, S.Sos	Pengolahan & Pelayanan Terbitan Berseri
3	Donni Yudha Prawira, S.Sos, M.I.Kom	Koordinator Automasi dan Pemasyarakatan Perpustakaan.
4	Catur Dedek Khadijah, S.Sos	Kasubbag Tata Usaha
5	Erwan Syahputra	Pemustaka/Mahasiswa UNIMED
6	Mariana	Pemustaka/Mahasiswi UNIMED
7	Liza Elvina	Pemustaka/Mahasiswa UNIMED
8	Anjely Pangaribuan	Pemustaka/Mahasiswa UNIMED
9	Ardiansyah Tanjung	Pemustaka/Mahasiswa UNIMED
10	Charles Faucould Nahampun	Pemustaka/Mahasiswa UNIMED
11	Arief Fajar Muhsinin	Pemustaka/Mahasiswa UNIMED

Adapun kriteria khusus yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini yakni, bahwasanya Empat orang pustakawan tergolong orang yang ahli

dibidang pemanfaatan koleksi jurnal tercetak dan elektronik (Cambridge dan Emrald), dimana satu orang pustakawan yang pernah bertugas pada layanan terbitan berkala dimulai dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2020 (selama kurang lebih empatbelas tahun), kemudian satu orang pustakawan yang sedang bertugas pada layanan terbitan berkala, dan dua orang pustakawan yang tergolong ahli dan mengetahui terkait jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerad, serta tujuh orang pemustaka/pengguna perpustakaan dikategorikan orang yang pernah melakukan penelusuran atau memanfaatkan jurnal elektronik yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan yaitu Cambridge dan Emerald, baik itu untuk dijadikan sebagai rujukan/referensi maupun dijadikan sebagai sumber informasi terbaru/terkini.

3.4 Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahapan, yakni diantaranya sebagai berikut:

3.4.1 Tahap Persiapan

Tahapan ini dilaksanakan sebelum memasuki lapangan, dengan tujuan untuk menemukan data, yang diawali dari mencari, memilih topik penelitian atau mengetahui permasalahan apa yang dapat diangkat untuk dijadikan penelitian. Baik itu latar belakangnya, rumusan masalah, mencari lokasi yang cocok, izin penelitian, terjun kelapangan (*objek*), menentukan informan penelitian atau narasumber, hingga menyediakan segala yang berhubungan dengan instrumen penelitian.

3.4.2 Tahap Lapangan

Kemudian pada tahap lapangan ini, peneliti mempersiapkan atau mengumpulkan bermacam-macam data yang dibutuhkan guna untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, langkah ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya hasil penelitian tersebut ditulis guna meminimalkan apabila hilangnya data yang teah terkumpul.

3.4.3 Tahap Pengolahan Data

Selanjutnya, pada tahap ini adalah tahap penyajian data hingga terbentuklah sebuah data yang jelas kebenarannya (relevan). Tahap ini dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, analisis data, penarikan kesimpulan (data), verfikasi, serta validitas data. Pada tahapan ini, peneliti memberikan hasil data yang ditemukan pada tahap lapangan yakni (observasi, wawancara & dokumentasi) dengan cara analisis deskripsi yang dijabarkan secara narasi guna memperbanyak informasi (data). Data yang dijabarkan ialah pandangan umum terkait topik penelitian, tetap dan sesuai dengan realita/fakta apa yang terjadi di lapangan. Tahapan ini dilaksanakan oleh peneliti bersamaan dengan tahap lapangan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama untuk melakukan penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data secara menyeluruh maka peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang standar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengumpulan data dapat dilaksanakan dalam berbagai cara. Adapun cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Kegiatan pengamatan atau observasi pada penelitian ini dilaksanakan secara langsung, supaya mendapat gambaran tentang Pola Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan.

Oleh karena itu, untuk melaksanakan pengumpulan data dalam menyusun laporan penelitian dengan memanfaatkan teknik penelitian secara langsung. Disebabkan peneliti wajib terjun kelapangan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan di Perpustakaan.

3.5.2 Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini untuk mencari informasi mengenai Pola Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan. Wawancara yang dilaksanakan, yakni

peneliti berkunjung langsung ke tempat penelitian (*objek*), dengan mendekati dan mewawancarai pihak yang berkompetensi serta yang berhubungan dengan tema penelitian.

3.5.3 Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif dokumentasi merupakan sebagai pelengkap dari penggunaan teknik pengumpulan data, observasi dan wawancara. Dalam melakukan penelitian ini dokumentasi yang dimaksud untuk mendapatkan data mengenai Pola Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen atau alat yang dapat melengkapi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman observasi & wawancara
2. Buku tulis dan alat tulis
3. Alat perekam suara
4. Kamera Handphone (*Dokumentasi*)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini berdasarkan teori Miles and Huberman dalam buku (Sugiyono 2016) memiliki tiga tahapan yakni diantaranya *data reducations, data display dan conclusion*.

3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data dengan cara, peneliti menyeleksi atau merangkum data-data yang akan dicantumkan dihasil pembahasan, agar pembahasan lebih berfokus dengan permasalahan penelitian. Apabila terdapat data yang tidak relevan maka data tersebut dibuang.

3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi maka tahap selanjutnya ialah, menyajikan data dengan cara membuat uraian singkat serta mendeskripsikan data, berupa bagan, tabel dan lain sebagainya yang bersifat naratif.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Menurut Miles and Huberman penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang menjadi pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.8 Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik keabsahan data menurut teori Bogdan yang terdapat didalam buku (Sugiyono 2016) memiliki empat kriteria, yaitu *credibility* (Validitas internal), *Transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Yakni diantaranya sebagai berikut:

3.8.1 Kredibilitas (*Validitas internal*)

Uji kredibilitas yang dimaksudkan disini ialah untuk memastikan apakah data yang didapat sesuai fakta atau sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

3.8.2 Dependability (*Reliabilitas*)

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan cara pengecekkan ulang, guna melihat kualitas secara keseluruhan pada proses penelitian. Artinya, si peneliti memeriksa kembali sampai dimana proses penelitiannya mulai dari menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, uji keabsahan data, hingga menarik kesimpulan.

3.8.3 Konfirmability (*Obyektivitas*)

Uji konfirmabilitas ini dilakukan untuk menilai hasil penelitian yang berdasarkan sumber-sumber informasi yang terpercaya (ilmiah) khususnya yang berhubungan dengan deskriptif, hasil yang ditemukan pada saat penelitian serta pembahasan hasil yang ditemukan disaat penelitian.

3.8.4 Transferability (*Validitas eksternal*)

Uji transferability ini ialah sebuah pertanyaan rinci yang tidak dapat dijawab oleh peneliti sendiri melainkan akan dijawab dan dinilai oleh pembaca hasil penelitian. Artinya, peneliti meminta kepada beberapa orang akademisi dan

praktisi untuk menilai serta memberikan arahan terkait hasil laporan penelitian. Oleh karena itu, nilai transfer ini berkenaan dengan lokasi penelitian, hasil yang didapat, diterapkan serta mampu digunakan oleh orang banyak.

Adapun alasan peneliti dalam memilih teknik ini sebagai teknik keabsahan data, dikarenakan pada penelitian-penelitian yang peneliti temui sebelumnya, bahwasanya teknik penelitian ini yang sering digunakan, mudah, serta bersifat relevan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Deskripsi Umum UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan berdiri seiring dengan berdirinya IKIP Medan (Institusi Induk). Yang berawal dari perpustakaan FKIP USU (Universitas Sumatera Utara). UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan pada tahun 1959 yang dipimpin oleh Ny. Fondoh Hoeres. Pada tahun 1969 perpustakaan menempati gedung sendiri berlantai dua dengan ukuran 800 m^2. Pada tahun 1962 pimpinan perpustakaan digantikan oleh Ny. Hajani Adnan. Di tahun 1963 beralih kepada Drs. M. Simatupang dan ditahun 1965 pimpinan perpustakaan diserahkan kepada Drs. J. Tumanggor dan pada tahun 1977 Drs. M. Tambunan menjabat sebagai pimpinan perpustakaan.

Dengan hadirnya PP 30 tahun 1980 maka status perpustakaan menjadi UPT (Unit Pelaksanaan Teknis), yang mana kepala UPT Perpustakaan memiliki tanggung jawab secara langsung kepada Rektor dengan pembinaan setiap harinya dilakukan oleh pembantu Rektor I. Pada bulan Agustus 1984 pimpinan perpustakaan pada waktu itu, Drs. M. Tambunan mengikuti/bertugas ke Amerika Serikat maka perpustakaan dipimpin oleh Drs. Belling Siregar. Dari bulan Mei 1986 setelah Drs. M. Tambunan kembali dari tugas belajar maka UPT Perpustakaan IKIP Medan dipimpin kembali olehnya.

Di tahun 1987 UPT Perpustakaan IKIP Medan pindah ke kampus baru yang beralamat Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, dengan ukuran gedung seluas 3.000 m^2 berlantai tiga. Dikarenakan kampus IKIP Medan memiliki tiga tempat yaitu kampus lama Jl. Merbau, Jl. Pelajar dan Kampus baru Jl. Willem Iskandar Pasar V maka perpustakaan mengambil kebijakan, berawal tahun 1990 membuka Perpustakaan pada tiap-tiap Fakultas yang ada dengan panggilan Ruang Baca Fakultas, hal ini bertujuan untuk mendekatkan bahan pustaka kepada pengguna perpustakaan khususnya bagai pemustaka yang masih jauh dari UPT Perpustakaan di kampus baru.

Pada tanggal 15 Agustus 1989, Kepala UPT Perpustakaan IKIP Medan diserahterimahkan dari Drs. Tambunan, MLS kepada Drs. Belling Siregar. Di tahun 1992 pimpinan perpustakaan mengikuti tugas belajar ke Inggris, maka perpustakaan dipimpin oleh Dra. Ratnawati Dora, SIP sampai tahun 1994. Setelah Drs. Belling Siregar, M.Lib, selesai belajar bertugas, beliau kembali memimpin UPT Perpustakaan sampai tahun 1998.

Pada tahun 14 Juli 1998 Pimpinan UPT Perpustakaan dialihkan dari Drs. Belling Siregar, M.Lib kepada Dra. Ratnawati Dora, SIP. Pada September 2013 UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan pindah ke gedung baru disebut dengan gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dengan ukuran 13.585 m^2. Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yakni oleh Prof. Dr. Ir. KH. Muhammad Nuh, DEA didampingi Rektor Universitas Negeri Medan Prof. Dr. Ibnu Hajar Msi, Pemantu Rektor I Prof, Dr. Khairil Anshari, M.Pd., Pembantu Rektor II Drs. Chairul Azmi, M.Pd., Dirjen Dikti Prof. Dr. Djoko Santoso dan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. Pada hari Sabtu, 14 Desember 2013.

Pada tanggal 1 Juni 2017 Dra. Ratnawati Dora, SIP memasuki masa Purna Bakti maka Pimpinan UPT Perpustakaan diserahterimahkan kepada Tessa Simahate, S.Sos., M.I.Kom hingga sekarang.

4.1.2 Tujuan, Visi dan Misi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan

4.1.2.1 Tujuan

Menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan mata kuliah, menyediakan fasilitas yang efektif dan efisien, mengembangkan pangkalan data digital, menyediakan sarana dan prasarana memadai, tersedia sumber daya manusia dan manajemen organisasi yang baik, menjalin kerjasama dengan unit lain, baik dilingkungan Universitas Negeri Medan atau pun dari luar Universitas Negeri Medan.

4.1.2.2 Visi

Perpustakaan sebagai sumber informasi yang lengkap bagi kebutuhan sivitas akademika Universitas Negeri Medan.

4.1.2.3 Misi

Menyediakan fasilitas pelayanan informasi untuk memenuhi dan mendukung seluruh kebutuhan informasi sivitas akademika Universitas Negeri Medan dalam menunjang belajar mengajar, mengelola informasi dengan standar Nasional, Regional, dan Internasional, mengembangkan sistem pelayanan perpustakaan berbasis *Information Communication and Technology*, mengembangkan data digital hasil karya sivitas akademika Universitas Negeri Medan berbasis web, mengembangkan sistem akses data digital secara global, dan mengembangkan kerjasama dalam layanan antar perpustakaan secara Nasional.

4.1.3 Struktur Organisasi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan dipimpin oleh seorang kepala UPT Perpustakaan yang dibawahi oleh 1 (satu) orang kasubbag tata usaha dan dibantu oleh 5 (lima) orang pejabat struktural yakni diantaranya sebagai berikut:

1. Bidang Ketua Kelompok Pustakawan, yang membawahi 1 Sub Bagian yaitu :
   a. Sub Bidang Kelompok Pustakawan
2. Bidang Ketatausahaan, Kartu Anggota, dan Pra Katalogisasi yang membawahi 2 Sub Bidang yaitu :
   a. Sub Bidang Teknisi, Kelola Gedung
   b. Sub Bidang Serah Terima Repository
3. Bidang Koordinator Pelayanan Teknis yang membawahi 2 Sub Bidang yaitu :
   a. Sub Bidang Pengolahan
   b. Sub Bidang Perawatan Bahan Pustaka
4. Bidang Koordinator Pelayanan Pemustaka, membawahi 2 Sub Bidang yaitu :

a. Sub Bidang Pelayanan Sirkulasi
b. Sub Bidang Pengolahan dan Pelayanan Terbitan Berseri

5. Bidang Koordinator Pemasyarakatan Perpustakaan, yang membawahi 1 Sub Bidang yaitu :
   a. Sub Bidang Humas Promosi, Sosialisasi, Kerjasama, dan Automasi Perpustakaan.

Tabel. 4
Struktur Organisasi
UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan

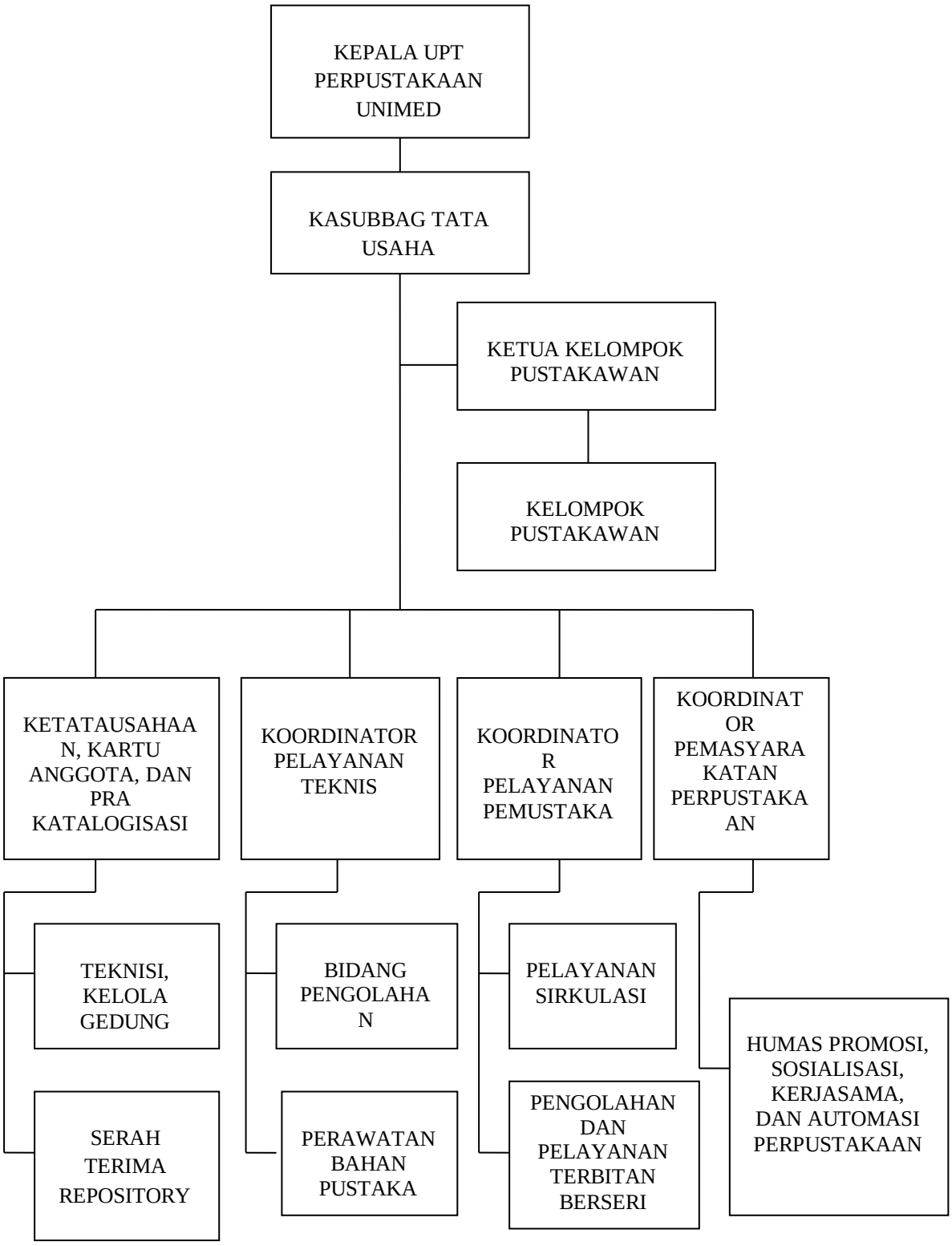

Sumber: **UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan**

4.1.4 Sumber Daya Manusia UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan

Sumber daya manusia di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan berjumlah 30 (Tigapuluh) orang yakni diantaranya**:** 6 (Enam) orang Magister, 12 (Duabelas) orang Sarjana, 2 (Dua) orang Diploma III dan 9 (Sembilan) orang SMA/SLTA.

Tabel: 5
SDM UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan

No	Nama	Jabatan
1	Tessa Simahate, S.Sos, M.I.Kom	Kepala Perpustakaan
2	Catur Dedek Khadijah, S.Sos, MM	Kasubbag. Tata Usaha
3	Drs. Banu Susanto, M.Si	Ketua Kelompok Pustakawan
4	Renaldi Syafaruddin, SE.	Ketatausahaan, Kartu Anggota, Pra Katalogisasi
5	Batangari Siregar	Teknisi, kelolah gedung
6	Fifri Juanda Harahap	Serah Terima Repository
7	Aris Hadiana, S.Pd	Serah Terima Repository
8	Yuni Chairani, S.Pd	Serah Terima Repository
9	Maknun, S.Sos	Koordinator Pelayanan Teknis
10.	Harly Christy Siagian, S.Sos	Pengolahan
11	Gusti Lisa Utami, S.Sos	Pengolahan
12	Siti Nurbaidah, S.Sos	Pengolahan
13	Brian Nicholas, SE	Pengolahan
14	Khairita Kusumawati	Pengolahan
15	Supriadi	Perawatan Bahan Pustaka
16	Rudi Sihombing	Perawatan Bahan Pustaka
17	Hendra Mulyana	Perawatan Bahan Pustaka
18	Donny Yudha Prawira, S.Sos., M.I.Kom	Koordinator Pelayanan Pemustaka

19	Anggika Rahmi, S.Sos	Pelayanan Sirkulasi
20	Mhd. Arsyad Hasibuan	Pelayanan Sirkulasi
21	Erna	Locker
22	Cut Lidya Mutia, SE	Pelayanan Referensi, Publikasi Karya Dosen, Layanan Digitaldan Literasi Informasi
23	Astina Hartono	Pelayanan Referensi, Publikasi Karya Dosen, Layanan Digitaldan Literasi Informasi
24	Beatrix Nainggolan, Amd	Pengolahan dan Layanan Terbitan Berseri
25	Misli	Pengolahan dan Pelayanan Gery Literatur
26	Richard Hutagalung	Pengolahan dan Pelayanan Gery Literatur
27	Elsya Fitri Utami, M.Pd	Humas, Promosi, Sosialisasi, Kerjasama, dan automasi perpustakaan:
28	Yusdi hariadi, S.Kom	Humas, Promosi, Sosialisasi, Kerjasama, dan automasi perpustakaan:
29	M. Faturrahman Nst, S.Kom	Humas, Promosi, Sosialisasi, Kerjasama, dan automasi perpustakaan

Sumber: **UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan**

4.1.5 Sarana dan Prasarana UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan

Bangunan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan terdiri dari 5 lantai dan memiliki fasilitas yang cukup baik. Adapun fasilitasnya seperti: Lantai 1 terdapat Ruang kepala UPT Perpustakaan, *Locker room*, Ruang diskusi, Ruang teknologi informasi dan pemasyarakatan perpustakaan, *Book shop*, Ruang baca, Pengembalian, Peminjaman, Koleksi pinjam singkat, Informasi, Koleksi terbitan berseri/berkala, Koleksi referensi, Musholah dan Informasi.

Lantai 2 terdapat Ruang tata usaha, Ruangan kasubbag tata usaha, *Discussion room*, Ruangan koleksi standard, Ruang preservasi dan konservasi (Perawatan). Lantai 3 terdapat Ruangan Karya Ilmiah, Ruangan Pelayanan teknis, dan Ruang arsip. Pada lantai 4 terdapat Ruang sidang, Ruang seminar, dan Ruang internet. Serta di Lantai 5 terdapat Ruangan multimedia dan kubikus.

4.1.6 Layanan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan

4.1.6.1 Sistem layanan

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan menggunakan sistem layanan terbuka (*open access*) bagi seluruh pemustaka/pengguna perpustakaan yang berasal dari Universitas-Universitas manapun, dimana pemustaka/pengguna perpustakaan dapat melakukan penelusuran, mendownload, menyalin serta menggunakannya tanpa dikenakan biaya atau teknis lainnya, akan tetapi penulis tetap mendapatkan hak untuk diakui dan dalam pengutipan karyanya harus jelas dan benar. Adapun format dokumen jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang dilayankan ke pada pengguna perpustakaan adalah dalam bentuk PDF (*Portable Document Format*) serta dapat ditelusuri melalui nama pengarang, subject, tahun terbit, judul jurnal dan lain sebagainya.

Sementara sistem untuk jurnal elektronik yang dilanggan (Cambridge dan Emerald) oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan itu sifatnya tertutup (*closed access*) dimana yang dapat mengakses atau memanfaatkan jurnal tersebut hanya diperuntukkan untuk civitas akademika Universitas Negeri Medan saja, adapun laman websitenya http://bit.Iyejurnalunimed. Sementara untuk jurnal tercetak itu sifatnya terbuka untuk umum, dimana pemustaka yang berasal dari Universitas mana pun dapat memanfaatkannya dengan ketentuan yaitu hanya bisa membaca ditempat tidak diperbolehkan untuk dibawa pulang dan dipinjamkan, hanya bisa di foto copy, di foto menggunakan kamera handphone, disalin dengan menggunakan kertas/buku dan lain sebagainya.

4.1.7 Jenis-Jenis Layanan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan

1. Layanan Mandiri/Sirkulasi

Layanan mandiri adalah layanan yang dilakukan secara mandiri untuk diri sendiri tanpa bantuan orang lain/tidak bergantung kepada orang lain. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan menggunakan sistem layanan mandiri dalam melakukan peminjaman, pengembalian serta perpanjangan koleksi bahan pustaka.

2. Layanan Referensi

Layanan referensi merupakan suatu kegiatan yang paling utama dari semua kegiatan yang ada di perpustakaan. Kegiatan ini dilakukan oleh pihak UPT Perpustakaan Uiversitas Negeri Medan dengan tujuan untuk memberikan bantuan atau bimbingan perseorangan secara langsung kepada pengguna perpustakaan, yang lengkap dalam mencari/menelusur sumber informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan pemustaka. (Arief Wicaksono 2017)

3. Layanan Terbitan Berkala

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan telah menyediakan 12 komputer yang dapat digunakan oleh pengguna perpustakaan (*user*) dalam melakukan pengaksesan koleksi jurnal elektronik Cambridge dan Emerald dengan mudah dan cepat. Dengan tersedianya komputer di perpustakaan, maka dapat memudahkan pemustaka dalam memanfaatkan sumber-sumber online (*Online Resources*) https://jurnal.unimed.ac.id/2012/ yang telah disediakan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan.

- Jurnal Tercetak

Selain dari jurnal elektronik UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan juga menyediakan jurnal tercetak. Di mana pemustaka dapat memanfaatkan jurnal tersebut secara terbuka (*open*) dan gratis. Untuk memanfaatkan Jurnal tercetak di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan pengguna perpustakaan dapat menggandakan jurnal tersebut dengan cara memfotocopy, di foto dengan menggunakan kamera (*Handphone*), mencatat, dan lain sebagainya.

- Jurnal Elektronik Cambridge

Jurnal elektronik Cambridge merupakan salah satu jurnal elektronik yang telah dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan. Dalam pemanfaatan jurnal elektronik tersebut, di mana pemustaka dapat membuka secara *full text* HTML (*Hyper Text Markup Language*) serta dapat mendownload secara *full text* PDF (*Portable Document Format*) bersifat geratis dan terbuka (*open acces*) dengan catatan jurnal tersebut telah berlangganan/kerjasama. Alamat URL https://www.cambridge.org/core

- Jurnal Elektronik Emerald

Jenis jurnal elektronik Emerald ini sama dengan jurnal elektronik Cambridge, yaitu sama-sama jurnal elektronik yang telah dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan. Di mana pengguna perpustakaan (*user*) dapat mengakses secara geratis tanpa batas. Pemustaka dapat membuka secara *full text* HTML dan mendownload secara *full text* PDF, dengan catatan jurnal yang diakses harus berlangganan atau milik perpustakaan sendiri. Adapun alamat URL https://www.emerald.com/insight

4.1.8 Tata Tertib UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan

Setiap pengunjung di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan wajib menaati peraturan serta tata tertib yang telah ditetapkan. Berikut tata tertib di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan:

1. Jam Layanan

   Senin – Kamis : 08.00 s/d 16.00 WIB

   Jumat : 08.00 s/d 16.30 WIB

   Sabtu-Minggu : tutup
2. Menunjukkan kartu anggota perpustakaan yang masih berlaku
3. Kartu anggota perpustakaan tidak boleh dipinjamkan ke orang lain.
4. Presensi pengunjung dengan cara menscan kartu tanda anggota perpustakaan.
5. Berpakaian sopan dan bersikap baik serta menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan.
6. Menyimpan tas pada tempat yang telah disediakan, barang berharga seperti dompet, uang, perhiasan dan lain sebagainya harap dibawa, apabila terjadi kehilangan barang maka itu diluar dari tanggung jawab pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan.
7. Pada saat meminjam, mengembalikan, atau memperpanjang pinjaman, pemustaka:
   - Pemustaka yang meminjam koleksi dapat dilakukan di meja sirkulasi dengan menunjukkan kartu perpustakaan yang masih berlaku.

- Koleksi buku teks dapat dipinjam sebanyak 2 (dua) eksemplar selama 2 (dua) minggu.
- Koleksi tandon dapat dipinjam selama satu hari, peminjam dapat diperpanjang slama 2 (dua) kali.
- Bagi peminjam yang tidak membawa kartu anggota perpustakaan tidak akan dilayani.

8. Sanksi
   - Pemustaka yang telambat mengembalikan pinjaman koleksi bahan pustaka dikenakan denda Rp. 500 per hari per buku untuk semua koleksi.
   - Pemustaka yang menghilangkan, merusak koleksi bahan pustaka, harus diganti dengan buku yang sama sebanyak 1 (satu) eksemplar, atau bisa dengan memfotocopykan buku yang sama sebanyak 2 (dua) eksemplar atau diganti dengan uang sesuai dengan harga buku tersebut.

4.1.9 Koleksi Terbitan Berkala di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan telah menyediakan buku teks berjumlah 5666 (*Lima Ribu Enam Ratus Enam Puluh Enam*) judul dan 39.233 (*Tiga Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Tiga*) eksemplar, serta menyediakan beberapa jenis koleksi terbitan berkala yakni diantaranya ialah: Majalah, Jurnal, Buletin, dan Koran. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan telah menyediakan berbagai jenis layanan perpustakaan, seperti layanan mandiri/sirkulasi, layanan Referensi, dan layanan terbitan berkala dan lain sebagainya.

Ada beberapa jenis koleksi terbitan berkala yang tersedia di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan yakini diantaranya sebagai berikut: Majalah Ilmiah berjumlah ± 288 judul, Buletin berjumlah ± 90 judul, dan Koran berjumlah ± 18 judul.

Tabel: 6
Jenis dan Jumlah Koleksi Terbitan Berkala
di UPT Perpustakaan UNIMED

No	Jenis Koleksi Terbitan Berkala	Jumlah Koleksi
1.	Majalah	± 288 Majalah
2.	Buletin	± 90 Buletin
3.	Koran	± 18 Koran

Sumber: **UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan**

Koleksi jurnal tercetak dan elektronik yang tersedia dan dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan berjumlah: Jurnal elektronik Cambridge baik itu jumlah judul maupun jumlah eksemplar yaitu berjumlah 418 Jurnal, Kemudian Jurnal elektronik Emerald baik itu jumlah judul maupun jumlah eksemplar berjumlah 314 Jurnal, dan Jurnal tercetak berjumlah 70 Judul Jurnal dan 100 eksemplar.

Tabel: 7
Jenis dan Jumlah Judul Jurnal Elektronik dan Tercetak
di UPT Perpustakaan UNIMED

No	Jenis Koleksi Jurnal	Jumlah Judul & Eksemplar
1.	Jurnal Elektronik Cambridge	418 Judul
2.	Jurnal Elektronik Emerald	314 Judul
3.	Jurnal Tercetak	70 Judul & 100 Eksemplar

Sumber**: UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan**

Gambar. 1 **Tampilan Website Penelusuran Jurnal Elektronik**
Sumber: libraryunimed.ac.id

4.1.10 Metode yang di Gunakan dalam Proses Pengadaan Jurnal Tercetak dan Elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan

Dalam pengadaan koleksi terbitan berkala khususnya jurnal tercetak dan elektronik di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan memiliki prosedur yaitu dengan cara Melanggan/pembelian, Hadiah/sumbangan dari beberapa Universitas atau perorangan serta menjalin kerjasama dari beberapa perpustakaan seperti Perpustakaan Nasional dan Kementrian Pendidikan. Adapun proses pengadaan koleksi jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald tersebut yakni diantaranya sebagai berikut:

a. Melanggan/Pembelian

Melanggan atau pembelian jurnal elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan dilakukan oleh Seluruh pustakawan baik itu pustakawan pada bagian pelayanan teknis, pemasyarakatan atau pun pelayanan pemustaka dengan jumlah ± 8 orang pustakawan. Di mana seluruh pustakawan tesebut berperan aktif dalam proses pengadaan jurnal

elektronik Cambridge dan Emerald berdasarkan kebijakan dari pimpinan tertinggi Universitas Negeri Medan yaitu Rektor dan diserahkan kepada pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan serta yang bertanggungjawab dalam pengelolahannya yaitu seluruh pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan. Adapun website jurnal elektronik yang dilanggan yakni diantaranya sebagai berikut: https://www.cambridge.org/cor & https://www.emerald.com/insight

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan melanggan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald pada tahun 2020 dan 2021 dengan alasan karena pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan mencari jurnal elektronik yang sifatnya *closed access*. Kalau untuk melanggan EBSCO dan PROQUES jurnal elektronik ini sudah dilanggan oleh Perpustakaan Nasional, dimana beribu jurnal elektronik EBSCO dan PROGUES yang bersifat *open acces* dapat dimanfaatkan oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan secara geratis dan *full text.*

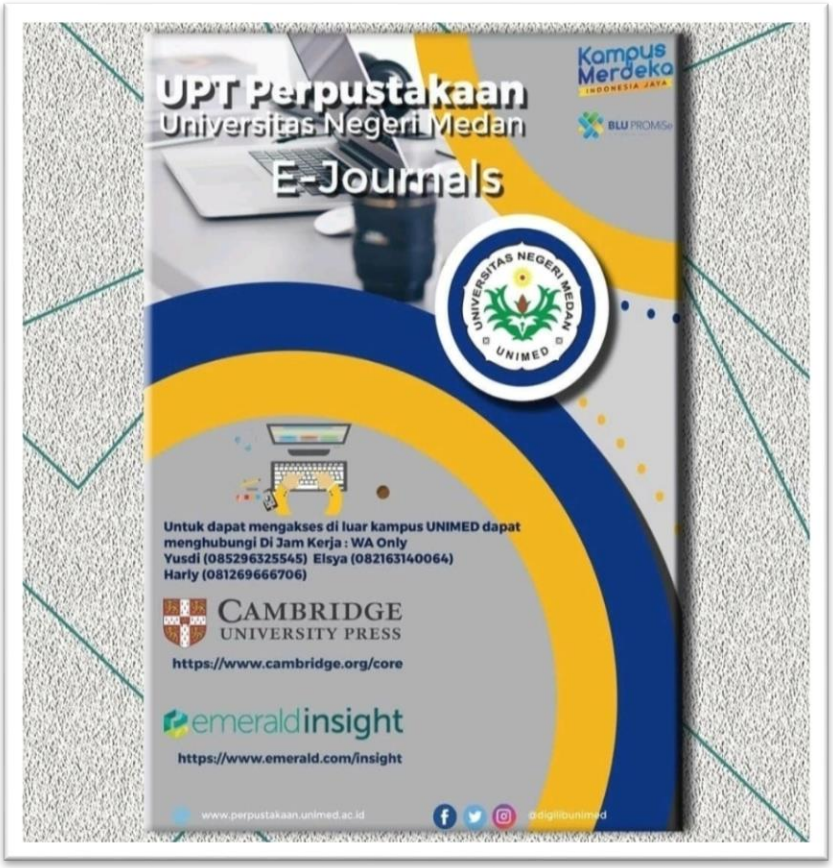

Gambar. 2 **Jurnal elektronik yang dilanggan**
Sumber: http:bit.Iy/ejurnalunimed

Adapun alur kerja prosedur melanggan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan dapat di uraikan berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap informan yakni diantaranya sebagai berikut:

1. Pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan menyebarkan format daftar usulan jurnal elektronik yang akan dilanggan ke masing-masing prodi sesuai dengan kebutuhan mata kuliah masing-masing prodi tersebut.
2. Masing-masing prodi menerima format usulan jurnal elektronik yang akan dilanggan dalam bentuk *soft copy*.
3. Pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan meminta ke masing-masing prodi dan mereka akan mengirimkan data-data usulan jurnal elektronik yang akan dilanggan melalui Email atau google form.
4. Setelah masing-masing prodi mengajukan permintaan dalam pengadaan koleksi jurnal elektronik, maka tim UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan akan memverifikasi dan memvalidasi mana yang harus diprioritaskan terlebih dahulu serta pihak UPT Perpustakaan menyesuaikan dengan anggaran yang telah disediakan.
5. Pihak perpustakaan akan memutuskan untuk melanggan beberapa judul jurnal sesuai dengan permintaan masing-masing prodi atau mahasiswa.
6. Pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan membuat daftar pesanan, daftar ini dikategorikan perlu dikarenakan untuk catatan dan pengecekan kembali judul jurnal elektronik yang dilanggan pada tahun tertentu.

Prosedur pelangganan jurnal elektronik dapat digambarkan pada *flow chart* berikut ini:

Flow chart. 1 **Prosedur Pelangganan Jurnal Elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan**

Pelaksanaan	Proses
	Mulai
Pihak UPT Perpustakaan.....	Menyebarkan format daftar usulan jurnal elektronik
Masing-Masing Prodi.....	Menerima format daftar usulan jurnal elektronik dalam bentuk *soft copy*
Pihak UPT Perpustakaan.....	Meminta ke masing-masing prodi
Masing-Masing Prodi.....	Mengirim melalui Email dan *Google form*
Pihak UPT Perpustakaan.....	Menyeleksi judul jurnal yang akan dilanggan (Tidak / Ya)
Pihak UPT Perpustakaan.....	Memutuskan untuk melanggan jurnal elektronik
	Selesai

b. Hadiah/ Sumbangan

Selain dengan cara melanggan/pembelian jurnal elektronik, jurnal tercetak yang tersedia di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan juga menerima hadiah atau sumbangan dari perorangan atau Universitas-Universitas lain seperti USU (Universitas Sumatera Utara). Untuk mendapatkan hadiah atau sumbangan tersebut sebuah perpustakaan harus dikenalkan terlebih dahulu. Adapun cara yang dilakukan untuk memperkenalkan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan yaitu dengan cara membuat sebuah kegiatan promosi perpustakaan seperti (*Seminar atau Webinar*) serta mengajukan surat permohonan ke suatu instansi/lembaga profesi yang menerbitkan jurnal tersebut.

c. Kerjasama

Kerjasama yang dilakukan oleh pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan dikarenakan adanya dorongan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka yang semakin meningkat serta minimnya anggaran dalam bidang pengadaan koleksi jurnal elektronik. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan menjalin kerjasama dengan Perpustakaan Nasional (*perpusnas*) dan Kementrian Pendidikan (*kemdik*) dimana jurnal elektronik yang dijalin kerjasama tersebut kebanyakan jurnal elektronik yang sudah terindeks ke SCOPUS (*Jurnal Internasional Bereputasi*) serta jurnal elektronik terakreditasi sehingga informasi yang diperoleh pemustaka sangat relevan.

Adapun alasan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan dalam menjalin kerjasama dengan Perpustakaan Nasional dan Kementrian Pendidikan yakni diantaranya: Di mana jurnal elektronik yang dilanggan oleh Kementrian Pendidikan, pemustaka yang memanfaatkannya kebanyakan dari kalangan peneliti atau dosen dikarenakan jurnal yang terdapat pada Kementrian Pendidikan sudah terindeks ke SCOPUS. Sementara, Jurnal elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional kebanyakan yang memanfaatkannya pemustaka dari kalangan mahasiswa/wi, dan jurnal elektroniknya sudah bereputasi dan terakreditasi nasional/internasional.

Adapun alur kerja atau prosedur pendaftaran pemustaka Universitas Negeri Medan untuk menjadi anggota Perpustakaan Nasional dapat di uraikan

berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap pustakawan oleh Ibu CDK yakni sebagai berikut:

1. Pihak UPT Perpustakaan mengarahkan kepada pengguna perpustakaan untuk mendaftar sebagai anggota Perpustakaan Nasional secara online.
2. Pemustaka Universitas Negeri Medan melakukan pendaftararan dengan mengisi formulir yang telah disediakan secara tepat dan benar melalui website, adapun websitenya yakni diantaranya sebagai berikut: https://keanggotaan.perpusnas.go.id/daftar.aspx

Gambar. 3 Formulir Pendaftaran Anggota Perpustakaan Nasional

Sumber: **Perpusnas.go.id, 2021**

3. Setelah formulir pendaftaran tersebut sudah di isi dengan baik dan benar lalu klik ok.
4. Kemudian pemustaka Universitas Negeri Medan sudah terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Nasional.

5. Pemustaka Universitas Negeri Medan dapat mengakses jurnal elektronik, serta mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional.

Tahap-tahap pendaftaran menjadi anggota Perpustakaan Nasional dapat digambarkan dalam *flow chart* sebagai berikut:

***Flow chart. 2* prosedur pendaftaran pemustaka Universitas Negeri Medan untuk menjadi anggota Perpustakaan Nasional**

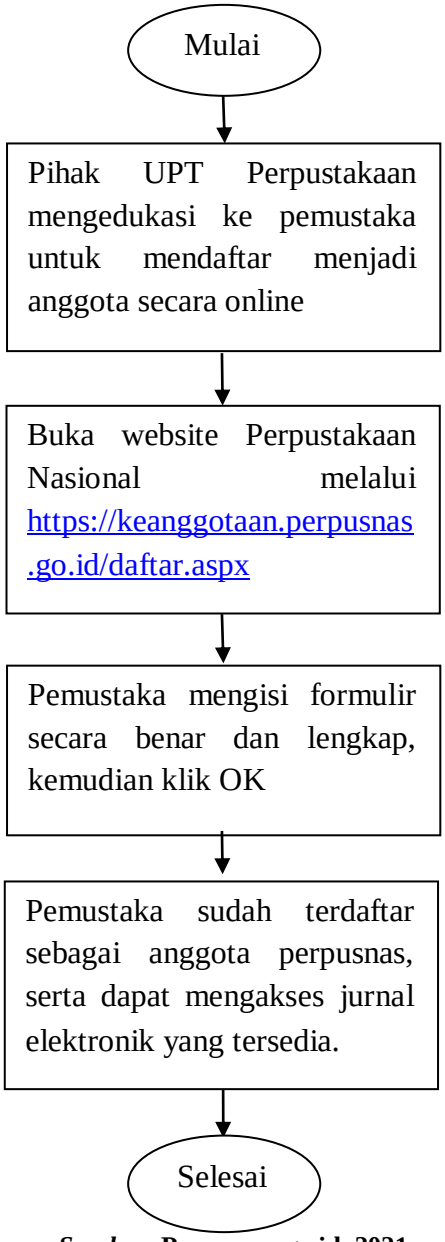

***Sumber*: Perpusnas.go.id, 2021**

4.1.11 Jumlah Pengunjung yang Mencari dan Memanfaatkan Jurnal Elektronik Cambridge dan Emerald Setiap Hari

Jumlah pengunjung yang mencari dan memanfaatkan jurnal elektronik (Cambridge dan Emerald) serta jurnal tercetak dari bulan Januari hingga Juni pada tahun 2021 tergolong sangat rendah. Dengan demikian dapat dilihat bahwasanya kondisi kesehatan sangat berpengaruh besar terhadap kemajuan dan perkembangan dunia perpustakaan seperti yang di rasakan saat ini. Pada masa pandemi jumlah pengunjung di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan yang mencari dan memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik baik yang membuka secara *full text* HTML (*Hyper Text Markup Language*) atau pun yang mendownload secara *full text* PDF (*Portable Documnet Format*) mengalami penurunan. Dengan demikian dapat dilihat statistik yang tertera dibawah ini;

***Gambar*: 4 Jumlah pengunjung yang memanfaatkan E-Journal Cambridge pada bulan Januari-Maret 2021**

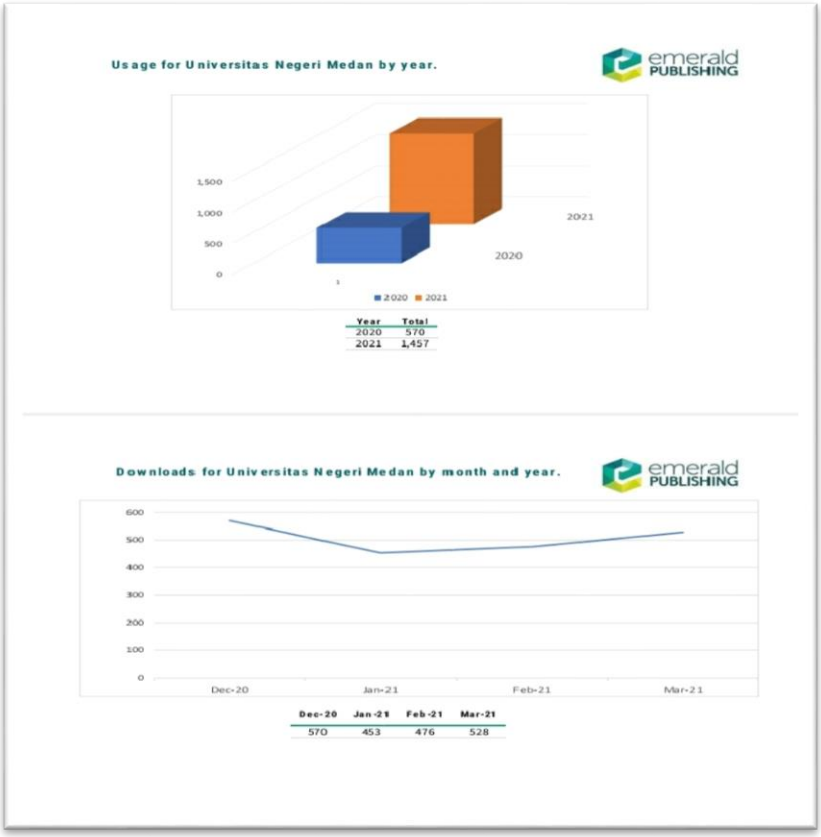

***Sumber:* Statistik UPT Perpustakaan UNIMED**

***Gambar*: 5 Jumlah Pengunjung Yang Membuka dan Mendownload E-Journal Emerald pada bulan Januari-Juni 2021**

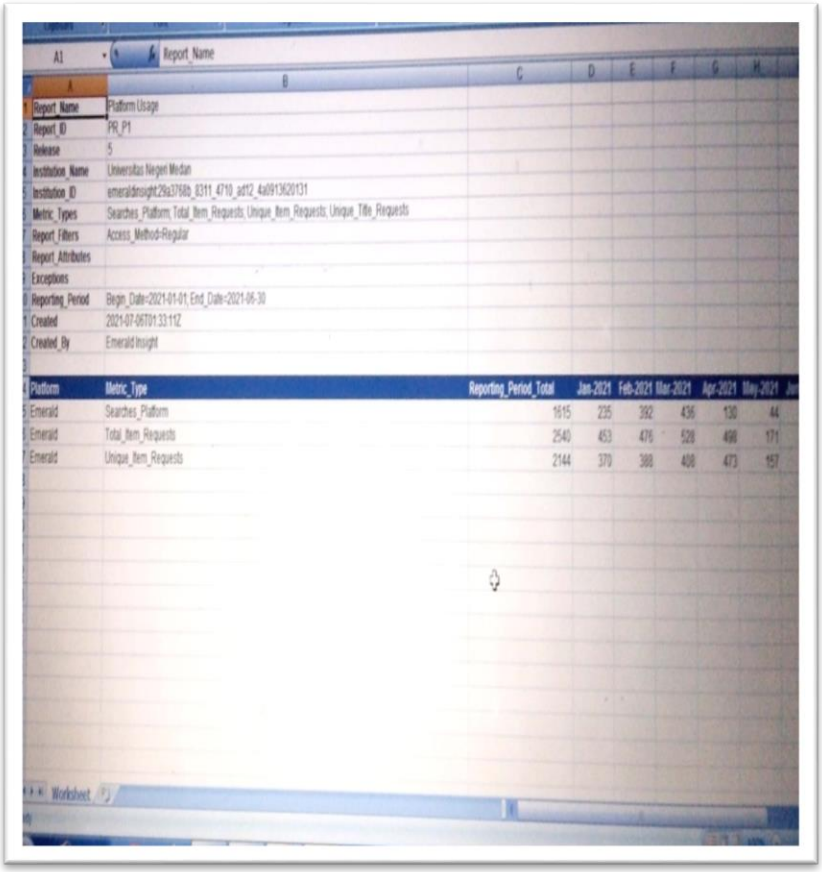

Report_Name	Platform Usage
Report_ID	PR_P1
Release	5
Institution_Name	Universitas Negeri Medan
Institution_ID	emeraldinsight:29a3768b_8311_4710_ad12_4a891362f131
Metric_Types	Searches_Platform; Total_Item_Requests; Unique_Item_Requests; Unique_Title_Requests
Report_Filters	Access_Method=Regular
Report_Attributes	
Exceptions	
Reporting_Period	Begin_Date=2021-01-01; End_Date=2021-06-30
Created	2021-07-06T01:33:11Z
Created_By	Emerald Insight

Platform	Metric_Type	Reporting_Period_Total	Jan-2021	Feb-2021	Mar-2021	Apr-2021	May-2021
Emerald	Searches_Platform	1615	235	392	436	130	44
Emerald	Total_Item_Requests	2540	453	476	528	498	171
Emerald	Unique_Item_Requests	2144	370	388	408	473	157

***Sumber*: Statistik UPT Perpustakaan UNIMED**

Pada bulan Januari tahun 2021 berjumlah 21 pemustaka, pada bulan Februari berjumlah 11 pemustaka, pada bulan Maret 0 (tidak ada satu orang pun pemustaka), pada bulan April berjumlah 498 pemustaka, di bulan Mei berjumlah 171 pemustaka dan pada bulan Juni berjumlah 414 pemustaka. Kemudian pemustaka yang memanfaatkan jurnal elektronik Emerald perbulan, mulai dari bulan Januari pada tahun 2021 berjumlah 21 pemustaka, Februari berjumlah 13 pemustaka, Maret berjumlah 17 pemustaka, April berjumlah 6 pemustaka, Mei berjumlah 11 pemustaka dan Juni berjumlah 15 pemustaka. Sementara pemustaka yang memanfaatkan jurnal elektronik Emerald pertahun, pada tahun 2020 sebanyak 570 pemustaka dan pada tahun 2021 berjumlah 1,457 pemustaka.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kondisi saat ini jumlah pengunjung yang mencari dan memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan, memang mengalami penurunan total, dikarenakan telah diterapkan keterbatasan akses berdasarkan

kebijakan pimpinan tertinggi Universitas Negeri Medan oleh Rektor, dengan tujuan untuk menjaga kesahatan bersama.

4.1.12 Faktor yang Mempengaruhi Pemustaka Dalam Mencari dan Memanfaatkan Jurnal Tercetak dan Elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan merupakan sebagai salah satu wadah untuk menemukan berbagai sumber informasi bagi pemustaka dalam memenuhi segala kebutuhannya. Di mana segala informasi yang ada di perpustakaan tersebut dapat di peroleh oleh pengguna perpustakaan secara cepat, tepat, mudah dan akurat. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan telah menyediakan berbagai jenis koleksi bahan pustaka salah satu diantaranya yaitu jurnal baik itu berbentuk cetak maupun elektronik. Hal yang mempengaruhi pemustaka sehingga mencari dan memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan yakni untuk memenuhi tugas-tugas perkuliahan yang akan dijadikan sebagai rujukan/referensi, sebagai sumber pengetahuan terbaru/terkini, mencari informasi mengenai penelitian, serta jurnal elektronik yang Cambridge dan Emerald ini sifatnya lebih mudah, cepat dan efisien, yang mana pemustaka dapat mengakses kapan saja dan dimana saja apabila ia membutuhkannya.

Tabel: 3 Data Jadwal Wawancara

No	Nama Informan	Tanggal	Keterangan
1	Beatrix Nainggolan, Amd	05 Juli 2021	Pustakawan
2	Anggika Rahmi, S.Sos	07 Juli 2021	Pustakawan
3	Donni Yudha Prawira, S.Sos, M.I.Kom	05 Juli 2021	Pustakawan
4	Catur Dedek Khadijah, S.Sos, MM	05 Juli 2021	Pustakawan

5	Erwan Syahputra	21 Juli 2021	Pemustaka
6	Mariana	22 Juli 2021	Pemustaka
7	Liza Elvina	07 Juli 2021	Pemustaka
8	Anjely Pangaribuan	22 Juli 2021	Pemustaka
9	Ardiansyah Tanjung	8 Juli 2021	Pemustaka
10	Charels Faucould Nahampun	22 Juli 2021	Pemustaka
11	Arief Fajar Muhsinin	22 Juli 2021	Pemustaka

Sumber: **Pustakawan dan Pemustaka UPT Perpustakaan UNIMED**

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini berisi sebuah deksripsi yang menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu tentang pola pemanfaatan koleksi terbitan berkala yang berfokus pada jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan. Deskripsi temuan penelitian ini peneliti dapatkan dari sumber data primer dan data sekunder melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung terhadap 11 orang informan dimana 4 orang merupakan pustakawan, dan 7 orang merupakan pemustaka/pengguna perpustakaan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 Mei, 05, 07, 08, 21, 22, 27 Juli tahun 2021 di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah peneliti gunakan.

Pertama; peneliti melakukan observasi atau pengamatan di lapangan guna mengetahui secara langsung mengenai pola pemanfaatan koleksi terbitan berkala yang berfokus pada jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan, serta mengetahui

hambatan-hambatan yang dialami. ***Kedua***; peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk memperoleh data dari sumber primer untuk mengetahui pola dan hambatan dalam mencari atau memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald oleh mahasiswa. ***Ketiga***; peneliti melakukan dokumentasi terkait pelaksanaan kegiatan layanan terbitan berkala di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan.

Ada beberapa prosedur yang dilakukan oleh pemustaka disaat memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan, yakni diantaranya sebagai berikut:

1. Mendapatkan Kode Akses Jurnal elektronik Cambridge dan Emerald

Sebelum masa pandemi, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan setiap tahunnya yaitu disaat penerimaan mahasiswa baru telah mengadakan bimbingan pemakai (*user education*) serta memberikan link jurnal elektronik Cambridge dan Emerald kepada masing-masing pemustaka, adapun websitenya yakni diantaranya sebagai berikut: https://www.cambridge.org/cor & https://www.emerald.com/insight

Apabila terjadi suatu kesalahan disaat mengakses atau memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan, maka pemustaka langsung menghampiri petugas pada layanan digital dan bertanya terkait masalah yang dihadapi oleh pemustaka, kemudian petugas/pustakawan tersebut mengarahkan serta memberi bimbingan secara perorangan kepada pemustaka tersebut. Kemudian, untuk Jurnal elektronik Cambridge dan Emerald terdapat empat tipe dokumen yang tersedia yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka sesuai dengan apa yang diinginkan atau dibutuhkan yakni diantaranya sebagai berikut:

1. **Book**. Jurnal elektronik yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan yaitu Cambridge dan Emerald menyediakan dokumen dalam bentuk buku, dimana pemustaka dapat mendownload atau

membuka secara *full text* dan geratis sesuai tipe dokumen yang diinginkan atau dibutuhkan oleh masing-masing pemustaka.

2. **Article**. Jurnal elektronik Cambridge dan Emerald juga menyediakan tipe dokumen dalam bentuk artikel, dimana pemustaka juga dapat mendownload dan membuka secara geratis dan *full text*, sama halnya dengan book.
3. **Chapter**. Selain berbentuk buku dan artikel jurnal elektronik yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan yaitu Cambridge dan Emerald juga menyediakan tipe dokumen dalam bentuk bab. Hal demikian dapat mempermudah pemustaka dalam merivew jurnal elektronik Cambridge dan Emerald perbab.
4. **Journal**. Tipe dokumen yang berbentuk jurnal ini sama halnya dengan book, article dan chapter, dimana masing-masing pemustaka bebas untuk memilih tipe dokumen apa yang dibutuhkan atau yang diinginkannya.

2. Teknik Penelusuran Jurnal Elektronik Cambridge dan Emerald

Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan dalam melakukan penelusuran ada dua teknik yang tersedia pada jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang dapat dilakukan oleh pemustaka yakni diantaranya sebagai berikut:

a. Basic Search. Penelusuran jurnal elektronik Cambridge dan Emerald dengan menggunakan teknik ini dimana pemustaka dapat melakukan penelusuran secara langsung dengan mengetikkan *keyword*, *subject*, atau *title* pada kolom search dengan menggunakan huruf. Huruf atau kata yang akan dimasukkan harus benar artinya tidak boleh kurang atau lebih (sesuai).
b. Advanced Search. Teknik penelusuran jenis ini yaitu *advanced search* merupakan teknik penelusuran yang lebih spesifik atau mempersempit penelusuran. Teknik penelusuran ini biasanya dengan menggunakan angka atau kata. Sebagai contoh pemustaka membutuhkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang tahunnya terbaru seperti tahun 2011-2019, maka hasil yang ditemukan lebih sedikit atau lebih sempit dibandingkan hasil yang

ditemukan dengan menggunakan teknik *basic search*. Adapun kelebihan disaat melakukan penelusuran jurnal elektronik Cambridge dan Emerald dengan menggunakan teknik *advanced search* ini, hasil yang ditemukan lebih akurat dengan mempersempit *keyword* yang ada. Namun demikian juga terdapat kelemahannya yaitu disaat penelusurannya memakan waktu yang lama, dan pemustaka harus memiliki keahlian dalam menentukan *keyword* yang diinginkan.

Dengan demikian dalam melakukan penelusuran atau pemanfaatan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini pemustaka dapat melakukan kedua teknik yang tersedia yaitu *basic search* dan *advaced search*. Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap informan, bahwa informan lebih menyukai dan memilih teknik *basic search* disaat melakukan penelusuran atau pemanfaatan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan, dengan alasan teknik *basic search* ini sifatnya lebih mudah dan tidak memakan waktu yang lama.

Dalam memanfaatkan koleksi jurnal elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan Pemustaka mengikuti langkah-langkah yang baku yaitu dengan mengikuti tahapan-tahapan yang tersedia. Sebenarnya tahapan saat mengakses/memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge itu sama halnya dengan jurnal elektronik Emerald akan tetapi hasil penelusuran yang ditemukan itu berbeda. Adapun hasil yang dapat membedakan dari kedua jurnal elektronik Cambridge dan Emerald tersebut berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan terhadap informan yakni diantaranya sebagai berikut:

1. Tahapan jurnal elektronik Cambridge
   a. Sebelum mencari/memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge, pemustaka mempersiapkan atau membuat catatan kecil terkait rancangan subject atau topik apa yang akan dicari dengan menggunakan *Bahasa Inggris*. Hal demikian dilakukan oleh pemustaka, supaya lebih mudah dan tidak lupa pada saat mengakses/memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge.

b. Pemustaka membuka web Jurnal elektronik Cambridge UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan melalui https://www.cambridge.org/cor selanjutnya akan muncul tampilan "*Browse by subject*" yang diminta untuk mengisi *Subject*, atau *keyword* pada kolom *search* yang berbahasa Inggris dengan menggunakan teknik *Basic Search*.

***Gambar* : 7 Tampilan menu search jurnal elektronik Cambridge pada web UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan.**

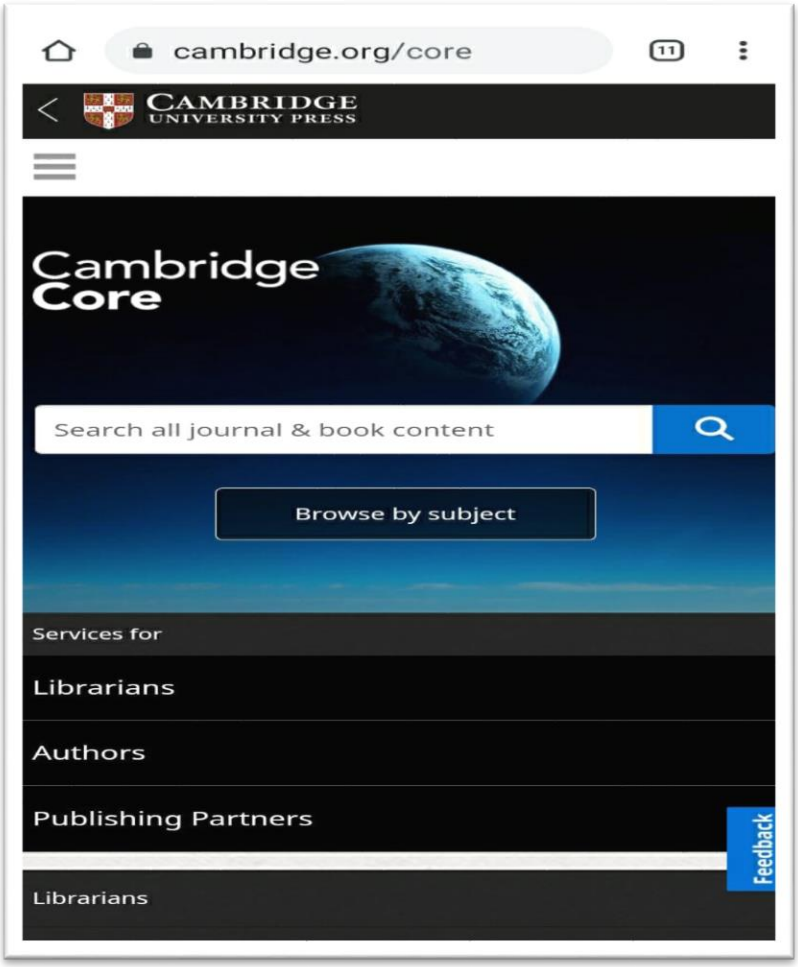

***Sumber* : Cambridge.org/core 2021**

Setelah melakukan pencarian, maka muncul beberapa judul jurnal elektronik Cambridge, baik yang bisa dibuka secara *full text HTML* dan *full text PDF* ataupun yang tidak bisa dibuka. Jurnal elektronik Cambridge yang bisa dibuka atau *didownload* itu merupakan jurnal elektronik yang telah dilanggan dan apabila tidak bisa dibuka atau di *download* berarti jurnal elektronik tersebut tidak dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan.

***Gambar*: 8 Tampilan hasil jurnal elektronik Cambridge UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan**

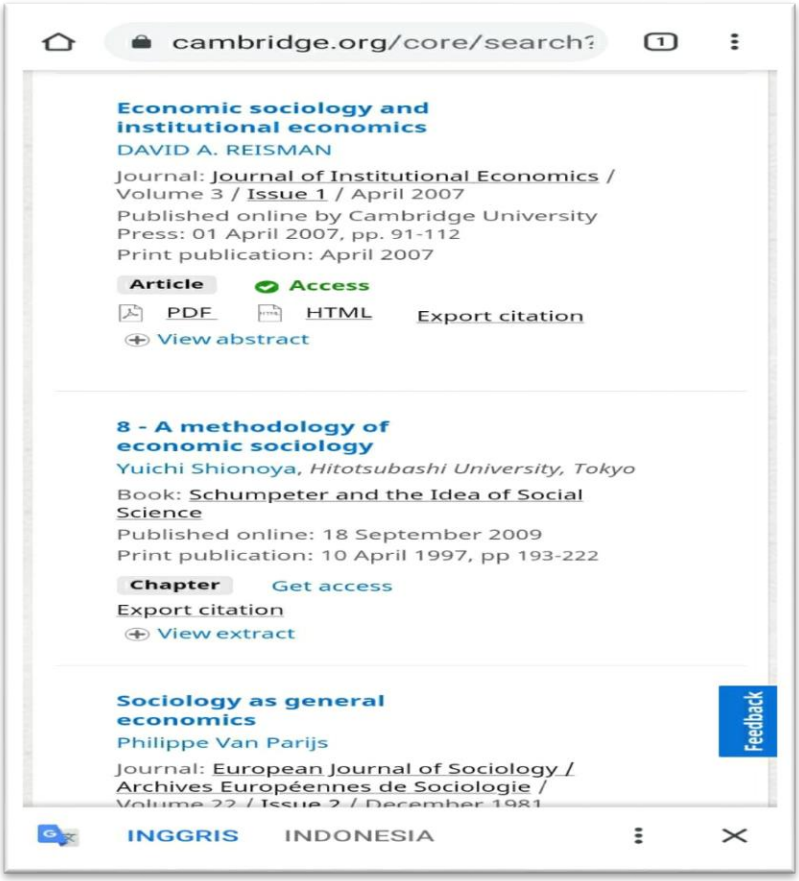

***Sumber*: Cambridge.org/core/search, 2021**

c. Pilih "*Get access*" untuk mendapatkan akses selanjutnya yang diminta untuk memilih "*Login* atau *Register*, *(Institusional* dan *Personal)*". *Login* bagi pemustaka yang berasal dari sivitas akademika Universitas Negeri Medan yang diminta untuk mengisi *username* dan *password*, sementara *Register* ini untuk pemustaka diluar dari sivitas akademika, yang diminta untuk mengisi data-data pada *register* tersebut, pemustaka harus meminta izin terlebih dahulu kepada kepala UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan.

***Gambar*: 8 Tampilan Login dan Register jurnal elektronik Cambridge UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan**

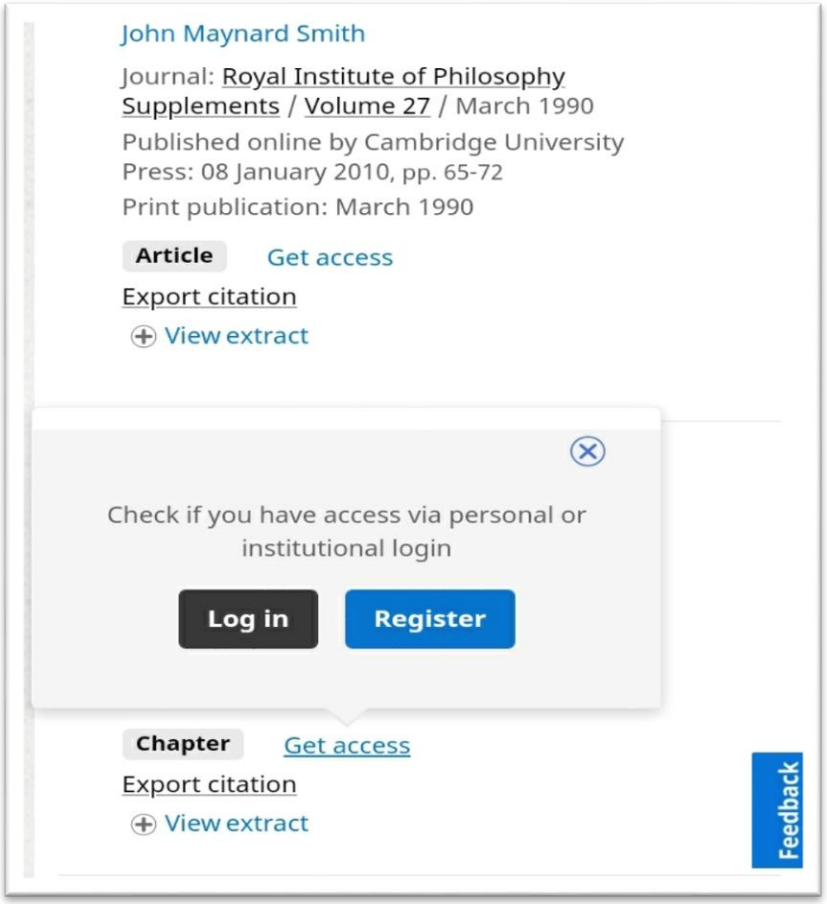

***Sumber*: Cambridge.org.core, 2021**

d. Setelah terbuka maka pilih salah satu judul jurnal elektronik Cambridge yang diinginkan lalu klik "HTML" untuk melihat *Abstrac, Type, Information, Copyright dan Introduction*.

***Gambar*: 9 Tampilan jurnal elektronik Cambridge**
UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan

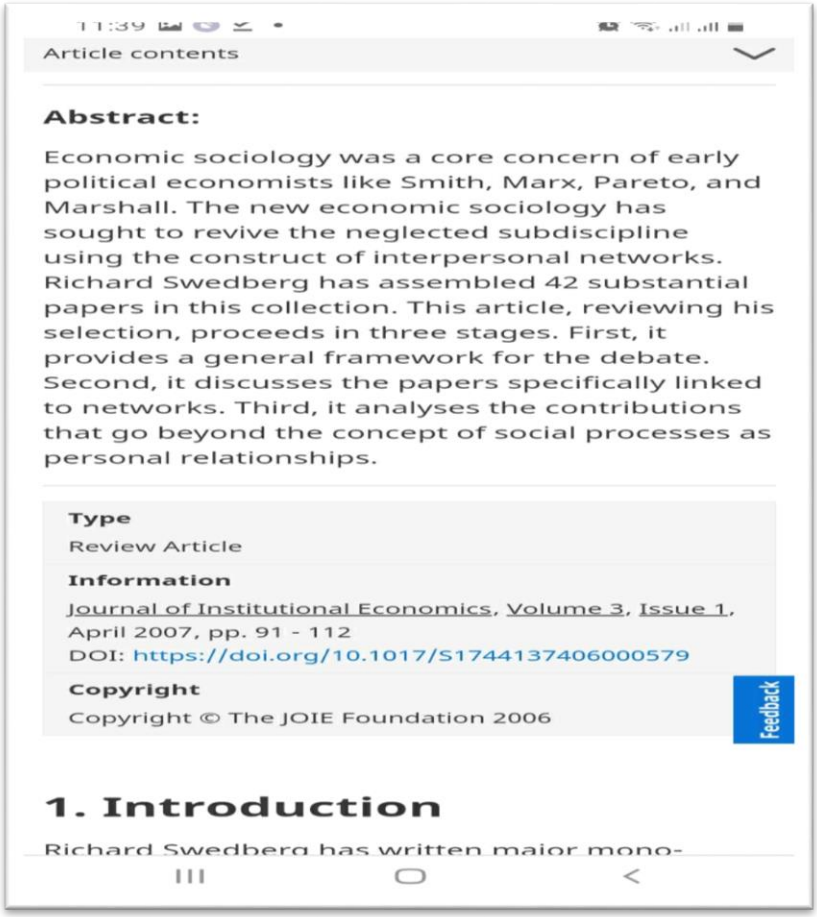

Sumber **: Cambridge.org.core, 2021**

e. Setelah melihat, membaca abstrak dan kesimpulan pada jurnal elektronik tersebut, apabila gambaran pada abstrak sesuai dengan yang dibutuhkan maka tahap selanjutnya pilih "Save PDF" untuk *mendownload* jurnal elektronik Cambridge secara *full text*. Apabila koneksi internet stabil maka proses pengaksesan/pemanfaatan jurnal elektronik Cambridge akan membutuhkan waktu sekitar 5 menit, apabila koneksi internet mengalami gangguan maka proses pengaksesan/pemanfaatan jurnal elektronik Cambridge akan menghabiskan waktu sekitar 10 s/d 15 menit.

Gambar**: 10 Tampilan mendownload jurnal elektronik Cambridge**

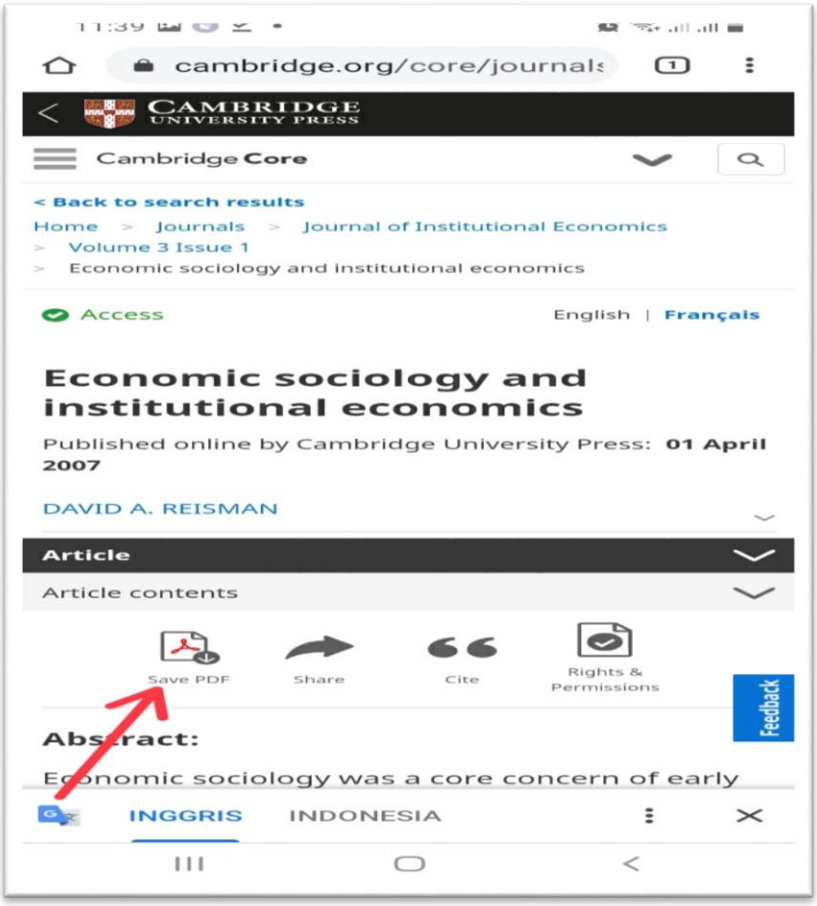

Sumber **: Cambrideg.org.core, 2021**

Tahapan mengakses/memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan dapat digambarkan dalam *Flow Chart* berikut ini:

Flow Chart **: 3 Tahapan pemananfaatan jurnal elektronik Cambridge UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan**

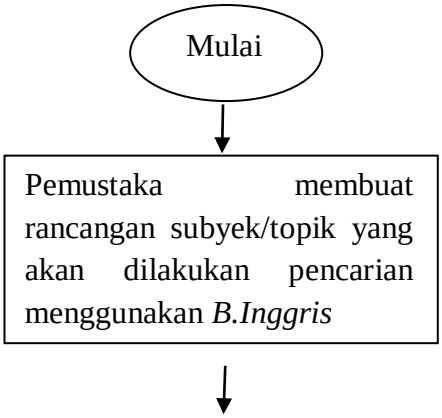

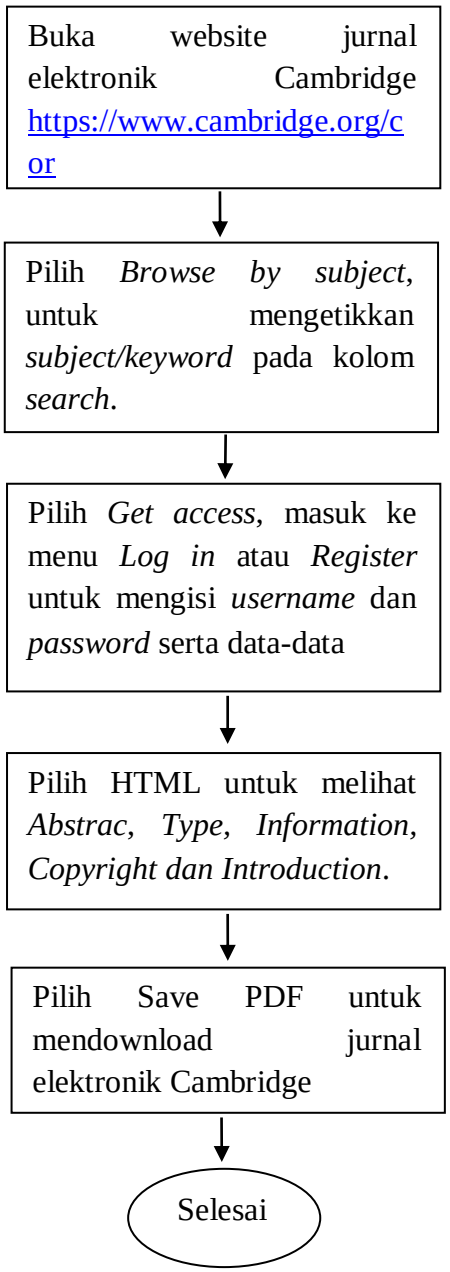

1. Tahapan jurnal elektronik Emerald

   c. Pemustaka mempersiapkan atau membuat catatan kecil terkait rancangan subyek atau topik apa akan dicari dengan menggunakan *Bahasa Inggris*. Dengan tujuan untuk mempermudah saat memanfaatkan jurnal elektronik Emerald.

   d. Pemustaka membuka web Jurnal elektronik Emerald UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan melalui https://www.emerald.com/insight selanjutnya akan muncul tampilan "*Search by title*" yang diminta untuk

mengisi *subject* atau *keyword* dengan menggunakan teknik *Basic search*. *Basic search* merupakan tampilan awal yang secara langsung dapat dilakukan pencarian dengan mengetikkan *keyword* pada kolom *search*.

Gambar **: 11 Tampilan menu search jurnal elektronik Emerald UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan**

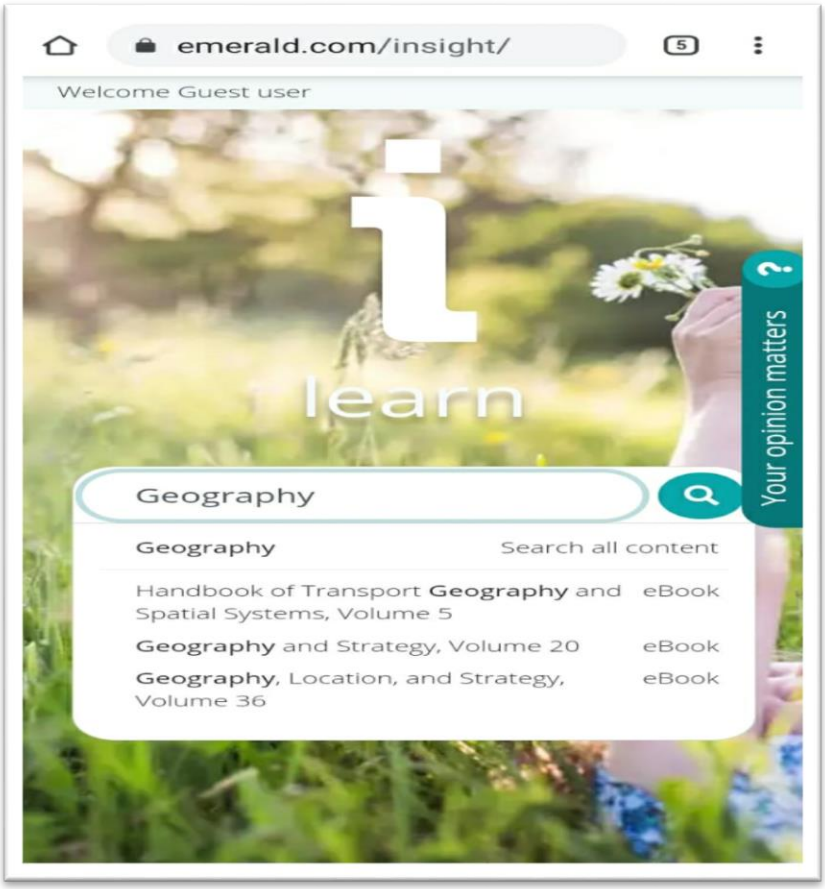

Sumber **: Emerald.com/insight 2021**

e. Pilih salah satu judul jurnal elektronik Emerald, kemudian pilih menu *other access option*, kemudian *log in* yang diminta untuk mengisi *username* dan *password*.

Gambar **: 12 Tampilan Log in jurnal elektronik Emerald UPT**

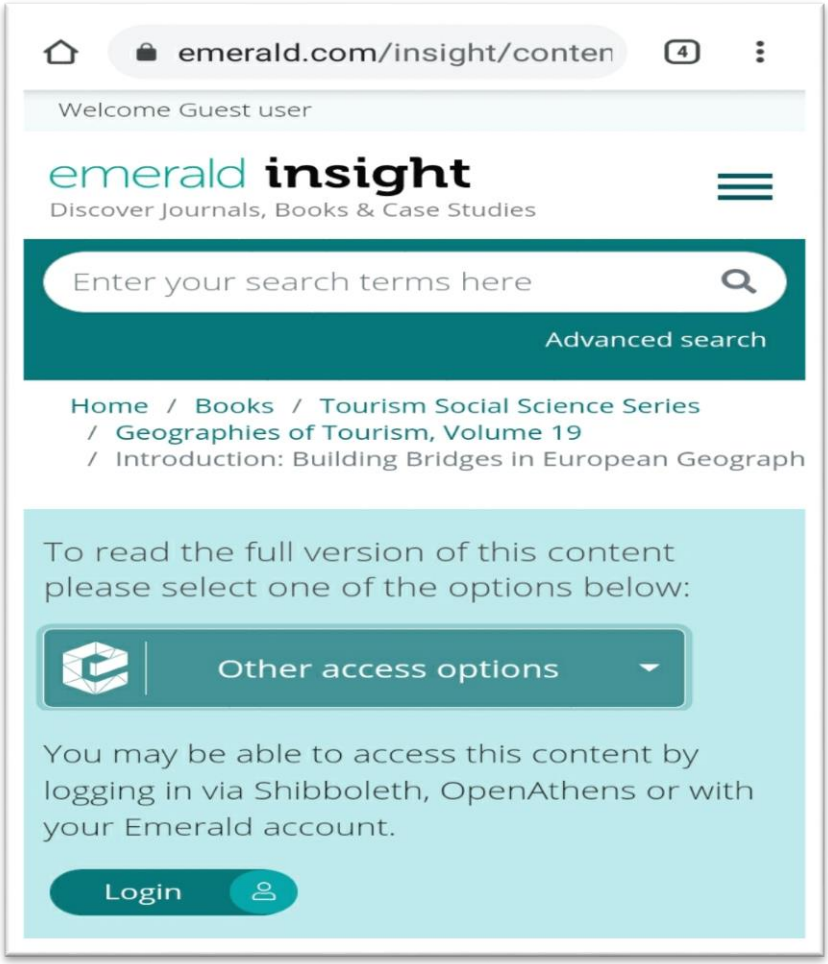

Sumber **: Emerald.com/insight/conten 2021**

f. Setelah terbuka, maka pilih menu HTML untuk melihat identitas jurnal dan *Abstrac*. Hasil yang ditemukan pada jurnal elektronik Emerald semuanya dapat dibuka dan di *download* secara *full text* HTML dan *full text* PDF, merupakan jurnal yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan.

***Gambar* : 13 Tampilan abstrac pada jurnal elektronik Emerald**
UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan

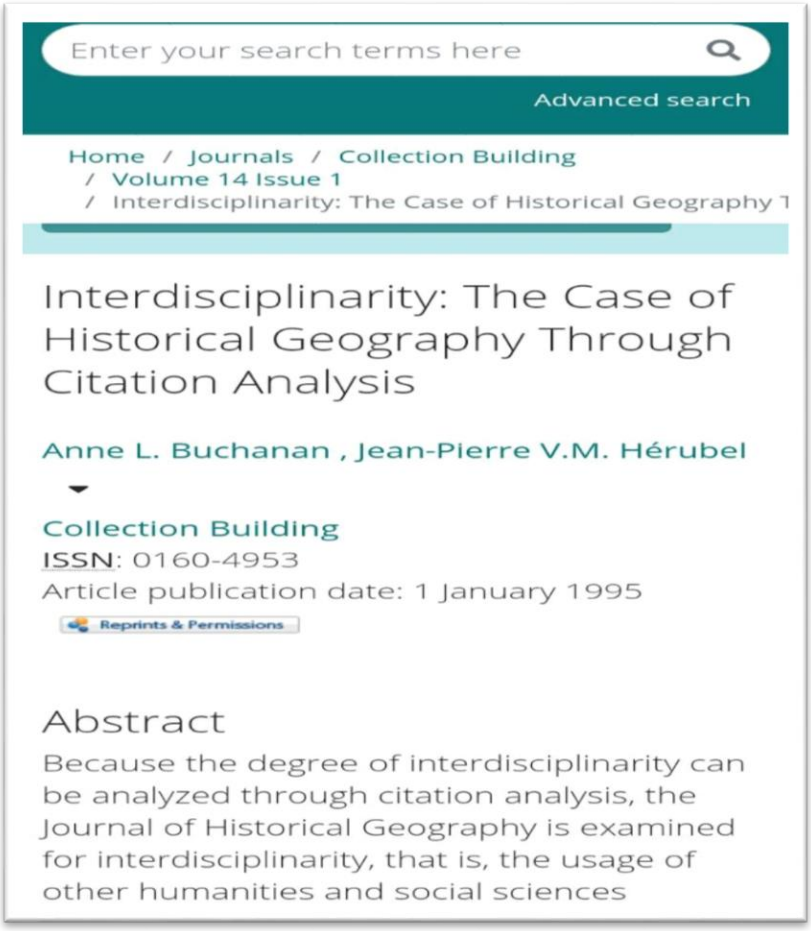

***Sumber* : Emerald.com/insight/conten 2021**

g. Setelah melihat identitas pada jurnal serta membaca *abstrac* tersebut, jika sesuai dengan yang dibutuhkan maka pilih menu PDF untuk *mendownload full text* dan secara otomatis tersimpan ke komputer ataupun ke handphone pemustaka.

***Gambar* : 14 Tampilan mendownload Jurnal elektronik Emerald UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan**

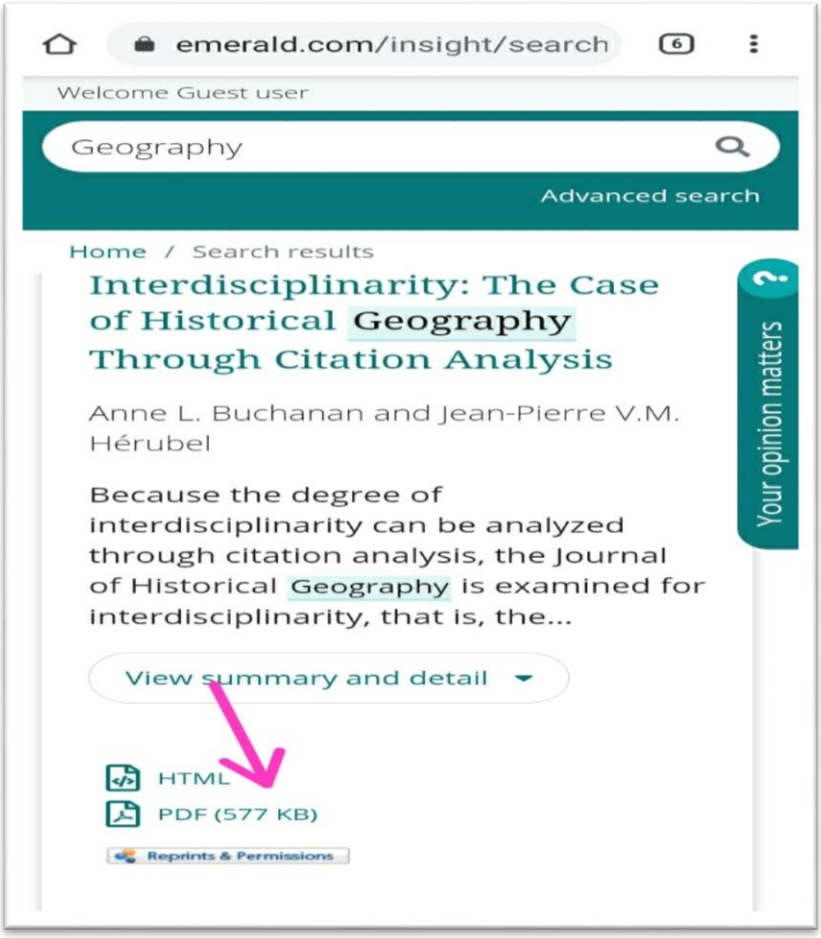

***Sumber* : Emerald.com/insight/search 2021**

Tahapan pengaksesan/pemanfaatan jurnal elektronik Emerald UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan dapat digambarkan pada *Flow Chart* berikut ini:

***Flow Chart* : 6 Tahapan pemananfaatan jurnal elektronik Emerald UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan**

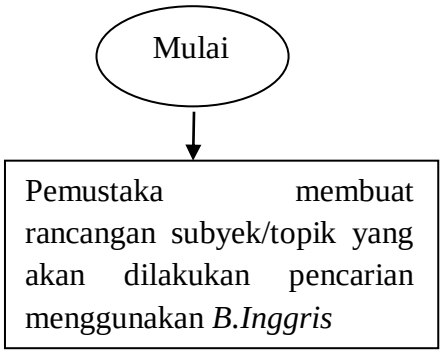

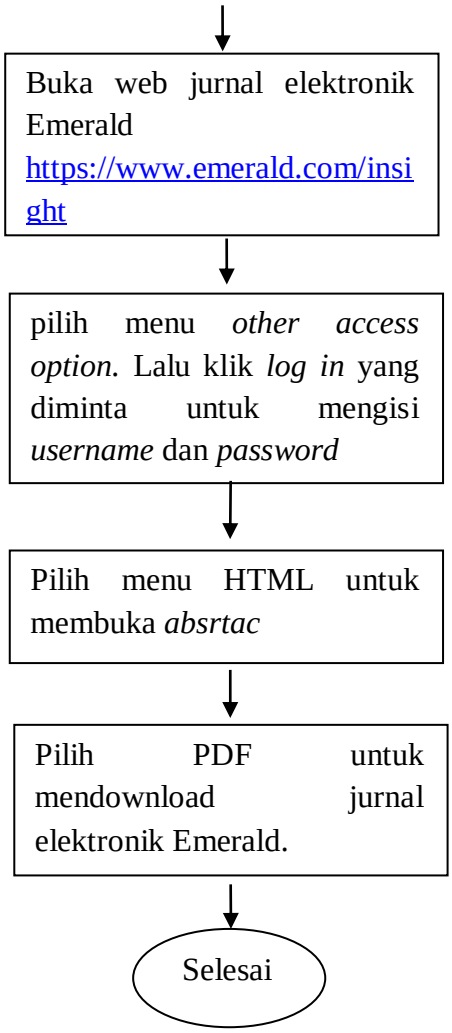

3 Pola Pemanfaaatan Jurnal Tercetak dan Elektronik Cambridge dan Emerald Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan

Pola pemanfaatan koleksi merupakan sesuatu hal yang dilakukan oleh pemustaka/pengguna perpustakaan secara berulang-ulang dalam memanfaatkan koleksi jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald baik mencari dan memanfaatkan secara fisik atau pun dengan menggunakan akses internet (*online*). Ada beberapa proses yang akan pemustaka lakukan dalam memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan yakni diantaranya sebagai berikut:

a. Seleksi

Pada tahapan ini pemustaka menyeleksi atau mengoreksi kembali hasil jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang telah ditemukan pada saat melakukan penelusuran. Di mana pemustaka membuka kemudian membaca

abstraknya terlebih dahulu, dikarenakan abstrak merupakan gambaran dari isi jurnal yang telah ditemukan. Setelah dibaca maka pemustaka memutuskan apakah abstrak tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan atau tidak. Apabila sesuai maka pemustaka melakukan pengunduhan atau mendownload jurnal elektronik Cambridge dan Emerald dan apabila tidak sesuai maka pemustaka melakukan pencarian lagi sampai jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang ditemukan setidaknya berkaitan dengan jurnal elektronik yang dibutuhkan.

b. Translate/terjemah

Setelah jurnal elektronik Cambridge dan Emerald diunduh atau didownload, maka tahap selanjutnya ialah menerjemahkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald dimana awalnya menggunakan bahasa inggris diubah kedalam bahasa indonesia dengan menggunakan google translate atau menggunakan aplikasi PDF dokumen translator. Translate ini bertujuan untuk mempermudah pemustaka disaat mengkritik isi yang terdapat didalam jurnal elektronik Cambridge dan Emerald untuk memenuhi tugas-tugas perkuliahan dari masing-masing pemustaka.

c. Mendownload Sitasi/Metadata

Jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini dapat mempermudah pemustaka dalam membuat daftar pustaka/sitasi. Yaitu dengan tersedianya sitasi yang tersusun secara otomatis dan dapat didownload oleh pemustaka. Adapun sitasi yang terdownload seperti nama pengarang, tahun terbit, judul jurnal, kota terbit, penerbit, volume, dan nombor.

d. Mengkritik

Setelah jurnal elektronik Cambridge dan Emerald berhasil ditranslit ke dalam bahasa Indonesia oleh pemustaka, maka tahap selanjutnya ialah jurnal elektronik Cambridge dan Emerald tersebut dikritik atau review. Ada beberapa yang perlu dikritik oleh pemustaka didalam jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini yakni diantaranya ***pertama***; metode. Pemustaka mengkritik metode apa yang digunakan dalam menyusun jurnal elektronik tersebut, kemudian yang ***kedua***; tujuan. Yang membahas apakah tujuan dalam menyusun jurnal elektronik Camridge dan Emerald tersebut, selanjutnya yang ***ketiga***; isi. Di mana pemustaka mengkritik isi yang terkandung didalam jurnal elektronik tersebut

seperti kelebihan dan kelemahan pada jurnal elektronik dan sejenisnya, kemudian yang terakhir ***keempat***; simpulan. Pada bagian ini pemustaka mengkritik simpulan pada jurnal elektronik Cambridge dan Emerald tersebut dimulai dari metode, tujuan, dan isi. Dimana pemustaka menentukan apakah sesuai atau tidak dengan judul jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang telah dikritik.

4. Menuliskan Laporan Critical Journal Review (CJR)

Apabila semua tahapan dalam memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald telah selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya ialah pemustaka menuliskan laporan Critical Journal Review (CJR). Di mana Critical Journal Review (CJR) yang akan dituliskan oleh pemustaka yang terdiri dari identitas jurnal, ringkasan isi jurnal, kemudian kelebihan dan kekurangan jurnal, analisis, implikasi, dan yang terakhir kesimpulan dan saran. Apabila telah selesai dituliskan maka pemustaka akan mengajukan laporan Critical Journal Review (CJR) tersebut kepada dosen pengampuh mata kuliah yang bersangkutan, dengan tujuan untuk memenuhi salah satu tugas-tugas mata kuliah pemustaka dari masing-masing prodi.

Pola pemanfaatan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan dapat digambarkan pada *Flow Chart* berikut ini:

***Flow Chart* : 5 Pola pemanfaatan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan**

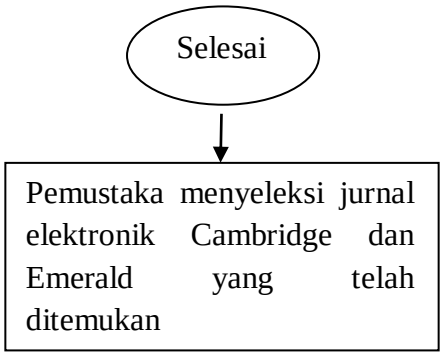

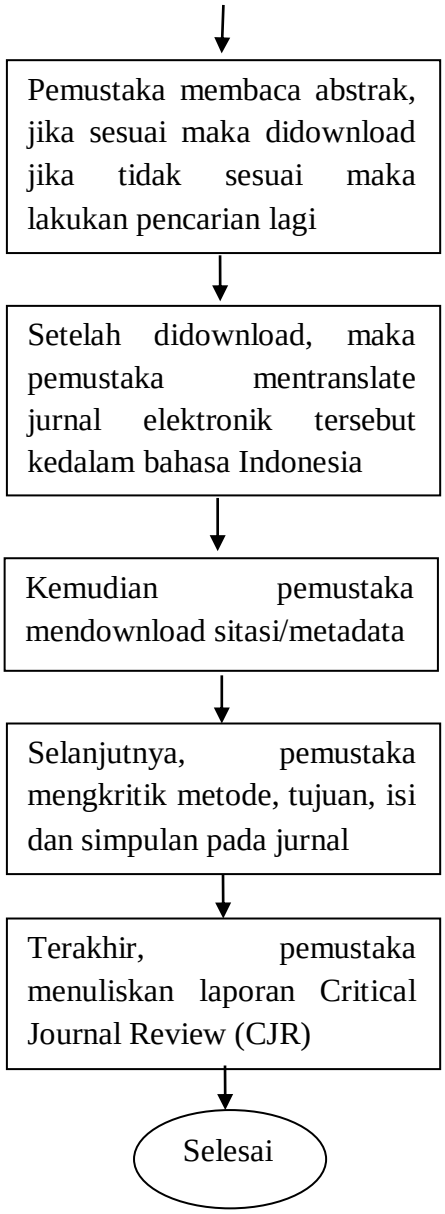

4.2.5 Faktor Penghambat Dalam Memanfaatkan Jurnal Tercetak dan Elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan

Pada umumnya setiap manusia, dalam kegiatan apapun terutama dalam mencari dan memanfaatkan koleksi jurnal elektronik Cambridge dan Emerald tentunya memiliki hambatan. Adapun hambatan-hambatan yang sering dialami oleh pemustaka dalam mencari dan memanfaatkan koleksi jurnal elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan yakni diantaranya sebagai berikut:

1. Gangguan Jaringan Internet

Dalam dunia perpustakaan jaringan internet merupakan salah satu kebutuhan utama yang harus disediakan demi untuk kelangsungan dalam berbagai kegiatan di perpustakaan termasuklah dalam memanfaatkan berbagai sumber-sumber informasi yang tersedia di perpustakaan seperti dalam mengakses/memanfaatkan jurnal elektronik yang dilanggan yaitu Cambridge dan Emerald. Oleh karena itu, perlu disediakan jaringan internet yang stabil dan memadai agar proses pengaksesan/pemanfaatan koleksi jurnal elektronik Cambridge dan Emerald dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa mengalami gangguan jaringan internet juga menjadi penghambat disaat mengakses/memanfaatkan jurnal elektronik yang dilanggan yaitu Cambridge dan Emerald, untuk itu jaringan internet yang disediakan harus stabil dan baik.

2. Ketelitian dalam menentukan *keyword*

Untuk jurnal elektronik Cambridge dan Emerald dalam proses pengaksesan/pemanfaatannya kata kunci yang digunakan harus benar-benar/sesuai, untuk itu perlu ketelitian dalam menentukan *keyword* agar hasil yang ditemukan sesuai dengan yang diinginkan.

Kata kunci atau *keyword* yang akan di masukkan harus menggunakan bahasa inggris dengan sitem penulisannya huruf atau kata yang diketikkan harus benar (tidak boleh lebih dan tidak boleh kurang). Dengan demikian, menentukan *keyword* juga menjadi salah satu penghambat bagi pemustaka dalam proses pemanfaatan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald, apabila huruf atau kata yang dimasukkan pada kolom search kurang atau salah maka pemustaka tidak akan menemukan hasilnya, untuk itu pemustaka perlu ketelitian disaat menelusur atau memanfaatka juranl elektronik Cambridge dan Emerald tersebut.

3. Bahasa Inggris (*asing*)

Jurnal elektronik yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan yaitu Cambridge dan Emerald dengan bahasa yang digunakan yaitu berbahasa Inggris. Penggunaan bahasa inggris pada jurnal elektronik

Cambridge dan Emerald juga menjadi salah satu penghambat bagi pemustaka disaat mengakses/memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald dikarenakan masing-masing pemustaka yang memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald tersebut memiliki kemampuan pengetahuan yang berbeda-beda, sehingga isi yang terdapat pada jurnal elektronik tersebut sulit untuk dipahami/dimengerti). Sebagaimana yang telah disampaikan oleh pemustaka AP beliau menyatakan bahwa penggunaan bahasa asing (*Inggris*) juga sebagai penghambat dalam memanfaatkan jurnal elektronik Cambrdige dan Emerald.

4. Hasil yang ditemukan

Dalam memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald disaat melakukan penelusuran hasil yang ditemukan tidak bisa dibuka secara *full text* dan tidak bisa didownload secara *full text* PDF oleh pemustaka, disebabkan hasil yang ditemukan merupakan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang tidak dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan. Oleh sebab itu, pemustaka merasa kecewa dikarenakan hasil yang ia temukan tidak dapat diakses dan dimanfaatkannya. Untuk itu pemustaka harus melakukan penelusuran jurnal elektronik Cambridge dan Emerald lagi sampai jurnal yang ditemukan setidaknya berhubungan dengan topik yang dibutuhkan. Oleh karena itu proses pengaksesan atau pemanfaatan jurnal elektronik Cambridge ini akan memakan waktu yang lebih lama.

5. Pemanfaatan terbatas

Selain dari jurnal elektronik yang dilanggan yaitu Cambridge dan Emerald, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan juga menyediakan jurnal yang berbentuk cetak yang mana jurnal tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemustaka dalam memenuhi berbagai kebutuhan informasi sehari-hari. Untuk jurnal tercetak yang tersedia di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan pemustaka yang memanfaatkannya terbatas artinya pemustaka hanya bisa memanfaatkannya ketika berada didalam ruangan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan saja. Pemustaka hanya bisa membaca ditempat (*ruangan layanan terbitan berkala*), kemudian jurnal tercetak ini dapat digandakan dengan cara di

fotocopy, difoto dengan menggunakan kamera handphone, dan tidak diperbolehkan untuk dipinjam apalagi dibawa pulang. Pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini, dimana pemustaka tidak bisa memanfaatkan jurnal tercetak (secara langsung) dikarenakan dengan keterbatasan akses yang telah ditetapkan oleh pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan sesuai dengan kebijakan pimpinan tertinggi Universitas Negeri Medan yaitu Rektor. Oleh karena itu, pemustaka tidak dapat memanfaatkan jurnal tercetak selama kurang lebih 2 tahun (dua) belakangan ini.

Sebagian koleksi terbitan berkala yang tersedia di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan yang meliputi jurnal tercetak, buletin, dan artikel telah diasingkan atau disimpan oleh pihak UPT Perpustakaan. Hal demikian dilakukan dikarenakan dengan keterbatasannya rak yang tidak cukup untuk menyimpan koleksi-koleksi tersebut, serta untuk jurnal tercetak secara perlahan akan ditiadakan lagi (dihapus) oleh pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan. Namun demikian, koleksi-koleksi tersebut harus disimpan dan dijaga dengan baik dikarenakan jurnal tercetak tersebut merupakan hadih atau sumbangan yang telah diberikan kepada pihak UPT Perpustakan Universitas Negeri Medan dan supaya nilai-nilai informasi yang terkandung didalamnya dapat dimanfaatkan kembali apabila dibutuhkan (temu kembali informasi).

Dengan demikian terlihat bahwa hambatan yang dihadapi oleh pemustaka disaat memanfaatkan jurnal tercetak ialah pemustaka dibatasi artinya jurnal tercetak ini hanya bisa dimanfaatkan ketika berada didalam ruangan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan saja. Pada masa pandemi ini, pemustaka tidak bisa sama sekali memanfaatkannya dikarenakan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan membatasi pemustaka yang berkunjung yaitu hanya pemustaka yang mengurus kartu bebas perpustakaan dan yang mengembalikan buku selebihnya tidak diperbolehkan.

4.3 Pembahasan

1. Pola Pemanfaatan Jurnal Tercetak dan Elektronik Cambridge dan Emerald UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta mencermati data yang telah dideskripsikan di atas maka pola pemanfaatan koleksi terbitan berkala yang berfokus pada jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka atau pengguna perpustakaan secara berulang-ulang dalam mencari dan memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald baik itu secara fisik atau pun dengan menggunakan akses internet (*online*).

Koleksi jurnal elektronik Cambridge dan Emerald dapat diakses dan dimanfaatkan oleh pemustaka baik itu di dalam perpustakaan atau pun di luar dari perpustakaan, kapan pun dan dimana pun. Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan pada hakikatnya telah memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang telah disediakan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan dengan menaati aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti pemustaka dilarang untuk memberikan pinjaman *username* dan *password* serta kartu anggota perpustakaan kepada pemustaka lainnya. Hal demikian dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya pembajakan akun pada jurnal elektronik Cambridge dan Emerald dari masing-masing pemustaka.

Dengan bermacam-macamnya kebutuhan informasi pemustaka (*User Information need*) khususnya dalam proses pembelajaran, untuk itu pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan perlu melayankan koleksi jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan (*user*). Kebutuhan informasi ini muncul dikarenakan adanya gap (kesenjangan informasi) antara informasi yang dimiliki dengan informasi seharusnya/kenyataan yang dimiliki untuk mendukung kegiatan sehari-hari. (Damaiyanti, Christiana, 2002) UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan telah menyediakan koleksi jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka dengan cepat, mudah dan efisien. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan pemustaka/pengguna perpustakaan dalam melakukan penelusuran atau

memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan.

Dengan tersedianya berbagai jenis layanan yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan seperti layanan terbitan berkala (*Jurnal tercetak dan elektronik*), dengan demikian pemustaka lebih menyukai dan memilih layanan yang berbasis online atau elektronik dalam proses penelusuran atau pemanfaatan berbagai informasi untuk dijadikan sebagai rujukan atau referensi dalam memenuhi berbagai tugas-tugas perkuliahan mereka, disebabkan dalam proses pengaksesan sifatnya lebih mudah, menghemat tenaga, biaya, dan koleksi jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini dapat diakses kapan saja dan dimana saja tanpa ada batasan geografis.

Jurnal elektronik dari segi pengaksesan dapat dibedakan menjadi dua kelompok yakni diantaranya, ***pertama***. Jurnal elektronik dapat diakses atau dimanfaatkan tanpa adanya biaya/anggaran yang dikeluarkan serta dapat didownload dan dicetak dengan bebas (*open access*); ***kedua***. Jurnal elektronik tidak dapat diakses atau dimanfaatkan apabila tidak melanggannya dan terkunci, dimana saat menggunakan atau mengaksesnya harus memiliki password (*closed access*). Jurnal elektronik yang bisa diakses atau dimanfaatkan (*open access*) merupakan sebuah jurnal elektronik yang berisi sumber informasi ilmiah yang memungkinkan pemustaka untuk mengakses atau memanfaatkannya secara geratis (*full text*), sementara jurnal elektronik yang bersifat *closed access* merupakan sebuah jurnal elektronik yang dilanggan oleh sebuah lembaga atau perpustakaan dan dalam mengakses atau memanfaatkannya memerlukan *username* dan *password*.

Pemustaka menggunakan teknik basic search disaat melakukan penelusuran jurnal elektronik Cambridge dan Emerald dengan alasan teknik basic search ini sifatnya lebih mudah dan tidak memakan waktu yang lama. Ada beberapa tahapan yang akan pemustaka lakukan dalam memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub pembahasan sebelumnya yakni diantaranya sebagai berikut:

1. Seleksi. Proses seleksi merupakan tahapan-tahapan khusus yang digunakan untuk memutuskan atau memastikan sesuatu yang telah dipertimbangkan sebelumnya. (Potale, Billy Renaldo, Lengkong, Viktor dkk, 2016) Pada tahapan ini pemustaka menyeleksi hasil temuan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald jurnal mana yang akan didownload. Proses tersebut dilakukan dimulai dari melihat identitas jurnalnya dan membaca abstrak secara keseluruhan, (abtrak merupakan gambaran dari isi jurnal).
2. Translate atau terjemahan. Tahap ini merupakan tahapan kedua setelah melalui proses seleksi, pada tahap ini pemustaka menterjemahkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang awalnya menggunakan bahasa inggris kemudian diterjemah kedalam bahasa indonesia dengan menggunakan google translate atau menggunakan aplikasi PDF dokumen translator. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh (Maulida, Hidya 2020) bahwasanya teranslate atau terjemahan adalah pergantian materi dari bahasa sumber (bahasa Inggris) menuju bahasa sasaran/bahasa lain (bahasa Indonesia) (*translation is the change of material from the source language (English) to the target language/other language (Indonesian*). Hal ini dilakukan dengan alasan pada saat menuliskan laporan Critical Journal Review (CJR) dapat dilakukan dengan mudah oleh pemustaka.
3. Mendownload sitasi/metadata. Jurnal elektronik Cambridge dan Emerald menyediakan fitur yang unik dimana pemustaka dapat mendownload sitasi atau metadata yang tersusun secara otomatis. Adapun fungsi sitasi dapat dijelaskan oleh (Hidayat, Bahril 2017) bahwasanya sitasi atau kutipan pasti mengacu kepada sumber yang diambil secara jelas dan benar, yang berfungsi untuk mempermudah pembaca atau penulis selanjutnya dalam melakukan penelusuran terhadap sumber aslinya.
4. Mengkritik. Pemustaka mengkritik jurnal elektronik Cambridge dan Emerald. Kritik ditulis secara sistematis yang didalamnya terdapat keunggulan dan kekurangan sebuah tulisan yang terdapat pada jurnal elektronik Cambridge dan Emerald tersebut. Banyak atau sedikitnya kritik hal tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kedalaman isi dari jurnal

elektronik itu sendiri. Walaupun mengungkapkan pendapat atau pandangan-pandangan penulis, kritik yang dilakukan haruslah bersifat objektif dikarenakan berdasarkan dari hasil karya yang asli/nyata.

5. Menulis laporan Critical Journal Review (CJR). Critical Journal Review adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka untuk memaparkan serta mendiskusikan isi jurnal elektronik Cambridge dan Emerald tersebut. Dalam menulis laporan Critical Journal Review (CJR) terdapat tiga fungsi utama yaitu menguraikan, mengevaluasi dan menginterprestasikan suatu jurnal elektronik. Critical Journal Review (CJR) bukan hanya sekedar laporan atau menuliskan isi sebuah jurnal akan tetapi lebih mengutamakan pada evaluasi, interprestasi dan analisis mengenai kelebihan dan kelemahan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald tersebut, serta mengungkapkan hal-hal yang menarik yang mempengaruhi pola pikir dan menambah wawasan penulis terhadap bidang ilmu tertentu. (Rasyidah, Ummi dan Antoni, Rivi 2014)

Berdasarkan dari beberapa kutipan yang telah dijelaskan di atas, dapat dipahami bahwa pola pemanfaatan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan bahwa pemustaka sudah melakukan beberapa tahap dalam memangakses atau memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald, adapun tahapan yang dilalui oleh pemustaka seperti menyeleksi jurnal elektronik yang bertujuan untuk memilih jurnal mana yang sesuai yang nantinya akan dilakukan pengunduhan, mentranslitkan kedalam bahasa indonesiak yang bertujuan untuk mempermudah pemustaka disaat mengkritik jurnal elektronik tersebut (metode, tujuan, isi dan simpulan), mendownload sitasi atau metadata bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam melakukan penulisan karya ilmiah berikutnya untuk mengutip langsung karya dari penulis asli, mengkritik jurnal elektronik serta menuliskan laporan Critical Journal Review (CJR) bertujuan untuk memenuhi tugas-tugas perkuliahan yang akan diajukan kepada dosen pengampuh mata kuliah yang bersangkutan.

4.3.5 Faktor Penghambat Dalam Memanfaatkan Jurnal Tercetak dan Elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai pusat informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka dengan berbagai jenis layanan yang disediakan seperti layanan terbitan berkala yang terdiri dari jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald. Jaringan internet merupakan singkatan dari *Interconnected network* yang berarti sebuah sistem jaringan komputer yang saling terhubung secara gelobal dengan menggunakan paket protokol internet untuk menghubungkan atau tersambung perangkat keseluruh dunia. (Rustam, Muhammad 2017) Jaringan sebagai salah satu hal yang paling utama dalam berbagai kegiatan di UPT Perpustakaan termasuklah dalam pemanfaatan jurnal elektronik yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan, agar pemanfaatan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald dapat berjalan dengan baik. Untuk itu perlu disediakan jaringan internet yang maksimal dan memadai.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap informan terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan yakni diantaranya sebagai berikut:

1. Gangguan jaringan internet. Hambatan yang dihadapi oleh pemustaka disaat memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan salah satunya adalah mengalami gangguan jaringan internet. Jaringan internet merupakan unsur utama dalam proses pengaksesan atau pemanfaatan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald. Apabila jaringan internet tidak stabil/mengalami gangguan maka proses pemanfaatan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald tidak dapat berjalan dengan baik.
2. Kurangnya ketelitian dalam menentukan *keyword*. Selain jaringan internet, yang menjadi penghambatnya ialah menentukan *keyword*. Kata kunci atau biasa disebut dengan *keyword* yang berarti kata atau konsep yang akan digunakan sebagai kode atau kunci yang akan digunakan

untuk menghubungkan dalam pencarian informasi. Dalam proses pemanfaatan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald dalam menentukan kata kunci juga harus diperhatikan dikarenakan akan berpengaruh besar terhadap hasil yang akan ditemukan, untuk itu pemustaka penuh ketelitian disaat memasukkan *keyword* pada kolom search, agar hasil yang ditemukan sesuai dengan apa yang diinginkan. Akan tetapi dengan adanya hambatan ini bukan berarti pemanfaatan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald tidak dapat dilakukan. Di harapkan dengan adanya kegiatan bimbingan yang diberikan oleh pustakawan pemustaka dapat memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini dengan baik.

3. Bahasa Inggris (asing). Penggunaan bahasa pada koleksi jurnal elektronik juga menjadi penghambat bagi pemustaka seperti yang terdapat pada koleksi jurnal elektronik yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan yaitu koleksi jurnal elektronik Cambridge dan Emerald. Setiap pemustaka yang memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald memiliki kemampuan pengetahuan yang berbeda-beda, disebabkan isi yang terdapat pada jurnal elektronik Cambridge dan Emerald tersebut sulit untuk dipahami/dimengerti oleh pemustaka.

   Untuk itu dalam melayankan informasi pemustaka pihak Perpustakaan harus memperhatikan kebutuhan dan kemampuan dari masing-masing pemustaka yang akan dilayankan. Di samping kelemahan dari melanggan jurnal elektronik ini, terdapat kelebihan yakni dalam berlangganan koleksi jurnal online/elektronik ini anggaran yang dikeluarkan cenderung lebih murah dan mudah daripada berlangganan koleksi jurnal yang berbentuk cetak, yang didukung dengan kecanggihan teknologi yang semakin luas pemanfaatannya dan cenderung semakin murah. (Priyanto, Wahyu 2009)

4. Hasil yang ditemukan. Dalam memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald disaat penelusurannya hasil yang ditemukan tidak bisa dibuka secara *full text* dan tidak bisa didownload secara *full*

text PDF oleh pemustaka, disebabkan hasil yang ditemukan merupakan gabungan antara jurnal elektronik yang dilanggan dan yang tidak dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan. Oleh sebab itu, pemustaka merasa kecewa dikarenakan hasil yang ia temukan tidak dapat dimanfaatkannya.

5. Pemanfaatan terbatas. Jurnal tercetak ialah sebuah informasi, hasil penelitian yang dilayankan dalam bentuk tercetak yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka disaat berada didalam ruangan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan. Adapun hambatan yang dialami pemustaka pada saat memanfaatkan jurnal tercetak sebenarnya tidak ada, hanya saja sistem yang dilayankan terbetas artinya pemustaka hanya bisa membaca ditempat, digandakan dengan memfotocopy, difoto dengan menggunakan kamera handphone, dan tidak boleh dipinjam dan dibawa pulang.

   Pada masa pandemi ini covid-19 selama kurang lebih 2 tahun (dua) belakangan ini pemustaka tidak ada sama sekali memanfaatkannya dikarenakan keterbatasan kunjungan, untuk itu nilai-nilai informasi yang terkandung pada jurnal tercetak sulit untuk dimanfaatkan oleh pemustaka.

Dari penjelasan yang telah di uraikan diatas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa hambatan yang di hadapi oleh pemustaka disaat mengakses/memanfaatkan koleksi jurnal elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan yakni diantaranya, mengalami gangguan jaringan internet, kurangnya ketelitian dalam menentukan/menetapkan *keyword*, bahasa Inggris (asing), hasil yang ditemukan, serta pemanfaatan terbatas. Hal ini disebabkan karena mengalami gangguan jaringan internet untuk itu pemustaka lebih memilih dalam mengakses/memanfaatkan jurnal elektronik Cambrigde dan Emerald diluar dari perpustakaan.

Menetapkan *keyword* bertujuan supaya hasil yang ditemukan sesuai dengan yang diinginkan. Namun, dengan penggunaan bahasa asing yang terdapat pada jurnal elektronik Cambridge dan Emerald isinya sulit untuk

dipahami oleh pemustaka. Hasil yang ditemukan disaat mengakses/memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge merupakan gabungan antara jurnal elektronik yang dilanggan dan yang tidak dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan, untuk itu pemustaka membutuhkan waktu lumayan lama, dan untuk pemanfaatan jurnal tercetak sifatnya terbatas apalagi dipicu dengan adanya wabah covid-19 maka informasinya makin sulit untuk didapatkan.

4.4 Implikasi

Melihat pentingnya penyediaan jaringan internet yang optimal dalam proses pengaksesan dan pemanfaatan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald oleh mahasiswa/i untuk itu pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan diharapkan mampu memberikan atau menyediakan segala fasilitas yang memadai bagi seluruh pemustaka, kemudian menyediakan atau mengadakan program/kegiatan kursus terkait bimbingan pelatihan (*training guidance*) dalam proses pengaksesan atau pemanfaatan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald untuk seluruh pemustaka/mahasiswa, (Mahasiswa/i Universitas Negeri Medan), agar seluruh mahasiswa/i mampu mengakses atau memanfaatkan jurnal elektronik yang telah dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan dengan baik.

Kemudian pentingnya pemahaman atau penguasaan bahasa asing terutama bahasa inggris, khususnya sebagai seorang mahasiswa/i yang mana mahasiswa/i sudah seharusnya atau memang diwajibkan untuk bisa berbahasa inggris minimal bahasa yang digunakan tergolong rendah atau masih pasif, agar segala sesuatu yang ditemukan/dilakukan dapat dipahami dengan mudah. Dengan hal ini, mahasiswa/i perlu dilatih cara-cara atau strategi untuk meningkatkan kosa kata (*vocabulary*) melalui berbagai cara pelatihan atau melalui tugas-tugas baik itu secara individu ataupun kelompok.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam kesimpulan ini memuat hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV tentang Pola pemanfaatan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald, kemudian faktor penghambat dalam mengakses atau memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald maka dari itu dapat peneliti simpulkan yakni diantaranya sebagai berikut:

1. Pola pemanfaatan jurnal tercetak dan elektronik oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan, pemustaka pada dasarnya sudah memanfaatkan layanan koleksi terbitan berkala dengan bantuan dan bimbingan (*user education*) yang diberikan oleh petugas perpustakaan/pustakawan, serta sebagian besar pemustaka sudah mencari atau mengakses dan memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan dengan baik.
2. Faktor penghambat dalam mengakses dan memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan yakni diantaranya, yang ***pertama,*** gangguan jaringan (*koneksi internet tidak stabil*); ***kedua***, jurnal elektronik yang dilanggan Cambridge dan Emerald menggunakan bahasa asing (*Inggris*); ***ketiga***, ketelitian dalam menentukan keyword yang ingin dilakukan pencarian harus sesuai/pas, serta yang ***keempat***, dalam pencarian hasil yang ditemukan tidak bisa dibuka atau *didownload*; ***kelima***, untuk jurnal tercetak pemustaka yang memanfaatkannya terbatas, artinya pemustaka hanya bisa memanfaatkannya apabila berada didalam ruangan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan.
3. Dalam proses pengadaan koleksi jurnal tercetak dan elektronik di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan, pihak Perpustakaan menggunakan metode yaitu dengan cara pembelian/langganan, menjalin kerjasama dengan Perpustakaan Nasional dan Kementrian

Pendidikan serta menerima hadiah/sumbangan dari beberapa pihak baik perorangan ataupun Universitas-Universitas seperti USU (*Universitas Sumatera Utara*).

4. Faktor pendorong pemustaka dalam mencari dan memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan, dikarenakan jurnal elektronik yang disediakan untuk memenuhi berbagai tugas-tugas perkulihan yang dapat dijadikan sebagai referensi, sebagai sumber ilmu pengetahuan terbaru/terkini, serta dalam pengaksesan jurnal elektronik dilakukan dengan mudah dan cepat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, pembahasan, serta kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan supaya pola pemanfaatan jurnal tercetak dan elektronik dapat dimanfaatkan dengan baik, yakni diantaranya sebagai berikut:

1. Demi meningkatkan penelusuran atau pemanfaatan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan, maka penting bagi pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan untuk memperluas pelangganan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
2. Sebaiknya pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan menggunakan sistem layanan jurnal elektronik khususnya yang dilanggan Cambridge dan Emerald itu bersifat *open access* agar masing-masing pemustaka dari Universitas-Universitas lainnya dapat mengakses dan memanfaatkan informasi yang terkandung didalam jurnal elektronik tersebut.
3. Sebaiknya pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan menambah kekuatan koneksi internet agar jaringannya lancar dimana saat mencari atau mengakses dan memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald dapat dilakukan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Saleh, Abdul Rahman. (2009). "*Peran Pustakawan Dalam Disseminasi Informasi Kepada Penelitian Jurnal Elektronik Lokal: Kasus Perpustakaan IPB*." Vol. 11 No.3: 5.

Suci, Ananda Tri. (2018). "*Perbandingan Pemanfaatan Jurnal Tercetak Dan Jurnal Elektronik Untuk Kebutuhan Informasi Mahasiswa Di Universitas Sumatera Utara*, Medan: Universitas Sumatera Utara.

Rasyida, Arba Maulina. (2018). "*Analisis Pola Social Engineering Pada Media Website Jurnal Predator International Bidang Ekonomi Dalam Daftar Jurnal Predator Dikti dan Jurnal Predator Beall Dengan Pendekatan Analisis Konten*. Yogyakarta: DIVA Press P: 18.

Wicaksono, Arief. (2017). "*Layanan Referensi Melalui SMS: Studi Literatur*." Vol. 26 No. 1: 5.

Hidayat, Bahril (2017). "*Pemetaan Manual Sitasi Google dan Google Scholar (Metode Pendokumentasian Sitasi Mandiri)*." *Jakarta*: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam, Vol. 5 No. 1.

Potale, Billy Renaldo & Viktor Lengkong dkk. (2016). "*Pengaruh Proses Rekrutmen dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Sulutgo*." *Manado* Volume 16 No.04: 455.

Damaiyanti, Christiana. (2002). "*Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang.*" *Semarang*: 4.

Junaedi, Dedi. (2018). "*Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa UIN Alauddin Makassar*." UIN Alauddin Makassar.

Departemen Agama RI. (2010). *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Bandung: Diponogoro.

Rahma, Elva (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.

Fatmawati, Endang. (2017). "*Pemanfaatan Aplikasi Perpustakaan Digital iJateng Melalui Smartphone*." Vol.10 No.02.

Subrata, Gatot. (2009). "*Perpustakaan Digital*."

Suryoputro, Gunawan. (2012). *Menulis artikel untuk jurnal ilmiah*. Jakarta Selatan: Uhamka Press.

wicaksono, Hendro. (2018). "*Pemanfaatan e-jurnal oleh mahasiswa pada perpustakaan perguruan tinggi jakarta*." vol 4 no 2: 69.

Maulida, Hidya. (2020). "*Penggunaan Google Translate Sebagai Media Belajar Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Banjarmasin*." *Banjarmasin*: 8–9.

Mauko, Imanuel Christian, Setiohardjo, Nicodemus Mardanus dkk. (2017). "*Pengembangan Website Unitpenelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Penerapan Jurnal Elektronik Berbasis Open Sourch Di Politeknik Negeri Kupang.* Nusa Tenggara Timur: Jurnal Ilmiah FLASH, Vol. 3 No. 2.

Nurdin, Indra Fajar & Kuswandari, Yuli. (2018). "*Pengembangan Jurnal PAI Sebagai Jurnal Terakreditasi dan Pemanfaatannya Sebagai Sumber Belajar (Studi Jurnal PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 11.

Rini, Kristanti Susana & Rahayungsih, Fr eds. (2016). *Mencari, Menemukan, Dan Menggunakan Informasi Secara Bertanggung Jawab*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kumala. 2015. "*Pemanfaatan Terbitan Berkala Di Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kabupaten Barru.*" UIN Alauddin Makassar.

Nasution, Mahyudin K. M. (2012). "*Jurnal Terakreditasi Secara Nasional*. Medan: Universitas Sumatera Utara: Fasilkom TI 1

Mamik. (2015). "*Metodologi Kualitatif* (I st ed)" In Pondok jati: Zifatama, Publisher 47.

Gumelar, Michael Sage. (2017). "*Hegeformaslavery: OJS dan Jebakan Saling Tuding Sebagai Jurnal Predator*." : 30–31.

Azwar, Muhammad dan Amaliah, Rizka. (2017). "*Pemanfaatan Jurnal Elektronik sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi Di Institut Pertanian Bogor*." *Jakarta* Vol.5, No.1: 7.

Rustam, Muhamma. (2017). "*Internet Dan Penggunaannya: Survei Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan*." Makassar: Jurnal Studi Komunikasi dan Media Vol. 5 No. 1 16.

Djamarin, Mulida. (2015). "*Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang

Musdalifah. (2018). "*Tingkat Pemanfaatan Jurnal Cetak Oleh Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba*." Makassar: UIN Alauddin Makassar.

Susilowati, Nurhasanah. (2010). "*Pengembangan Koleksi Terbitan Berkala Pada Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah-Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*." Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah P:19

Muharram, Nurlaili. (2020). "*Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar (Studi Kasus Pada Mahasiswa FITK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)*." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Lubis, Siti Fatimah. (2018). "P*emanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen Kota Medan.*" Medan: Universitas Sumatera Utara P: 23–24.

Ansor, Sokhibul. (2017). "S*tudi Analisis Strategi dan Pemanfaatan Jurnal Elektronik (e-journals) Untuk Mahasiswa Lulusan Universitas Negeri Malang dalam Upaya Publikasi Ilmiah Bereputasi Internasional.*" Malang: Record And Library Journal Vol. 3 No.1: 65.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanti, Ratna. (2002). "*Penguasaan Kosa Kata Dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris*." Jakarta: Jurnal Pendidikan Penabur, No. 1 P: 92.

Rasyidah, Ummi dan Antoni, Rivi. (2014). "*Analisis Kemampuan Mahasiswa Bahasa Inggris Semester VI Universitas Pasir Pengaraian Dalam Menulis Critical Essay.*" Pengaraian: Jurnal Ilmiah Edu Research Vol. 3 No. 1.

Tupan, Wahid Nashihuddin. (2019). "*Analisis Pemanfaatan Koleksi Jurnal Internasional Tercetak: Tinjauan Kebijakan Pengembangan Koleksi Jurnal Online Di PDII-LIPI*. Yogyakarta Khazanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan" Vol 7 No 1.

Priyanto, Wahyu. (2009). "*Pengembangan Sistem Layanan Perpustakaan Digital*." P: 4.

Maretta, Yoris Adi. (2017). "*Pendaftaran Indeksasi Doaj & Google Secholar*." P: 2.

LAMPIRAN 1
TRANSKIP WAWANCARA
POLA PEMANFAATAN KOLEKSI TERBITAN BERKALA OLEH MAHASISWA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Informan 1: Ibu Beatrix Nainggolan (*Pengolahan Bahan Pustaka*)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa sajakah jenis-jenis layanan yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	Nah, jadi untuk jenis-jenis layanan yang ada di UPT Perpustakaan ini seperti layanan sirkulasi/mandiri, kemudian ada juga layanan referensi dan ada layanan terbitan berkala/berseri. Terbitan berkala disini meliputi berbagai jenis koleksi yang tersedia seperti jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald, kemudian ada artikel, buletin, koran, majalah.
2.	Sistem layanan apakah yang digunakan dalam pemanfaatan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	Hemm, jadi untuk jurnal tercetak disini sistem layanannya terbuka untuk umum, artinya bagi pemustaka dari mahasiswa luar pun boleh memanfaatkannya akan tetapi hanya bisa dibaca ditempat tidak boleh dipinjam atau dibawa pulang. Kemudian untuk jurnal elektronik, sistem layanannya tertutup hanya diperuntukkan bagi sivitas akademika Universitas Negeri Medan saja, atau sistemnya *closed access.*
3.	Berapakah jumlah pengunjung yang memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald setiap harinya?	Ha jadi, kalau untuk jumlah pengunjung yang memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini, kamu boleh lihat statistiknya ini. Di sini dapat kamu lihat karena sudah jelas dia ada yang meningkat dan ada yang menurun. Dari situ pun juga terlihat yang membuka jurnal elektronik Cambridge berapa begitupun untuk jurnal elektronik Emerald ada berapa. Haaa gitu yah. (senyum)

4.	Metode apa sajakah yang digunakan dalam proses pengadaan jurnal tercetak dan elektronik di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	Adapun metode yang digunakan dalam pengadaan koleksi jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emeral ini yaitu hadiah/sumbangan (Nah, ini untuk jurnal tercetak ya, jadi didapat dari hadiah atau sumbangan dari USU, Universitas Sumatera Utara dan dosen-dosen Universitas Negeri Medan juga ada), sementara untuk jurnal elektronik yang kami langgan yaitu Cambridge dan Emerald itu kami langgan/pembelian, serta menjalin kerja sama antar perpustakaan seperti Perpustakaan Nasional (perpusnas) dan Kementrian Pendidikan (kemdik).

Informan 2: Ibu Anggika Rahmi (*Pengolahan dan pelayanan Terbitan Berkala*)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa sajakah jenis-jenis layanan yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	Jenis-jenis layanan yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan ini banyak yah, saya sebutkan yang penting-penting aja yang terkait penelitian kamu, yaitu layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian secara mandiri), kemudian ada layanan referensi, terus ada layanan terbitan berkalah itu yang paling pojok sebelah kiri. Layanan terbitan berkala ini biasa disebut dengan buku tandon artinya koleksi yang disediakan tidak diboleh dipinjam atau dibawa pulang. Dengan berbagai jenis-jenis koleksi yang disediakan seperti jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald, Buletin, Koran dan Majalah.
2.	Sistem layanan apakah yang digunakan dalam pemanfaatan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan	Nah, kalau untuk jurnal tercetak itu sistemnya terbuka untuk seluruh mahasiswa baik itu didalam sivitas akademika

	Universitas Negeri Medan?	Universitas Negeri Medan maupun mahasiswa luar. Akan tetapi untuk jurnal elektronik yang kami langgan yaitu Cambridge dan Emerald sistem layanannya itu tertutup, karenakan ini dibeli jadi harus tertutup dong (senyum nampak gigi)
3.	Berapakah jumlah pengunjung yang memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald setiap harinya?	Kalau kuntuk jumlah pengunjung baik yang membuka ataupun yang mendodnload kamu boleh minta ke petugas pada layanan Koordinasi Automasi dan Pemasyarakatan Perpustakaan. Karena bapak itu yang menyimpan semua data-datanya kamu minta nanti ya.
4.	Metode apa sajakah yang digunakan dalam proses pengadaan jurnal tercetak dan elektronik di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	Dalam proses pengadaan jurnal tercetak dan elektronik yaitu Cambridge dan Emerald kami dapatkan dari hadiah/sumbangan, pembelian/melanggan dan menjalin kerjasama antarperpustakaan seperti Perpustakaan Nasional (perpusnas) dan kementrian pendidikan (kemdik).

Informan 3: Bapak Donni Yudha Prawira (*Koordinator Automasi dan Pemasyarakatan Perpustakaan*)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa sajakah jenis-jenis layanan yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	Ooh, kalau untuk jenis layanan, sebenarnya banyak sih namun kalau berdasarkan judul penelitian kamu itu ia ada layanan terbitan berkala didalamnya terdapat jurnal tercetak dan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald, kemudian ada Buletin, Koran, Majalah dan Surat kabar. Kemudian ada lagi yaitu layanan sirkulasi yaitu tempat peminjaman, pengembalian dan perpanjangan koleksi dimana layanan sirkulasi ini dapat

		dilakukan oleh pemustaka sendiri atau bisa disebut dengan layanan mandiri, kemudian ada layanan referensi dan lain-lain.
2.	Sistem layanan apakah yang digunakan dalam pemanfaatan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	Jadi sistem layanan jurnal tercetak ini kita layankan terbuka secara umum untuk mahasiswa manapun bukan hanya mahasiswa Universitas Negeri Medan saja, melainkan juga mahasiswa luar seperti itu, dan untuk jurnal elektroniknya kita dapat dengan cara dilanggan jadi ini sifatnya tertutup Ha gitu ya (ketawa), jadi yang boleh mengakses atau memanfaatkannya hanya untuk mahasiswa lingkungan sivitas akademika Universitas Negeri Medan saja.
3.	Berapakah jumlah pengunjung yang memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald setiap harinya?	Ee, kalau dilihat dari data statistiknya oh iya saya bacakan saja ya. Nah gini, jumlah pengunjung yang mencari dan memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge perbulannya baik itu yang membuka secara *full text* dan yang mendownload secara *full text* PDF pada bulan Januari tahaun 2021 berjumlah 21 pemustaka, Februari berjumlah 11 pemustaka, Maret tidak ada satu orang pun pemustaka, April berjumlah 498 pemustaka, Mei berjumlah 171 pemustaka dan pada bulan Juni berjumlah 414 pemustaka. Sementara untuk pemanfaatan jurnal elektronik Emerald perbulannya mulai dari bulan Januari berjumlah 21 pemustaka, Februari berjumlah 13 pemustaka, Maret berjumlah 17 pemustaka, April berjumlah 6 pemustaka, pada bulan Mei berjumlah 11 pemustaka dan Juni berjumlah 15 orang pemustaka. Kemudian untuk jurnal elektronik Emerald

		pertahun baik yang membuka secara *full text* ataupun yang mendownload secara *full text* PDF pada tahun 2020 sebanyak 570 pemustaka dan pada tahun 2021 berjumlah 1,457 pemustaka itu tergolong rendah (kamu boleh lihat statistiknya ya ntr saya kirim dari Whatsupp kamu).
4.	Metode apa sajakah yang digunakan dalam proses pengadaan jurnal tercetak dan elektronik di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	Adapun metode dalam pengadaan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald yaitu dengan cara menerima hadiah atau sumbangan (Ha ini untuk jurnal yang tercetak), selanjutnya dilanggan atau pembelian, kemudian UPT perpustakaan Universitas Negeri Medan menjalin kerjasama dengan dua perpustakaan yaitu Perpustakaan Nasional (perpusnas) dan Kementrian Pendidikan (kemdik).

Informan 4: Ibu Catur Dedek Khadijah (*Kasubbag Tata Usaha)*

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa sajakah jenis-jenis layanan yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	Jenis layanan disini banyak ya, nah yang kamu ketahui layanan apa saja? (layanan sirkulasi, loker, layanan terbitan berkala, layanan referensi, nah itu aja buk). Ha iya bener tapi kurang lengkap (senyum) sebenarnya masih banyak lagi, mungkin layanan tersebut yang paling berkaitan dengan penelitian mu. Iyya jadi gini kan ada layanan terbitan berkala dia juga disebut dengan layanan terbitan berseri ya. Di mana layanan tersebut menyediakan berbagai jenis-jenis koleksi seperti ada Jurnal tercetak dan elektronik, kemudian ada Buletin, Artikel, Majalah, Koran juga seperti itu.
2.	Sistem layanan apakah yang	Untuk layanannya kalau jurnal

	digunakan dalam pemanfaatan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	tercetak itu sifatnya terbuka untuk umum ya, artinya mahasiswa mana pun boleh memanfaatkannya, sementara untuk jurnal elektroniknya yaitu Cambridge dan Emerald sistem layanannya tertutup (*closed access*) hanya diperuntuhkkan bagi sivitas akademika Universitas Negeri Medan aja, karenakan pakai duit ya (senyum keliatan giginya).
3.	Berapakah jumlah pengunjung yang memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald setiap harinya?	Kalau untuk jumlah pengunjungnya saya tidak tahu karena data-datanya ada pada bagian khusus, kamu minta saja sama bapak Donni karena dia yang menyimpan data-data semuanya.
4.	Metode apa sajakah yang digunakan dalam proses pengadaan jurnal tercetak dan elektronik di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	Nah, untuk metode dalam pengadaan jurnal tercetak dan elektronik yang dilanggan ini Cambridge dan Emerald ada beberapa cara seperti didapat dari hadiah atau sumbangan untuk jurnal tercetaknya, kemudian dilanggan dengan anggaran yang dikeluarkan cukup besar yaitu Rp. 600.000.000 (Enamratus juta rupiah), dan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan juga menjalin kerjasama dengan Perpustakaan Nasional (perpusnas) dan Kementrian Pendidikan (kemdik)

Informan 5: Erwan Syahputra (*Mahasiswa Universitas Negeri Medan*)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pola pemanfaatan koleksi jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald?	Adapun yang sering saya lakukan disaat memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini ialah, pertama saya membuka website jurnal elektronik Cambridge dan Emerald, kemudian melakukan penelusuran dengan menggunakan teknik basic

		search dengan memasukkan judul atau subjek pada kolom search, kemudian saya buka hasil yang ditemukan dengan mengklik HTML guna melihat abstraknya, jika didalam abstrak tersebut sesuai maka saya lakukan pengunduhan dan saya translate dengan menggunakan google translate kemudian dikritik untuk memenuhi tugas Critical Journal Review (CJR).
2.	Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam mencari dan memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	Dari pengalaman saya ketika memanfaatkan jurnal tercetak dan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini, ada beberapa hambatan yang sering dan pernah saya alami seperti jaringan internet. Jaringan internet ini merupakan hal yang paling penting jika jaringan bagus maka cepatlah saya temukan, kalau lelet pulaknya yakan giman mau menemukannya. Kemudian kuota internet habis. Untuk mengakses atau memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini dia kuat kali menghabiskan kuota deras pemakainnya gitu, selanjutnya wifi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan terputus bahkan off ini berpengaruh juga pada cuaca dan mati lampu. Jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang tersedia menggunakan bahasa Inggris jadi saya harus mentranslatenya dulu kan ribet jadinya, Ketelitian dalam memasukkan keyword pada kolom pencarian, dan hasil yang ditemukan tidak bisa dibuka atau didownload, jadi saya merasa kecewa.
3.	Faktor apa sajakah yang mempengaruhi dalam mencari dan	Hal-hal yang mempengaruhi sehingga saya mengakses atau

	memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini dikarenakan untuk mencari rujukan atau referensi dalam memenuhi tugas-tugas perkuliahan, mencari informasi yang sifatnya terbaru, serta mencari jurnal untuk membuat laporan penelitian.
4.	Bagaimanakah strategi penelusuran jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang sering dilakukan?	Saya menggunakan teknik secara langsung masukkan aja kata kuncinya pada kolom search itu, udah
5.	Bagaimanakah pasca penelusuran yang dilakukan, jika ditemukan bagaimana, jika tidak bagaimana?	Jadi apabila sudah saya temukan jurnal elektronik tersebut, setelah saya baca-baca abstrak dan simpulannya, apabila sesuai dengan apa yang saya butuhkan maka saya download, jika tidak sesuai maka saya lakukan pencarian lagi sampai jurnal yang saya temukan setidaknya adalah kaitannya sikit dengan jurnal elektronik yang saya butuhkan.

Informan 6: Mariana (*Mahasiswa Universitas Negeri Medan*)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pola pemanfaatan koleksi jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald?	Adapun cara yang sering saya lakukan disaat memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yaitu jika hasilnya sesuai maka saya unduh dan ditranslate dengan menggunakan google translate atau translate secara PDF gitu dia. Apabila jurnal tersebut berhasil diterjemahkan maka saya lakukan kritik isinya, metode dan sejenisnya untuk memenuhi tugas-tugas perkuliahan seperti tugas Critical Journal Review (CJR).
2.	Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam mencari dan memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas	Ada beberapa yang menjadi penghambat seperti jaringan internet datanya habis, wifi mati atau lelet, jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini

	Negeri Medan?	berbahasa Inggris, kata kunci yang dimasukkan harus benar, dan hasil yang ditemukan tidak dapat dibuka dan diunduh.
3.	Faktor apa sajakah yang mempengaruhi dalam mencari dan memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	Adapun yang mendorong saya sehingga memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini kak, untuk dijadikan sebagai rujukan atau referensi dalam memenuhi tugas dari masing-masing mata kuliah, dan jurnal elektronik Cambridge ini sifatnya lebih mudah bisa diakses diluar dari UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan.
4.	Bagaimanakah strategi penelusuran jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang sering dilakukan?	Cara yang sering saya gunakan disaat mengakses atau memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini dengan teknik secara langsung masukkan aja kata kuncinya pada kolom search, dan menemukan hasilnya lalu dipilihlah kak mana yang kita butuhkan, kemudian dibuka jika sesuai maka didownload lalu ditranslatekan agar mudah nanti disaat menuliskan Critical Journal Reviewnya (CJR) kak.
5.	Bagaimanakah pasca penelusuran yang dilakukan, jika ditemukan bagaimana, jika tidak bagaimana?	Jadi apabila sudah saya temukan jurnal elektronik tersebut, setelah saya baca-baca abstrak dan simpulannya, apabila sesuai dengan apa yang saya butuhkan maka saya download, jika tidak sesuai maka saya lakukan pencarian lagi sampai jurnal yang saya temukan setidaknya adalah kaitannya sikit dengan jurnal elektronik yang saya butuhkan.

Informan 7: Liza Elvina (*Mahasiswa Universitas Negeri Medan*)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pola pemanfaatan koleksi jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald?	Kebiasaan saya saat mengakses atau memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan

		Emerald yaitu dengan mengklik web pada google chrome lalu ketikkan keyword pada kolom search dengan menggunakan teknik basic search, pilih salah satu hasil jurnal elektronik yang ditemukan, dibuka untuk melihat abstrak kemudian jika sesuai maka lakukan pengunduhan dan terjemahkanlah kedalam bahasa Indonesia.
2.	Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam mencari dan memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	Hambatan atau kendala dalam mencari atau memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang sering saya alami yaitu mengalami gangguan jaringan internet, kemudian ketika saya mengakses atau memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald diluar dari UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan kemudian jurnal elektronik Cambridge dan Emerald berbahasa asing (inggris), dalam menentukan keyword saya harus teliti agar hasil yang ditemukan sesuai keinginan.
3.	Faktor apa sajakah yang mempengaruhi dalam mencari dan memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	Adapun alasan saya memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini karena sifatnya yang lebih praktis mudah dan efisiensi. Jadi selain untuk memenuhi tugas-tugas perkuliahan yang akan dijadikan rujukan, jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini sifatnya mudah yang dapat diakses atau dimanfaatkan tidak hanya didalam ruangan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan saja melainkan juga diluar dari Perpustakaan pun dapat diakses.
4.	Bagaimanakah strategi penelusuran jurnal elektronik Cambridge dan	Dalam mengakses atau memanfaatkan jurnal elektronik

	Emerald yang sering dilakukan?	Cambridge dan Emerald ini saya menggunakan langkah-langkah yang baku yang tersedia dengan menggunakan teknik basic search, dimana keyword dapat diketikkan langsung pada kolom search, selanjutnya menemukan hasil yang dicari, kemudian dibuka dan jika sesuai maka saya unduh dan lakukan translate dengan menggunakan google translate lalu dikritik untuk memenuhi tugas Critical Journal Review (CJR).
5.	Bagaimanakah pasca penelusuran yang dilakukan, jika ditemukan bagaimana, jika tidak bagaimana?	Jika jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang saya butuhkan itu ditemukan maka akan saya download, dan apabila jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang ingin saya cari hasilnya tidak ditemukan maka saya terus melakukan pencarian lagi, sampai jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang saya butuhkan ada kaitannya lah sedikit dengan yang saya temukan.

Informan 8: Anjely Pangaribuan (*Mahasiswa Universitas Negeri Medan*)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pola pemanfaatan koleksi jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald?	Adapun pola pemanfaatan yang pernah saya lakukan saat mengakses atau memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yaitu buka link pada google chrome lalu ketikkan keyword pada kolom search dengan menggunakan teknik basic search, kemudian pilih salah satu hasil jurnal elektronik yang ditemukan, dibuka untuk melihat abstrak kemudian jika sesuai maka lakukan pengunduhan dan terjemahkanlah kedalam bahasa Indonesia.
2.	Faktor apa sajakah yang menjadi	Hambatan yang perndah dialami

	penghambat dalam mencari dan memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	seperti mengalami gangguan jaringan internet, jurnal elektronik Cambridge dan Emerald berbahasa asing (inggris), dalam menentukan keyword saya harus teliti agar hasil yang ditemukan sesuai keinginan, dan hasil yang ditemukan tidak bisa didownload dan dibuka.
3.	Faktor apa sajakah yang mempengaruhi dalam mencari dan memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	Alasan saya karena jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini sifatnya yang lebih praktis mudah dan efisiensi, untuk memenuhi tugas-tugas perkuliahan yang akan dijadikan rujukan.
4.	Bagaimanakah strategi penelusuran jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang sering dilakukan?	Dalam mengakses atau memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini saya menggunakan langkah-langkah yang baku yang tersedia dengan menggunakan teknik basic search, dimana keyword dapat diketikkan langsung pada kolom search, selanjutnya menemukan hasil yang dicari, kemudian dibuka dan jika sesuai maka saya unduh dan lakukan translate dengan menggunakan google translate lalu dikritik untuk memenuhi tugas Critical Journal Review (CJR).
5.	Bagaimanakah pasca penelusuran yang dilakukan, jika ditemukan bagaimana, jika tidak bagaimana?	Jika jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang saya butuhkan itu ditemukan maka akan saya download, dan apabila jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang ingin saya cari hasilnya tidak ditemukan maka saya terus melakukan pencarian lagi, sampai jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang saya butuhkan ada kaitannya lah sedikit dengan yang saya temukan.

Informan 9: Ardiansyah Tanjung (*Mahasiswa Universitas Negeri Medan*)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pola pemanfaatan koleksi jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald?	Adapun pola yang sering saya lakukan pada saat mengakses atau memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan yaitu saya mengikuti langkah-langkah yang baku dengan mengikuti tahapan-tahapan yang tersedia, yaitu dengan mengklik link pada google chrome kemudian lakukan pencarian dengan memasukkan keyword pada kolom search dengan menggunakan teknik basic search, kemudian pilih hasil yang ditemukan lalu dibuka untuk melihat abstrak, jika sesuai maka saya unduh dan lakukan penerjemahan dengan menggunakan aplikasi terjemahan PDF dan saya kritiklah.
2.	Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam mencari dan memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	Adapun hambatan dalam memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang sering saya alami yaitu mengalami gangguan jaringan internet, kemudian ketika saya mengakses atau memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald diluar dari UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan paswoordnya lupa, kemudian jurnal elektronik Cambridge dan Emerald berbahasa asing (Inggris), dalam menentukan keyword saya harus teliti agar hasil yang ditemukan sesuai keinginan.
3.	Faktor apa sajakah yang mempengaruhi dalam mencari dan memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas	Jadi alasan saya mencari atau memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini karena sifatnya yang lebih praktis mudah dan efisiensi. Jadi

	Negeri Medan?	selain untuk memenuhi tugas-tugas perkuliahan yang akan dijadikan rujukan, jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini sifatnya mudah yang dapat diakses atau dimanfaatkan tidak hanya didalam ruangan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan saja melainkan juga diluar dari Perpustakaan pun dapat diakses.
4.	Bagaimanakah strategi penelusuran jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang sering dilakukan?	Dalam mengakses atau memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini saya menggunakan langkah-langkah yang baku yang tersedia dengan menggunakan teknik basic search, dimana keyword dapat diketikkan langsung pada kolom search, selanjutnya menemukan hasil yang dicari, kemudian dibuka dan jika sesuai maka saya unduh dan lakukan translate dengan menggunakan google translate lalu dikritik untuk memenuhi tugas Critical Journal Review (CJR).
5.	Bagaimanakah pasca penelusuran yang dilakukan, jika ditemukan bagaimana, jika tidak bagaimana?	Jika jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang saya butuhkan itu ditemukan maka akan saya download, dan apabila jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang ingin saya cari hasilnya tidak ditemukan maka saya terus melakukan pencarian lagi, sampai jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang saya butuhkan ada kaitannya lah sedikit dengan yang saya temukan.

Informan 10: Charles Faucould Nahampuan (*Mahasiswa Universitas Negeri Medan*)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pola pemanfaatan koleksi jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald?	Adapun yang sering saya lakukan ketika mencari atau memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan yaitu saya mengikuti langkah-langkah yang baku dengan mengikuti tahapan-tahapan yang tersedia, yaitu dengan mengklik link pada google chrome kemudian lakukan pencarian dengan memasukkan keyword pada kolom search dengan menggunakan teknik basic search, kemudian pilih salah satu jurnal elektronik dari sekian banyak hasil yang telah ditemukan lalu dibuka untuk melihat abstrak, jika sesuai maka saya unduh dan lakukan penerjemahan dengan menggunakan aplikasi terjemahan PDF dan saya kritiklah.
2.	Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam mencari dan memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	Ada beberapa hambatan yang sering terjadi yang pernah saya alami seperti jaringan intenet tidak bagus, wifi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan lelet bahkan mati, kesulitan dalam menentukan kata kunci, jurnal elektronik yang dilanggan menggunakan bahasa Inggris.
3.	Faktor apa sajakah yang mempengaruhi dalam mencari dan memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	Faktor utamanya adalah karena adanya tugas dari kampus, Universitas Negeri Medan memiliki KKNI dengan enam penugasan, maka saya sebagai mahasiswa harus mencari jawaban untuk memenuhi tugas-tugas yang akan dijadikan sebagai rujukan atau referensi seperti tugas Critical Journal

		Review (CJR).
4.	Bagaimanakah strategi penelusuran jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang sering dilakukan?	Saya menggunakan langkah-langkah yang baku yang tersedia dengan menggunakan teknik basic search, dalam memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald tersebut. Kemudian keyword dapat diketikkan langsung pada kolom search, jika hasil yang dicari sudah ditemukan, maka dibuka dan jika sesuai maka saya unduh dan lakukan translate dengan menggunakan google translate lalu dikritik untuk memenuhi tugas Critical Journal Review (CJR).
5.	Bagaimanakah pasca penelusuran yang dilakukan, jika ditemukan bagaimana, jika tidak bagaimana?	Apabila jurnal elektronik Cambridge dan Emerald sudah di temukan dan dibuka, jika jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang ditemukan itu sesuai maka didownload dan apabila jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang ditemukan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan maka saya lakukan pencarian lagi hingga jurnal tersebut saya temukan paling tidak bersangkutanlah sedikit.

Informan 11: Arief Fajar Muhsinin (*Mahasiswa Universitas Negeri Medan*)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pola pemanfaatan koleksi jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald?	Kalau saya kak, memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini dengan membuka link pada google chrome dan memasukkan keyword pada kolom search dengan menggunakan teknik basic search, kemudian saya pilih hasil yang ditemukan mana yang sesuai dengan jurnal yang saya butuhkan, lalu buka dengan mengklik HTML untuk melihat abstrak, jika jurnal elektronik tersebut sesuai dengan yang

		saya inginkan lalu saya download dan lakukan penerjemahan dengan menggunakan google translate atau translate secara PDF dan terakhir saya lalukan pengkritikan untuk memenuhi tugas Critical Journal Review (CJR).
2.	Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam mencari dan memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	Nah, untuk hambatan yang pernah saya alami seperti jaringan internet yang tidak bagus, penggunaan bahasa pada jurnal sulit untuk dimengerti yaitu bahasa Inggris, dalam memasukkan keyword harus teliti, jurnal elektronik Cambridge yang ditemukan tidak bisa dibuka dan didownload.
3.	Faktor apa sajakah yang mempengaruhi dalam mencari dan memanfaatkan jurnal tercetak dan elektronik Cambridge dan Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan?	Ada beberapa alasan saya sehingga mencari atau memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini yakni untuk mencari rujukan atau referensi dalam memenuhi tugas-tugas perkuliahan, kemudian jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini sifatnya lebih mudah dan tidak memakan waktu yang lama dalam mengaksesnya.
4.	Bagaimanakah strategi penelusuran jurnal elektronik Cambridge dan Emerald yang sering dilakukan?	Cara yang saya lakukan disaat mengakses atau memanfaatkan jurnal elektronik Cambridge dan Emerald ini dengan menggunakan terknik basic search, saya masukkan langsung keyword pada kolom search kemudian lakukan pencarian. Selanjutnya saya temukan hasilnya dan dipilih mana jurnal yang diinginkan lalu buka HTML untuk melihat abstrak, dan diunduh jika abtrak tersebut sesuai, setelah diunduh kemudian di terjemahkan dulu kedalam bahasa Indonesia dan

		dikritik untuk memenuhi tugas-tugas perkuliahan.
5.	Bagaimanakah pasca penelusuran yang dilakukan, jika ditemukan bagaimana, jika tidak bagaimana?	Setelah hasilnya ditemukan, kemudian dibuka abstraknya dulu apabila sesuai maka didownload dan apabila tidak sesuai dengan yang jurnal elektronik yang dibutuhkan maka lakukan pencarian lagi sampai jurnal yang ditemukan setidaknya berkaitan dengan yang diinginkan.

LAMPIRAN II
DOKUMENTASI PENELITIAN

***Gambar* : 15 Lokasi Pengaksesan Jurnal Elektronik**

***Gambar* : 16 Lokasi Layanan Terbitan Berkala**

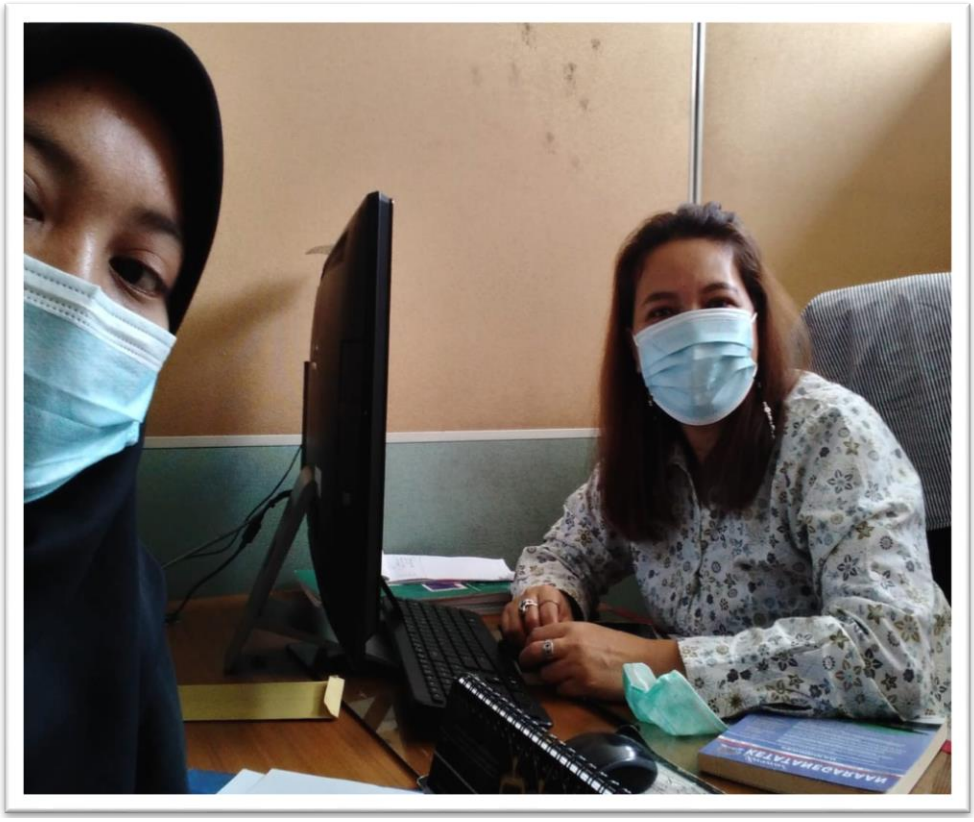

Gambar **: 17 Wawancara Dengan Informan I**

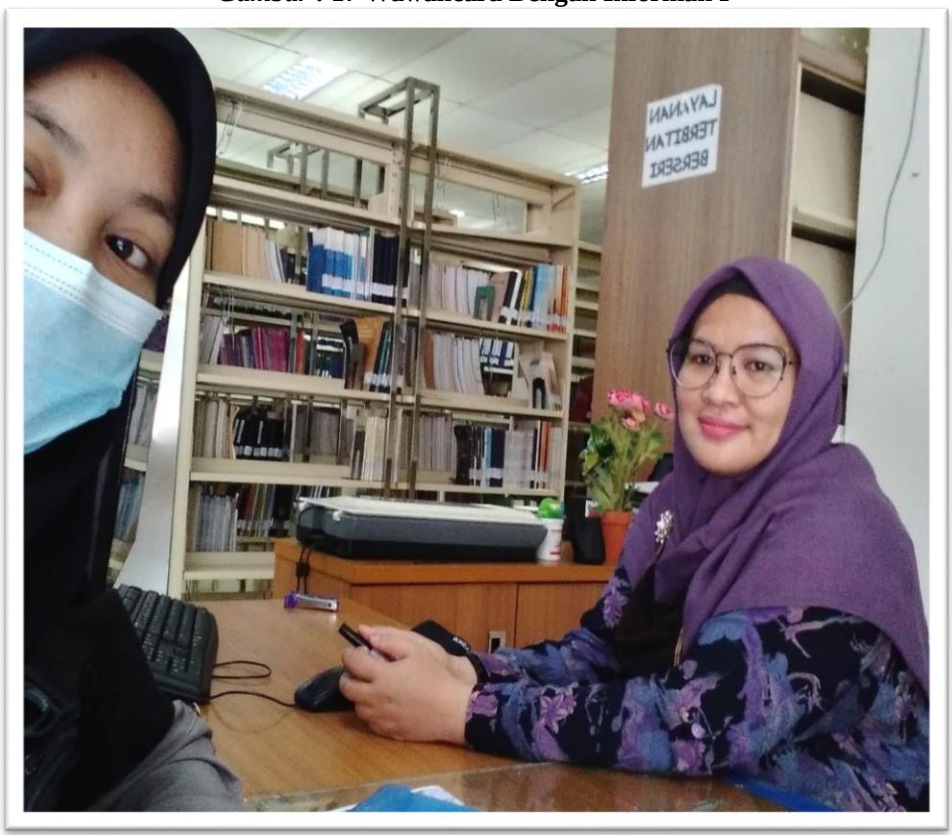

Gambar **: 18 Wawancara Dengan Informan II**

Gambar **: 19 Wawancara Dengan Informan III**

Gambar **: 20 Wawancara Dengan Informan IV**

BIODATA PENULIS

Islamiah Manurung, lahir di Ujung Kubu 08 Oktober 1999, anak terakhir dari Bapak Mansur Manurung bin Sya'dan Manurung dan Ibu Isnaini binti KH. Bakri. Peneliti bertempat tinggal di Dusun IX Desa Ujung Kubu Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di Madrasah Ibtadaiyah Swasta Teladan I Ujung Kubu tahun 2011, kemudian pada tahun 2014 lulus di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Teladan I Ujung Kubu, selanjutnya pada tahun 2017 tamat di Madrasah Aliyah Swasta Teladan Ujung Kubu. Selanjutkan peneliti melanjutkan pendidikan S1 pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Menyelesaikan kuliah dengan menulis publikasi ilmiah yang berjudul: "*Pola Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala Oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan*". Peneliti pernah melakukan Magang Mandiri di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan, Melaksanakan Peraktek Kerja Lapangan di Perpustakaan Universitas Islam Sumatera Utara, mengikuti Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.

Karya ilmiah yang pernah peneliti tulis jurnal elektronik IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada tahun 2020 yang berjudul *Hak Cipta dan Lisensi yang Berkaitan Dengan Konten Ilmiah Termasuk Hak Cipta Tradisi Serta Hak Milik Bersama dan Open Access*, yang dibimbing langsung oleh Ibu Dra. Retno Sayekti, M.LIS.